Untuk Indonesia Lebih Sehat

Darya-Varia Laboratoria

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

For a Healthier Indonesia

Untuk Indonesia Lebih Sehat

Laporan Tahunan

2015

Annual Report

DAFTAR ISI
Contents

Tema: Untuk Indonesia Lebih Sehat 1
Theme: For a Healthier Indonesia

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan 2
Vision, Mission and Corporate Values

Profil Perseroan 3
Corporate Profile

Sekilas Darya-Varia 4
Darya-Varia at a Glance

Prestasi dan Penghargaan 5
Recognitions and Awards

Tonggak Sejarah 6
Milestones

Peristiwa Penting Perusahaan 7
Corporate Highlights

Ikhtisar Keuangan 9
Financial Highlights

Informasi Saham 11
Share Information

Entitas Asosiasi 12
Associate

Laporan Manajemen 13
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 14
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 17
Report from the Board of Directors

Struktur Organisasi 20
Organization Structure

Tim Manajemen Eksekutif 20
Executive Management Team

Profil Dewan Komisaris 21
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 23
Board of Directors' Profile

Profil Komite Audit 26
Audit Committee's Profile

Profil Penasehat Senior 26
Senior Advisor's Profile

Diskusi dan Analisis Manajemen 27
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis 28
Business Review
- Bisnis Obat Resep 28
  Prescription Business
- Bisnis Consumer Health 29
  Consumer Health Business
- Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing 31
  Export and Toll Manufacturing Business

Tinjauan Operasional 32
Operational Review
- Manufaktur 32
  Manufacturing
- Pengembangan Sumber Daya Manusia 35
  Human Resources Development
- Sistem Informasi dan Komunikasi 36
  Information and Communication Systems

Tinjauan Keuangan 37
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan 45
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 46
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 59
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 60
Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Periode 2015 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk 62
Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan Keuangan 63
Financial Report

Informasi Perseroan 165
Corporate Information

For a Healthier Indonesia

Untuk Indonesia Lebih Sehat

Tahun 2016 adalah peringatan perjalanan 40 tahun Darya-Varia, sebagai salah satu perusahaan farmasi yang hadir dan terus tumbuh di tengah masyarakat Indonesia dan mendukung terwujudnya Indonesia lebih sehat melalui produk Obat Resep dan Consumer Health berkualitas tinggi dengan merek-merek yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia.

Darya-Varia berkomitmen menghadirkan produk-produk inovatif dan berkualitas serta mendukung peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan untuk Indonesia yang lebih sehat.

The year 2016 marks the commemoration of Darya-Varia as one of pharmaceutical companies that has grown with and within the Indonesian society to support the aim of building a healthier Indonesia through quality Prescription and Consumer Health products with trusted brands.

Darya-Varia is committed to providing innovative and quality products and endorses efforts to enhance the quality of health practitioners and people's awareness of the importance of health for a healthier Indonesia.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia

We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia

Misi *Mission*

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga "BERSATU"

We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one "BERSATU" family

PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

4 | **Sekilas Darya-Varia**
Darya-Varia at a Glance

5 | **Prestasi dan Penghargaan**
Recognitions and Awards

6 | **Tonggak Sejarah**
Milestones

7 | **Peristiwa Penting Perusahaan**
Corporate Highlights

9 | **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 | **Informasi Saham**
Share Information

12 | **Entitas Asosiasi**
Associate

SEKILAS DARYA-VARIA
Darya-Varia at a Glance

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Darya-Varia atau Perseroan") adalah perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia, berdiri sejak tahun 1976. Setelah menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) di tahun 1995, dan terus mengembangkan berbagai produk Obat Resep dan Consumer Health. Pada Juli 2014, Darya-Varia bergabung (*merger*) dengan Prafa.

Darya-Varia mengoperasikan dua fasilitas manufaktur kelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor, keduanya memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN. Kedua pabrik tersebut fokus memproduksi produk-produk Perseroan serta memberikan jasa toll manufacturing untuk pelaku nasional dan multinasional baik untuk pasar lokal maupun ekspor.

Pabrik Darya-Varia di Gunung Putri, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair, sementara Pabrik Darya-Varia di Citeureup, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi injeksi steril dan produk padat. Perseroan juga melakukan toll manufacturing dengan perusahaan afiliasinya PT Medifarma Laboratories, di Pabrik Cimanggis, Depok. Pada 2013, Perseroan memperoleh sertifikat halal untuk kapsul NATUR-E dan HOBAT, produk gelatin yang mengandung unsur hewani, merupakan sertifikasi halal produk suplemen yang pertama untuk perusahaan farmasi di Indonesia.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk "membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu," Darya-Varia memproduksi produk-produk berkualitas tinggi untuk lini produk Consumer Health dan Obat Resep, membangun merek yang kuat, terpercaya dan dikenal di seluruh Indonesia. Dengan melakukan pendekatan yang konsisten dan memelihara hubungan yang solid dengan semua pihak, Perseroan berusaha mencapai visinya untuk menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

Saat ini, 92,46% saham Darya-Varia dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL), afiliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab). Ringkasan kegiatan korporasi selengkapnya dapat dilihat pada bagian Tonggak Sejarah Darya-Varia.

Unilab, perusahaan farmasi terbesar di Filipina, didirikan pada tahun 1945 dan saat ini memiliki jaringan afiliasi yang tersebar di negara-negara Asia, termasuk di Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja, dan Cina.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Darya-Varia" or "the Company") is a Domestic Investment (DI) Company in Indonesia, beginning its operations in 1976. Upon becoming a public company in 1994, it acquired PT Pradja Pharin (Prafa) in 1995, and proceeded to build a wide range of branded Prescription and Consumer Health products. In July 2014, Darya-Varia merged with Prafa.

Darya-Varia operates two world class manufacturing facilities, in Gunung Putri and Citeureup, Bogor, both ASEAN current Good Manufacturing Practice (cGMP) certified, manufacturing its own brands as well as toll manufacturing for national and multinational principals, both for local and export markets.

The Darya-Varia Plant in Gunung Putri, Bogor, specializes in manufacturing soft gelatin capsules and liquid products, while the Plant in Citeureup, Bogor, specializes in the manufacturing sterile injections and solids. The Company also toll manufactures with its affiliate company, PT Medifarma Laboratories, at its Cimanggis Plant, Depok. In 2013, the Company achieved halal certification for NATUR-E and HOBAT Capsules, its animal based gelatin products, the first halal certified health supplement for a pharmaceutical company in Indonesia.

In line with its mission to "build a healthier Indonesia, one person at a time," Darya-Varia produces high quality products for both Consumer Health and Prescription product lines, building strong, respected brands recognized throughout Indonesia. Through a consistent and relationship driven engagement approach, the Company is moving to achieve its vision to be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Currently 92.46% of Darya-Varia shares are owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL). BSSPL is an affiliate of United Laboratories, Inc. (Unilab). A summary of corporate actions is described in the Milestones of Darya-Varia.

Unilab, the Philippines' largest pharmaceutical company, was established in 1945 and now has a large network of Asian affiliates including in Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapore, Laos, Cambodia, and China.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN
Recognitions and Awards

Indonesia WOW Brand 2015 untuk NEW DIATABS diberikan oleh MARKPLUS.Inc bekerja sama dengan MarkPlus Insight

Indonesia WOW Brand 2015 for NEW DIATABS presented by the MARKPLUS.Inc in cooperation with MarkPlus Insight

Indonesia WOW Brand 2015 untuk NATUR-E diberikan oleh MARKPLUS.Inc bekerja sama dengan MarkPlus Insight

Indonesia WOW Brand 2015 for NATUR-E presented by the MARKPLUS.Inc in cooperation with MarkPlus Insight

Pabrik Darya-Varia Gunung Putri memperoleh sertifikasi untuk "Environmental Management System based on ISO 14001"

Darya-Varia Gunung Putri Plant obtained certification for "Environmental Management System based on ISO 14001"

Indonesia WOW Brand 2015 untuk ENERVON-C diberikan oleh MARKPLUS.Inc bekerja sama dengan MarkPlus Insight

Indonesia WOW Brand 2015 for ENERVON-C presented by the MARKPLUS.Inc in cooperation with MarkPlus Insight

Indonesia Most Favorite Women Brand 2015 untuk ENERVON-C diberikan oleh Marketeers bekerja sama dengan MarkPlus Insight

Indonesia Most Favorite Women Brand 2015 for ENERVON-C presented by the Marketeers in cooperation with MarkPlus Insight

Pabrik Darya-Varia Gunung Putri memperoleh sertifikasi untuk "Occupational Health Management System based on OHSAS 18001"

Darya-Varia Gunung Putri Plant obtained certification for "Occupational Health Management System based on OHSAS 18001"

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1976

FEBRUARI
February

Darya-Varia didirikan dengan nama PT Darya-Varia Laboratoria.

Founded and named PT Darya-Varia Laboratoria.

1994

OKTOBER
October

Penawaran Perdana untuk 10.000.000 saham.

Initial Public Offering of 10,000,000 shares.

1995

JANUARI
January

Akuisisi 60% saham PT Pradja Pharin.

Acquired 60% shares of PT Pradja Pharin.

JUNI
June

Pemegang Saham menyetujui *stock-split* Rp500 per saham, bonus 1 untuk 1 saham, dan peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar.

Shareholders approved stock-split to 500 per share, 1 for 1 bonus issue, and increased authorized capital to Rp100 billion.

1996

JANUARI
January

Akuisisi sisa 40% saham PT Pradja Pharin.

Acquired remaining 40% shares of PT Pradja Pharin.

APRIL
April

Penawaran Umum Terbatas I 15.000.000 saham.

Rights Issue I of 15,000,000 shares.

2001

DESEMBER
December

Far East Drug (BVI) Co. Ltd. (FED), afiliasi Unilab, mengakuisisi 100% saham DVL Investment Ltd. (DVLIL) dari First Pacific Co. Ltd. HK. DVLIL memiliki 89,5% saham pada Darya-Varia.

Far East Drug (BVI) Co. Ltd. (FED), an affiliate of Unilab, acquired 100% of the shares of DVL Investment Ltd. (DVLIL) from First Pacific Co. Ltd. HK. DVLIL owned 89.5% of Darya-Varia.

2002

APRIL
April

FED membeli 17.716.940 saham Darya-Varia melalui penawaran tender sehingga FED menjadi pemegang saham Darya-Varia sebesar 3,16%.

FED purchashed 17,716,940 shares of Darya-Varia through a tender offer, leaving FED with a 3.16% stake in Darya-Varia.

2003

JUNI
June

Darya-Varia memulai sinergi dengan afiliasi-afiliasinya di bawah Unilab Group di bidang Pemasaran (Ethical & OTC), Pengembangan Bisnis dan Optimalisasi Penggunaan Jasa dan Fasilitas.

Darya-Varia established synergies with affiliates under the Unilab Group in Marketing (Ethical & OTC), Business Development and Shared Services & Facilities.

2006

JULI
July

FED dan DVLIL mengalihkan saham mereka di Darya-Varia kepada Blue Sphere, yang kemudian menjadi pemegang saham mayoritas Darya-Varia, sebanyak 92,66%.

FED and DVLIL transferred their shares in Darya-Varia to Blue Sphere, which then become the majority shareholder of the Darya-Varia, with a 92.66% shares.

2008

NOVEMBER
November

Darya-Varia melalui Perjanjian Lisensi dengan beberapa pihak terafiliasi, mendapatkan lisensi untuk memproduksi dan memasarkan 28 merek produk Obat Resep (*Ethical*) dan Obat Bebas (*OTC*) yang efektif berlaku pada 1 Januari 2009.

Darya-Varia, through License Agreements with various affiliated companies, acquired the rights to manufacture and market 28 brands of Ethical and Over-the-Counter (OTC) products commencing on January 1, 2009.

2010

JUNI
June

Pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham (stock split) 1:2 dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp280.000.000.000 menjadi Rp1.120.000.000.000

Shareholders approved stock split 1:2 from Rp500 per share to Rp250 per share, and increased authorized capital from Rp280,000,000,000 to Rp1,120,000,000,000.

2014

JULI
July

Penggabungan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dengan PT Pradja Pharin (prafa) dimana perseroan menjadi pihak yang menerima penggabungan.

The merger of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk with PT Pradja Pharin (Prafa) in which the Company becomes the surviving entity.

PERISTIWA PENTING PERUSAHAAN
Corporate Highlights

26 JANUARI 2015

RUPSLB

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 26 Januari 2015 di Hotel Gran Mahakam Jakarta.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 26, 2015 at Gran Mahakam Hotel Jakarta.

JANUARI - DESEMBER 2015

Job Fair

Divisi SDM menarik telenta-talenta terbaik melalui *job fairs* dan sistem rekrutmen *online*. Di sepanjang tahun, kami terus berpartisipasi dalam acara *job fairs* di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, dan Semarang. Perseroan memfokuskan diri pada mereka yang memiliki sikap pantang menyerah dan kemampuan belajar yang tinggi sehingga mampu menghadapi tuntutan bisnis yang dinamis dan kompleks dalam lingkungan yang kompetitif.

HRD attracted the best talents through job fairs and e-recruitment system. Throughout the year, we actively participated in job fairs in big cities, i.e. Jakarta, Surabaya and Semarang. The Company focused on people who have can do attitude and high learning agility to face dynamics and complexity in the competition landscape.

JANUARI - DESEMBER 2015

CSR

Sejalan dengan Misi Perseroan "Membangun Indonesia yang lebih sehat", Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR berupa penyuluhan kesehatan di puskesmas dan posyandu Citeureup dan Gunung Putri, donasi obat-obatan kepada lembaga kemanusiaan serta donor darah di pabrik dan kantor pusat Talavera.

Consistent with the Company's mission "Build a healthier Indonesia", the Company carried out CSR activities such as health counselling at the public health centers and integrated health services in Gunung Putri and Citeureup, medicine donations to humanity institution and blood drives event at plants and Talavera head office.

FEBRUARI – MARET 2015

CI Fest

Penghargaan diberikan kepada karyawan dalam acara Continuous Improvement Program (CI) yang bertujuan untuk mengajak karyawan agar selalu melakukan perbaikan berkelanjutan melalui kompetisi di Pabrik Citeureup.

Winning employees are given awards during the Continuous Improvement Program (CI) held to encourage them to make continuous improvements through competitions at Citeureup Plant.

16-19 MARET & 19-22 OKTOBER 2015

Kumore

Perseroan konsisten membina hubungan dengan mitra bisnis antara lain melakukan kunjungan ke pabrik dan kantor pusat United Laboratories (UNILAB) di Manila, untuk melihat bisnis proses industri farmasi.

The Company is consistent in building relationship with business partners including through visits to the head office and plants of United Laboratories (UNILAB) in Manila to see more closely the business process of pharmaceutical industry.

26 APRIL 2015

Daryaven

Perseroan meluncurkan produk Daryaven yang berfungsi sebagai antibakteri.

The Company launched Daryaven that works as antibacterial.

3 JUNI 2015

RUPS & Public Expose

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Public Expose diselenggarakan di Hotel Gran Mahakam, Jakarta.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose were held at the Hotel Gran Mahakam Jakarta.

PERISTIWA PENTING PERUSAHAAN
Corporate Highlights

5 JUNI 2015

Environment Day

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan melakukan gerakan menanam pohon bersama yang dilakukan di Pabrik Citeureup dan Pabrik Gunung Putri.

As a manifestation of its concerns towards the environment, the Company organized communal planting movement at the Citeureup and Gunung Putri Plants.

7 JUNI 2015

Alaxan

Perseroan meluncurkan produk Alaxan yang bermanfaat untuk meringankan nyeri dan menurunkan demam.

The Company launched Alaxan, a product that works to reduce pain and helps relieve cold.

8 AGUSTUS 2015

Family Day

Family Day adalah acara yang diperuntukkan khusus bagi karyawan untuk lebih mengenal rekan sejawat dan keluarganya. Lebih dari 3.000 karyawan dan keluarganya berbagi keceriaan di Water Kingdom theme park, Cibubur pada 8 Agustus, sementara bagi karyawan di luar area Jabodetabek menyelenggarakan acara serupa di wilayah masing-masing.

Family Day is a time for employees to know better and get along with colleagues and their family. More than 3,000 employees and family from head office and plants had fun in Water Kingdom theme park, Cibubur on 8 Agustus, while employees outside Jabodetabek conducted similar event by work area.

MDP adalah program pengembangan bakat berbasis kompetensi yang disusun khusus untuk mempertajam kemampuan karyawan. Para peserta program diberikan tugas untuk mengembangkan rencana peningkatan proses bisnis sebagai bagian dari komitmen manajemen terhadap peningkatan proses bisnis yang berkesinambungan. Program ini diadakan bekerjasama dengan Prasetiya Mulia Business School dan diselenggarakan dari Agustus hingga Desember dengan melibatkan sebanyak 101 orang manajer.

AGUSTUS - DESEMBER 2015

MDP (Management Development Program)

MDP is a competency based talent development program aim to strengthening people's capability. The participants assigned to develop Business Process Improvement Plan as part of management commitment for continuous business improvement. Facilitated by Prasetiya Mulya Business School, MDP was held from August to December and attended by 101 Managers.

21 OKTOBER 2015

Kunjungan Kerja

Bupati Bogor melakukan kunjungan kerja Boling (Rebo keliling) ke Pabrik Gunung Putri untuk berdiskusi dengan plant management dan melihat pameran CSR dari beberapa perusahaan sekitar Pabrik.

The Regent of Bogor pays an official visit known as Boling (Rebo Keliling - Wednesday Visit) to the Gunung Putri Plant and had discussion with the management and saw the CSR exhibitions of other nearby companies.

OKTOBER 2015

Imunped

Perseroan meluncurkan produk Imunped yang berfungsi menjaga tubuh dari radikal bebas dan diperlukan untuk pertumbuhan, pembentukan sel baru dan memperbaiki sel yang rusak pada anak.

The Company launched a new product Imunped that keeps human body from free radical, and helps growth and new cell formation and repair for kids.

OKTOBER - NOVEMBER 2015

Zumba dan Aksi Bersih Diatab

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Zumba dan Aksi Bersih Diatab saat car free day Surabaya. Kegiatan ini diikuti oleh 800-1.000 orang yang bekerja sama dengan radio lokal setempat.

The Company conducted Diatab Zumba and Aksi Bersih activity at car free day Surabaya. 800-1,000 people were participated at the event, incoordination with the local radio.

Natur-E Advanced

NOVEMBER - DESEMBER 2015

Perseroan meluncurkan produk Natur-E Advanced (soft capsule and lotion). Produk ini mengadung Astaxanthin sebagai antioksidan yang berguna untuk kesehatan dan kecantikan kulit.

The Company launched Nature-E Advanced (soft capsule and lotion). This product contains Astaxanthin that works as antioxidant, an agent for healthy and beautiful skin.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain — In thousand Rupiah, except stated otherwise

Laporan Laba Rugi	2015	2014 Restated	2013	2012	2011	Statements of Income
Penjualan Neto	1,306,098,136	1,103,821,775	1,101,684,170	1,087,379,869	899,632,048	Net Sales
Laba Bruto	677,733,217	585,629,564	660,656,077	651,109,890	550,612,964	Gross Income
Laba Usaha	126,738,358	95,361,573	167,079,175	196,165,866	160,177,738	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	107,894,430	81,597,761	125,796,473	148,909,089	120,915,340	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	107,894,430	81,597,761	125,796,473	148,909,089	120,915,340	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	104,177,380	81,109,862	125,796,473	148,909,089	120,915,340	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	104,177,380	81,109,862	125,796,473	148,909,089	120,915,340	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Saham yang Beredar (jumlah saham penuh)	1,115,925,300	1,115,925,300	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	Number of Shares Outstanding (full number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	97	73	112	133	108	Net Income per Share (full Rupiah)

	2015	2014 Restated	2013 Restated	2012	2011	
Laporan Posisi Keuangan						**Statements of Financial Position**
Aset Lancar	1,043,830,034	925,293,721	913,983,962	826,342,540	696,925,499	Current Assets
Jumlah Aset	1,376,278,237	1,241,239,780	1,195,106,672	1,074,691,476	922,945,318	Total Assets
Kewajiban Lancar	296,298,118	188,297,347	220,130,221	191,717,606	142,423,794	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	402,760,903	293,785,055	295,560,864	233,144,997	195,027,928	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	747,531,916	736,996,374	698,510,652	634,624,934	554,501,705	Net Working Capital
Ekuitas	973,517,334	947,454,725	899,545,808	841,546,479	727,917,390	Equity
Jumlah Investasi	39,782,092	60,911,611	58,251,086	54,943,128	66,600,851	Investments

Rasio-rasio Keuangan	2015	2014 Restated	2013 Restated	2012	2011	Financial Ratios
Marjin Laba Bruto	51.9%	53.1%	60.0%	59.9%	61.2%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	8.3%	7.4%	11.4%	13.7%	13.4%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7.8%	6.6%	10.5%	13.8%	13.1%	Ratio of Net Income to Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	11.1%	8.6%	14.0%	17.7%	16.6%	Ratio of Net Income to Equity
Rasio Lancar	3.52	4.91	4.15	4.31	4.89	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0.41	0.31	0.33	0.28	0.27	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	0.29	0.24	0.25	0.22	0.21	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kewajiban Lancar terhadap Aset Lancar	0.28	0.20	0.24	0.23	0.20	Current Liabilities to Current Assets Ratio
EBIT terhadap Penjualan	11%	10%	16%			EBIT to Sales

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Penjualan Neto (miliar Rp)
Net Sales (billion Rp)

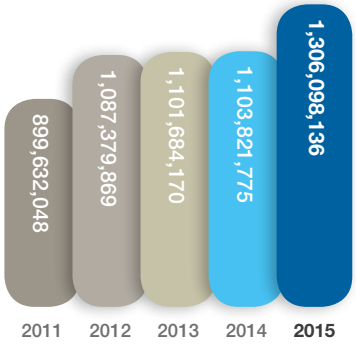

Laba Usaha (miliar Rp)
Operating Income (billion Rp)

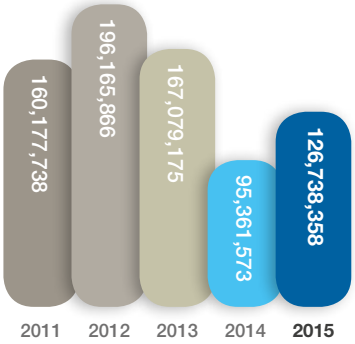

Marjin Laba Bersih (%)
Net Income Margin (%)

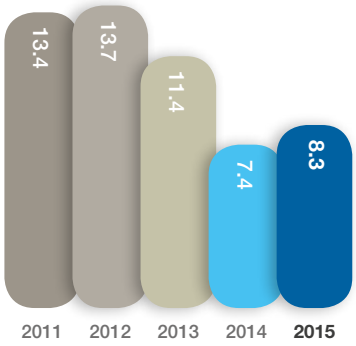

Laba Bersih per Saham (Rp penuh)
Net Income per Share (full Rupiah)

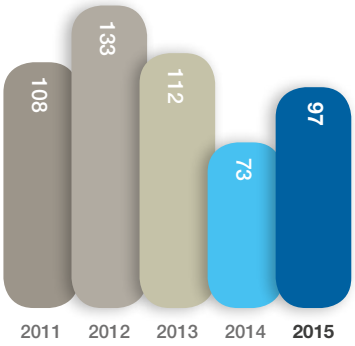

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)
Ratio of Net Income to Equity (%)

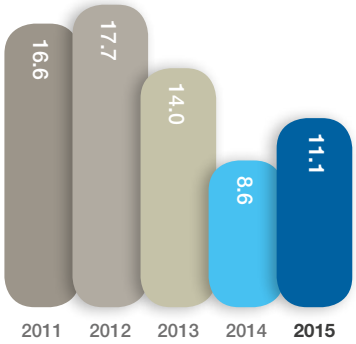

INFORMASI SAHAM
Share Information

Darya-Varia di Bursa Efek Indonesia
Darya-Varia at the Indonesia Stock Exchange

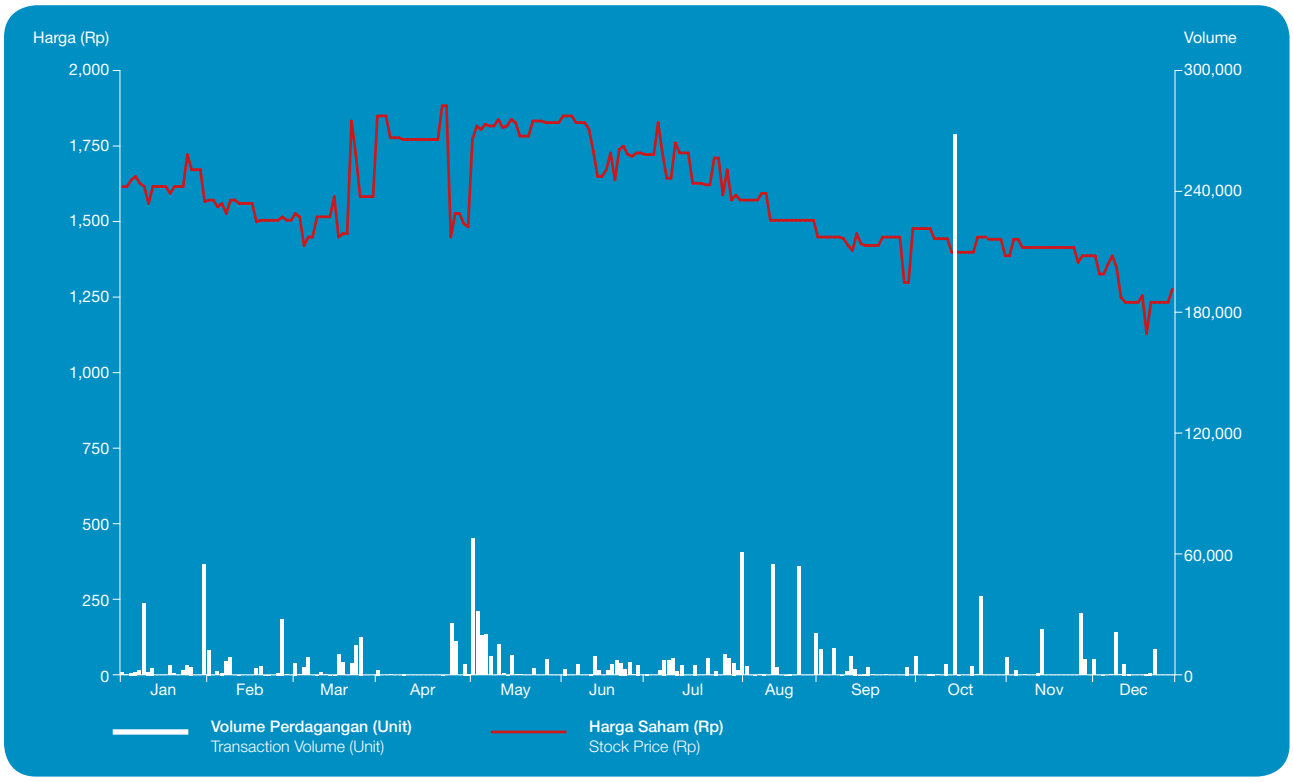

Triwulan	Harga (Rp) | Price (Rp)				Quarter
Tahun | Year	Tertinggi | Highest	Terendah | Lowest	Penutupan | Closing	Volume | Volume	
2015					
I	2,160	1,360	1,810	262,000	I
II	1,880	1,350	1,695	288,600	II
III	1,790	1,300	1,315	318,800	III
IV	1,475	1,165	1,300	450,800	IV
Selama Tahun Laporan	**2,160**	**1,165**	**1,300**	**1,320,200**	**During the Year**
2014					
I	2,250	2,000	2,030	1,043,400	I
II	2,750	1,915	1,925	1,145,700	II
III	2,095	1,510	1,550	285,500	III
IV	1,810	1,350	1,690	719,400	IV
Selama Tahun Laporan	2,750	1,350	1,690	3,194,000	During the Year

Dividen untuk Tahun Buku | Dividend for Financial Year	**2014**	**2013**
Dividen Tunai (Rp) per Saham | Cash Dividend (Rp)	40	34.5

INFORMASI SAHAM
Share Information

Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Share Listing Overview

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya pada Bursa Efek Jakarta)	Jumlah Saham Number of Shares	Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange)
12 Oktober 1994 Penawaran Saham Perdana	10,000,000	October 12, 1994 Initial Public Offering
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham	31,250,000	November 11, 1994 Company Listing
16 Agustus 1995 Pemecahan Saham dari nilai nominal Rp1000 menjadi Rp500 per saham	62,500,000	August 16, 1995 Change in the nominal value of Shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
28 Agustus 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham)	125,000,000	August 28, 1995 Rights Issue (1 : 1 share)
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham)	140,000,000	April 15, 1996 Right Issue I (15,000,000 Shares)
15 Juni 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham)	560,000,000	June 15, 1998 Right Issue II (420,000,000 Shares)
23 Juni 2010 Perubahan Nilai nominal Saham dari Rp500 menjadi Rp250 per Saham (*Stock Split*)	1,120,000,000	June 23, 2010 Change in the nominal value of Shares from Rp500 to Rp250 per Share (Stock split)

Pemegang Saham
Shareholders

	2015		2014	
	Jumlah Lembar Saham Numbers of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Numbers of Shares	%
Mayoritas I Majority: Blue Sphere Singapore Pte. Ltd*	1,037,800,912	92.66	1,037,800,912	92.66
Minoritas I Minority: Publik Lainnnya I Other Public	82,199,088	7.34	82,199,088	7.34

Blue Sphere Pte Ltd melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas pada saat Laporan Tahunan ini dikeluarkan menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.
Blue Sphere Pte Ltd sold 6,000,000 shares through the Bourse on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54% as the Annual Report is published.

ENTITAS ASOSIASI
Associate

Pada 24 April 2014, Perseroan bersama dengan Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited mendirikan PT Unilab Biosciences. Pada 25 Juni 2015, PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia yang merupakan salah satu pelopor perusahaan bioteknologi di Indonesia. PT Etana Biotechnologies Indonesia akan melakukan peletakan batu pertama pada pertengahan 2016.

On April 24, 2014, the Company and Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited formed a new company called PT Unilab Biosciences. On June 25, 2015, PT Unilab Biosciences has changed its name to PT Etana Biotechnologies Indonesia one of the pioneering biotech manufacturing companies in Indonesia. PT Etana Biotechnologies Indonesia is set to ground-break by mid-2016.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

14 | **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

17 | **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

20 | **Struktur Organisasi**
Organization Structure

20 | **Tim Manajemen Eksekutif**
Executive Management Team

21 | **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

23 | **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

26 | **Profil Komite Audit**
Audit Committee's Profile

26 | **Profil Senior Advisor**
Senior Advisor's Profile

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang baik untuk Darya-Varia. Hal ini terefleksi dari pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 18% dari tahun 2014, di atas industri farmasi Indonesia yang tumbuh 4,7%. Selama 40 tahun, Darya-Varia senantiasa memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi bagi kesehatan masyarakat Indonesia, dan kinerja Perseroan di tahun 2015 lalu membuktikan bahwa Perseroan mampu memberikan lebih kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Di tahun 2015, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,3 triliun meningkat 18% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2014, dan melalui serangkaian inisiatif dalam pengelolaan biaya, laba bersih Perseroan juga meningkat 32% menjadi Rp108 miliar dari Rp82 miliar pada tahun 2014.

Perekonomian Indonesia

Dengan tingkat pertumbuhan PDB yang hanya mencapai 4,8% pada tahun 2015, perekonomian Indonesia tetap dihadapkan pada banyak tantangan, dan semakin kurang kondusif dengan diberlakukannya fiskal yang ketat sebagai upaya untuk mengendalikan inflasi dan menahan pelemahan nilai Rupiah. Di tengah kondisi ekonomi yang menantang ini, industri secara keseluruhan melakukan penyesuaian dimana pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diterapkan oleh Pemerintah menciptakan iklim bisnis yang tidak mudah. Namun kami mampu menjadikan 2015 sebagai tahun dengan operasional dan pencapaian yang baik melalui strategi bisnis yang tepat dan tolak ukur yang efisien.

Pada akhir tahun, kami membawa Perseroan kembali mencatatkan neraca yang lebih kuat, memperbaiki pendapatan, mengolah biaya dan mempertahankan profitabilitas sepanjang tahun. Kami telah berencana untuk melakukan upaya yang lebih baik agar dapat mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

Pencapaian yang telah diraih tidak saja menunjukkan pencapaian internal tetapi juga mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam membina hubungan lebih kuat dengan pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui pendekatan yang konsisten, Darya-Varia mampu mempertahankan kepuasan pelanggannya.

Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil Direksi untuk menyempurnakan Visi dan Misi Perseroan dalam rangka menyelaraskan bisnis dengan lingkungan bisnis yang terus berubah. Visi kami yang telah disempurnakan

Dear Honorable Shareholders,

Fiscal year 2015 was a good year for Darya-Varia. Our accomplishment was reflected in the Company's topline growth of 18% from 2014, higher than the Indonesian pharmaceutical industry's 4.7%. For 40 years now, Darya-Varia has been benefiting all of its stakeholders while contributing to the health of the people of Indonesia, and last year's performance meant the Company was able to do more both for our stakeholders and for society.

For the entire year, the Company generated a total net sales of Rp1.3 trillion, an increase of 18% from Rp1.1 trillion in 2014 which, along with better cost containment initiatives, drove our net profit up by 32% to Rp108 billion from Rp82 billion in 2014.

Economic Landscape

With a 4.8% GDP growth rate in 2015, Indonesia's economy remained challenged even as a tight fiscal environment effectively controlled inflation and countered the negative effects of the country's currency depreciation. Amid this challenging economy, an industry-wide adjustment to the recent implementation of National Health Insurance (NHI) introduced by the Government had to be made, resulting in a tough business climate. Yet we were able to turn 2015 into a year of excellent operating and financial results through the right business strategy and efficiency measures.

At year end, we brought the Company back to a stronger financial condition, having finally improved revenues, managed costs and sustained profitability for the entire year. We will dedicate more efforts to keep our financial health supportive of future growth.

While our results speak of the internal achievements we have made, they also reflect the stronger relationship the Company is forging with customers, business partners and other stakeholders. It is by consistently pursuing this approach that Darya-Varia has been able to maintain customer satisfaction.

The Board of Commissioners supported the decision made by the Board of Directors to refine the Company's Vision and Mission in an effort to align the business with the changing business environment. Our revised Vision is to be the best

adalah menjadi Perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia. Sedangkan Misi kami adalah membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga BERSATU.

Menurut pandangan kami, jajaran manajemen yang baru dan perubahan organisasi di bagian-bagian penting, menunjukkan bahwa Direksi telah menitikberatkan fokus pada upaya membangun merek dan melakukan pengendalian yang ketat di sisi operasional di samping terus mengembangkan kemampuan organisasi. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk kembali membukukan kinerja finansial yang baik, terutama mengingat bahwa Perseroan mengalami penurunan laba bersih pada tahun sebelumnya.

Berbekal pencapaian ini, kami yakin bahwa nilai-nilai perusahaan yang telah ditanamkan di Perseroan - baik itu di tingkat korporasi maupun di tingkat produk dan layanan - akan memungkinkan Darya-Varia untuk mampu terus bertahan dan mengkonsolidasikan seluruh jajaran organisasi agar lebih siap terhadap setiap tantangan yang akan muncul.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Komite Audit

Selama tahun 2015, terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Bapak Sunarto Prawirosujanto memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, di mana pengunduran diri beliau berlaku efektif pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Januari 2015. Pengunduran diri Bapak Sunarto Prawirosujanto dari jabatannya sebagai Ketua Komite Audit juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan yang dikeluarkan tanggal 26 Januari 2015 kemudian menunjuk Bapak Sonny Kalona, Komisaris Independen untuk menggantikan beliau. Saat ini, Bapak Sunarto menjabat sebagai Senior Advisor di Perseroan.

Prospek ke Depan

Kami yakin industri farmasi akan terus berkembang seiring dengan dilaksanakannya Program Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan serta kemampuan beli masyarakat yang meningkat. Oleh karena itu, kami telah menyetujui rencana yang telah dipersiapkan oleh manajemen untuk 2016 dan selaku Dewan Komisaris kami akan selalu siap untuk memberikan dukungan agar pelaksanaan rencana tersebut memberikan hasil yang baik.

provider of quality health and wellness solutions in Indonesia. Meanwhile our revamped Mission is to build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one “BERSATU” family.

It is our opinion that with the new executive management and organizational set up in key areas, the Board of Directors has put the right focus on brand building and tighter control of operations while developing organizational capability. This strategy enabled Darya-Varia to register an encouraging financial performance, a noteworthy turnaround from the year-on-year net income decline that the Company had experienced in the prior year.

In light of this accomplishment, we are confident the values that our Company has renewed - both corporate and as embodied in our products and services - will allow Darya-Varia to continue to consolidate the entire organization to prepare for whatever challenges might lie before us.

Change in BOC Composition and the Audit Committee

During 2015, there was a change in the composition of the BOC and Audit Committee. Mr. Sunarto Prawirosujanto tendered his resignation from his position as Vice President Commissioner and Independent Commissioner, which became effective at the conclusion of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 26, 2015. Further, Mr. Prawirosujanto’s resignation as Chairman of the Company’s Audit Committee was approved in a resolution by the Board of Commissioners dated January 26, 2015, which then appointed Mr. Sonny Kalona, an Independent Commissioner, to replace him. Mr. Prawirosujanto is now a Senior Advisor of the Company.

Outlook

The Board of Commissioners believes that the pharmaceutical industry will continue to advance because of the Government’s universal healthcare program, the NHI, and as greater numbers of Indonesians become more health-conscious and the population’s purchasing power continues to rise. We have therefore approved the management’s plans for 2016 and are ready to give all the necessary support for the strong executions of the plans.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Apresiasi
Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham untuk kepercayaan dan dukungannya. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Komite Audit dan Karyawan. Kami menyadari bahwa pencapaian Perseroan di 2015 merupakan hasil dedikasi dan kerja keras mereka.

Perkenankanlah kami untuk menutup laporan ini dengan menyampaikan penghargaan kepada seluruh badan pemerintah terkait atas keberhasilannya dalam meredam dampak dari perlambatan ekonomi global dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap perekonomian Indonesia. Darya-Varia, dan juga industri farmasi secara keseluruhan, banyak menerima manfaat dari segenap upaya yang mereka telah lakukan.

Appreciation
On behalf of the Board of Commissioners, I wish to express our gratitude to all shareholders for their continuing trust and support. We would also like to thank the Board of Directors, Audit Committee and Employees. We recognize that the Company's achievements in 2015 were the outcome of their hard work and dedication.

We would like to close with a note of appreciation to the economic managers of the country for their success in reducing the impact of the slowdown in the global economy and of the currency's depreciation on the Indonesian economy. Darya-Varia, along with the rest of our industry, was a beneficiary of their efforts.

Jocelyn Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dedikasi yang tinggi dari para pendiri Perseroan sejak 40 tahun silam terus dijaga melalui kerja keras segenap karyawan yang menjadi landasan yang kuat untuk pertumbuhan Darya-Varia hingga saat ini.

Melalui Laporan Tahunan 2015 ini, kami akan memberikan gambaran bagaimana kekuatan fundamental yang telah dibangun tersebut, membantu kami tidak hanya untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama tahun 2015 tetapi juga menutup tahun ini dengan hasil yang memuaskan. Ketiga unit bisnis kami memperlihatkan peningkatan dari tahun sebelumnya, dan tetap memberikan kontribusi keuntungan meskipun mengalami terpaan situasi ekonomi dan fiskal yang juga berdampak terhadap pelemahan yang cukup signifikan pada pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia

Keberlangsungan Perseroan selama lebih dari empat dekade ini erat kaitannya dengan komitmen Perseroan dalam memproduksi produk berkualitas yang dibutuhkan masyarakat, membangun hubungan dua arah dengan mitra bisnis dan terus memperkuat organisasi. Bagaimanapun kondisi bisnis, dengan segala perubahan yang dihadapi, memegang teguh nilai-nilai Perseroan senantiasa menjadi elemen utama dalam menjalankan bisnis.

Industri

Industri farmasi Indonesia telah mengalami banyak perubahan sejak pertama kali kami beroperasi di akhir tahun 1970-an. Standar hidup, tingkat harapan hidup, serta perkembangan disiplin ilmu kedokteran telah mengalami peningkatan dan menjadikan farmasi sebagai salah satu industri dengan pertumbuhan paling pesat. Data statistik mengatakan meskipun adanya fluktuasi, laju pertumbuhan industri farmasi di setiap tahun hampir selalu lebih tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi, dan hal ini telah berlangsung sejak pengobatan modern pertama kali diperkenalkan di Indonesia. Tren positif di lingkungan bisnis ini, telah kami respon dengan menjalankan strategi bisnis dengan penuh kehati-hatian yang kemudian terbukti berhasil mempertahankan pertumbuhan positif di tahun 2015.

Kendati demikian, setiap tahun yang kami lalui juga membawa tantangannya tersendiri. Tidak terkecuali tahun 2015, saat dimana laju pertumbuhan farmasi Indonesia merupakan pertumbuhan paling lambat sejak 2009. Di tahun ini juga kami masih dihadapkan pada tantangan yang pasti muncul dan tidak kalah beratnya berupa ekspansi yang dilakukan oleh para kompetitor secara agresif dengan meluncurkan beragam produk kesehatan ke pasar farmasi.

Dear Honorable Shareholders,

The strong dedication of our founders some 40 years ago has been continuously maintained through the hard work of all employees, and served as a solid foundation for growth for Darya-Varia.

This 2015 annual report will show how that fundamental strength has helped us not only to withstand the tough fiscal 2015, but also to end the year with good results. All three of our business units improved from last year's performance and grew profitably against the backdrop of major economic and fiscal challenges that have caused the growth of the Indonesia's pharmaceutical market to slow quite significantly.

It is important to note that our continuous success for more than four decades relates strongly to company's commitment in producing quality products needed by the community, having mutual relationship with our business partners, and continuously strengthen our organization. Regardless of the changing business environment, staying true to our values is always central to how we do business.

The Industry

So much has changed in our industry since our first days of operation in the late 1970s. Living standards, life expectation, and medical science have greatly improved and made pharmaceutical one of the fast growth industries. Statistic says that despite its fluctuation, the annual growth rate of this sector is almost always higher than the larger economy, and this trend has been going since modern medication was first introduced in this country. This positive trend has shaped a continuously favorable business environment to which we have been responding with consecutive sets of carefully devised strategies proven effective to sustain its positive growth in 2015.

However, each year that have we successfully managed through did present its own challenges. 2015 was an exception, as Indonesia saw the slowest growth of the pharmaceutical market since 2009. It was coupled with another predominant yet most expected, challenge due to more aggressive expansion in terms of healthcare products attempted by the competition in the market.

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Kinerja 2015

Darya-Varia telah tumbuh dan menjadi perusahaan yang sepenuhnya siap dalam menghadapi situasi seperti ini. Berbekal saratnya pengalaman, kami mampu mengatasi seluruh tantangan melalui pendekatan-pendekatan strategis. Di bawah arahan Manajemen baru, Perseroan terus menggiatkan aktivitas dalam rangka membangun *brand equity*, meluncurkan produk-produk baru, meningkatkan kompetensi di sisi SDM, dan melakukan strategi pengendalian biaya untuk mempertahankan profitabilitas.

Pada tahun 2015, pertumbuhan pendapatan operasional tercatat lebih tinggi dari pertumbuhan pendapatan, dan hal ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, Perseroan telah mampu menekan komponen biaya secara efektif.

Bisnis Obat Resep

Bisnis Obat resep tetap mengalami tantangan dari meningkatnya permintaan akan produk obat generik berharga murah seiring dengan dilaksanakannya kebijakan peraturan Jaminan Kesehatan Nasional. Menanggapi hal ini, Perseroan telah meluncurkan sejumlah obat generik untuk dipasarkan ke segmen rumah sakit dan sejumlah obat bermerek untuk kebutuhan penahan rasa sakit dan obat untuk anak-anak. Kami tetap fokus dengan menangkap peluang dalam kedua pasar obat generik dan obat bermerek. Kami juga melanjutkan program-program yang dirancang untuk membantu meningkatkan kemampuan tim pemasaran kami untuk menyediakan pengetahuan medis yang lebih luas kepada praktisi kesehatan.

Berbagai upaya tersebut telah memungkinkan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan di atas rata-rata industri. Beberapa obat generik dan obat bermerek baru kami saat ini sudah memasuki berbagai tahapan pengembangan, dan hal ini diharapkan dapat memastikan pertumbuhan bisnis obat resep kami untuk jangka panjang.

Bisnis Consumer Health

Bisnis Consumer Health masih menghadapi tantangan yang kurang lebih sama dengan tahun lalu yaitu pembatasan distribusi produk yang mengandung prekursor dan ketersediaan yang lebih luas dari produk-produk suplemen kesehatan. Namun dengan upaya yang konsisten dan lebih fokus pada aktivitas promosi, lini bisnis ini mampu untuk pulih kembali dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 41%.

Kegiatan membangun merek meningkat secara signifikan. Lebih dari itu, beberapa varian produk baru untuk pasar *personal care* juga berhasil dikembangkan pada tahun 2015.

Our 2015 Performance

Darya-Varia is a company well positioned to handle such a situation. Having gained a wealth of experience in this business, we were able to address the challenges with strategic approach. Under the new Management, the Company has increased brand equity building activities, launched new products, improved the competence of our human capital and pursuing a cost containment strategy to sustain profitability.

In 2015, the growth earnings from operations was higher than that of revenues, and this means that, overall, we have become a more cost-effective organization.

Prescription Business

The prescription business remained challenged by increasing demand for low-priced generics as a result of the continuing implementation of the National Health Insurance policy. In response, the Company introduced selected generic products for the hospital segment and branded products for pain and children. We remained focused with our marketing initiatives to capture opportunities both in the generics and branded market. We also sustained programs designed to improve the capability of our professional healthcare group to provide broader medical knowledge to health practitioners.

These enabled the Company to post growth rates higher than relevant segments in the industry. We have new generics and branded products under various stages of development to ensure the medium to long-term growth of its ethical business.

Consumer Health Business

The Consumer Health business still faced with the same challenges as in the prior year such as the restriction on the distribution of products with precursor ingredient and wider availability of health supplements products. Through consistent and more focused efforts on promotional activities, this business segment still managed to recover and grow by 41%.

Brand building activity significantly increased. In addition, new product line extensions made it to the personal care market in 2015.

Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing

Pendapatan dari Bisnis Ekspor berkontribusi sebesar 21% dari seluruh pendapatan Perseroan. Di samping pertumbuhan yang dicapai secara organik lini bisnis ini diuntungkan oleh terjadinya pelemahan nilai Rupiah dan kami menjadikan peningkatan pendapatan dari sisi ini sebagai nilai lindung terhadap peningkatan biaya perolehan bahan yang masih harus kami impor.

Sementara itu Bisnis Toll Manufacturing mengalami penurunan kinerja, namun hal ini sudah dapat diperkirakan mengingat para prinsipal mengalami tekanan berupa ketatnya persaingan dari obat-obat generik berharga murah.

Outlook untuk 2016

Dengan estimasi saat ini mencapai USD8,8 miliar pada tahun 2019, sektor farmasi diperkirakan akan tumbuh jauh lebih pesat lagi seiring dengan semakin bertambahnya jumlah masyarakat Indonesia yang berpartisipasi dalam program JKN. Darya-Varia telah mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang yang ada di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Kami meyakini bahwa seluruh pencapaian Darya-Varia di sepanjang tahun 2015 telah menjadikan Darya-Varia perusahaan yang semakin baik dan dengan organisasi yang lebih kuat. Tugas kami selanjutnya adalah mempertahankan setiap pencapaian yang telah diraih dan mendorong seluruh pemangku kepentingan Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja yang kuat ini.

Perkenankanlah saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka pada Perusahaan, kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini, untuk mitra bisnis dan terutama kepada para pelanggan yang telah memilih produk berkualitas dan layanan kami sehingga memungkinkan Darya-Varia untuk terus berkontribusi bagi tercapainya masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

Export and Toll Manufacturing Business

Export revenues contributed 21% share to the business. Aside from organic growth, the devaluation of the business stream benefited from the currency devaluation and the increase in earnings served as a natural hedge against increases in the cost of imported inputs.

Toll Manufacturing, posted a decline, largely expected, as principals face stiff competition from low-priced generics.

Outlook for 2016

With a current estimation at USD8.8 billion in 2019, pharmaceutical sector is expected to grow with guarded optimism alongside the increasing number of citizens insured under the NHI program. Darya-Varia is ready to capture more opportunities that may arise in the coming year.

Appreciation

We believe what we have achieved in the past year has made Darya-Varia a better and stronger organization. Our greater task now is to sustain this achievement and encourage all stakeholders of the Company to continuously improve on this strong level of performance.

Please allow your Board of Directors to express gratitude and appreciation to all employees for their hard work and dedication, to the shareholders for their full support and continuous trust, to business partners, and especially to our customers whose preference for quality products and services have made it possible for Darya-Varia to continue to serve a healthier Indonesia.

Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur
President Director

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

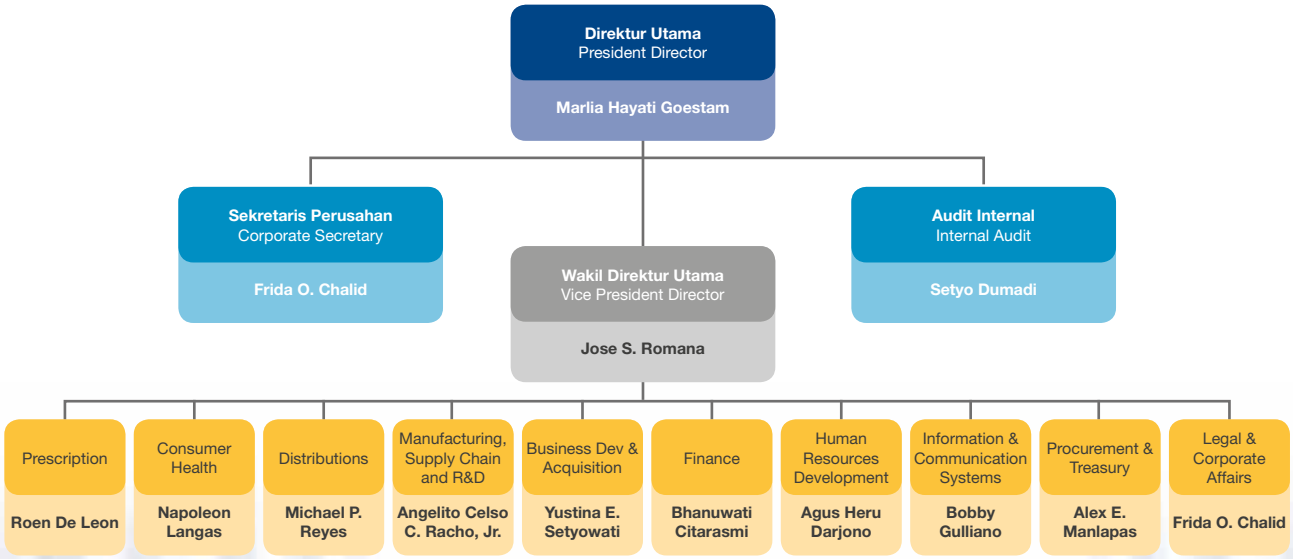

TIM MANAJEMEN EKSEKUTIF
Executive Management Team

Dari kiri ke kanan (from left to right)
Frida O. Chalid (Legal, Corporate Affairs & Corporate Secretary); **Napoleon Langas** (Consumer Health); **Michael P. Reyes** (Distributions); **Bhanuwati Citarasmi** (Finance); **Angelito Celso C. Racho, Jr.** (Manufacturing, Supply Chain and R&D); **Jose S. Romana** (Vice President Director); **Agus Heru Darjono** (Human Resources Development); **Alex E. Manlapas** (Procurement and Treasury); **Yustina Endang Setyowati** (Business Development and Acquisition); **Roen De Leon** (Prescription); **Marlia Hayati Goestam** (President Director)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Jocelyn Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ibu Jocelyn Campos Hess ditunjuk sebagai Presiden Komisaris pada Juni 2005. Saat ini Beliau menjabat sebagai Pimpinan Direksi United Laboratories, Inc., the Unam Group of Companies dan Pimpinan Dynavision Development Investment Corporation. Ibu Campos Hess menamatkan pendidikan di Maryknoll College, Filipina dan meraih gelar sarjana di bidang Fisika dan Matematika di Manhattanville College, New York, serta gelar MBA dari Boston College di Massachusetts.

Ms. Jocelyn Campos Hess was appointed as President Commissioner in June 2005. Currently, She serves as Chairman of the Board of Directors of United Laboratories, Inc., the Unam Group of Companies and the Chairman of Dynavision Development Investment Corporation. Ms. Campos Hess studied at Maryknoll College, Philippines and earned a degree in Physics and Mathematics at Manhattanville College, New York and MBA courses at the Boston College in Massachusetts.

Clinton Andrew Campos Hess
Komisaris
Commissioner

Bapak Clinton A. Campos Hess ditunjuk sebagai Komisaris pada Juni 2006 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada tahun 2005. Bapak Hess menjabat di tim manajemen Unilab dan Unam Group of Companies sejak 1993 dan saat ini memegang berbagai posisi penting di Unilab. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi dari the Wharton School, University of Pennsylvania di tahun 1993 di dua bidang Multinational Management dan Keuangan.

Mr. Clinton A. Campos Hess was appointed as Commissioner in June 2006 and previously as Director in 2005. Mr. Hess joined the management team of Unilab and Unam Group of Companies since 1993 and currently held various strategic positions at Unilab. He obtained a Bachelor of Science in Economics from the Wharton School, University of Pennsylvania in 1993 with dual Majors in Multinational Management and Finance

Mariano John L. Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

Bapak Tan ditunjuk sebagai Komisaris pada Juni 2010 dan bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur pada Juni 2005. Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank, New York dan bergabung dengan Unilab ditahun 1984 sebagai Wakil Presiden dan Executive Officer dan saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan. Bapak Tan memperoleh gelar BA dalam bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College, Pennsylvania di tahun 1983 dan Master of Science dalam bidang Manajemen dari Hult International Business School tahun 1986.

Mr. Tan was appointed as Commissioner in June 2010 and joined Darya-Varia as Director in June 2005. Mr. Tan started his professional career at Citibank, New York. He joined the Unilab in 1984 as Vice President & Executive Officer and currently he serves various strategic positions in some companies. Mr. Tan earned a BA in Economics and Business from the Lafayette College, Pennsylvania in 1983 and a Master of Science in Management from the Hult International Business School in 1986.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Manuel Paras Engwa
Komisaris
Commissioner

Bapak Manuel Paras Engwa ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2011, sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Darya-Varia dari Juni 2002 sampai Juni 2010 dan menjabat berbagai posisi penting di Unilab dan perusahaan afiliasinya. Beliau menyelesaikan Program Master di bidang Ekonomi Xavier University di tahun 1969 dan mengikuti Program Master di bidang Ekonomi Industri tahun 1970 sampai 1972 di University of Asia and the Pacific di Manila, Filipina.

Mr. Manuel Paras Engwa was appointed as Commissioner in May 2011, Previously she served as President Director of Darya-Varia from June 2002 until June 2010 and held various strategic positions at Unilab and its affiliates. He finished the Master Program in Economics at Xavier University in 1969 and attended the Masters Program in Industrial Economics in 1970 to 1972 at University of Asia and the Pacific in Manila, Philippines.

Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Soedibyo ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Presiden Komisaris dari tahun 1993 sampai 2002 dan menjabat sebagai Senior Advisor Perseroan dari Februari 2002 sampai 2010. Bapak Soedibyo Rahardjo memulai karir militernya setelah lulus dari Akademi Angkatan Laut Surabaya di tahun 1957. Setelah pensiun pada 1992, beliau bertugas sebagai Duta Besar Indonesia untuk Singapura di tahun 1992 sampai 1995. Bapak Soedibyo Rahardjo kuliah Ilmu Farmasi di Institut Teknologi Bandung tahun 1956.

Mr. Soedibyo Rahardjo was appointed as Independent Commissioner in June 2010. He joined Darya-Varia as President Commissioner in 1993 to 2002 and as Senior Advisor of the Company from February 2002 until 2010. Mr. Soedibyo Rahardjo began his military career after graduated from the Naval Academy Surabaya in 1957. After retiring in 1992, he served as Ambassador of Indonesia to Singapore from 1992 to 1995. Mr. Soedibyo Rahardjo studied Pharmaceutical Science at the Bandung Institute of Technology in 1956.

Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Sonny Kalona ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur pada 1994, menjadi Presiden Direktur di tahun 1995, Wakil Presiden Komisaris dari tahun 2000 sampai 2002 dan dari tahun 2002 sampai 2010 Beliau menjabat sebagai Senior Advisor Perseroan. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur di PT Wigo Manufacturing Pharmacists di tahun 1977 serta menjabat posisi eksekutif di beberapa perusahaan lain. Beliau meraih gelar MBA dari New York University di tahun 1977.

Mr. Sonny Kalona was appointed as Independent Commissioner in June 2010. He joined Darya-Varia as Director in 1994, became President Director in 1995, Vice President Commissioner from 2000 to 2002 and from 2002 to 2010 he was a Senior Advisor of the Company. He began his career as Director of PT Wigo Manufacturing Pharmacists in 1977 while holding executive positions at several other companies. He graduated with MBA from New York University in 1977.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur
President Director

Ibu Marlia Hayati Goestam ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada Januari 2015. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2002 dan tahun 2009 ditunjuk sebagai Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Ibu Goestam memulai karir pada tahun 1986 di PT Wina Mulia kemudian bergabung dengan Pradja Farma Hoslab pada 1986 dan memegang berbagai posisi penting di grup PT Prafa. Ketika PT Prafa diakuisisi oleh PT Darya-Varia Laboratoria Tbk di tahun 1996, Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Darya-Varia dan kemudian sebagai Direktur di tahun 2002. Ibu Goestam memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia tahun 1985.

Ms. Marlia Hayati Goestam was appointed as President Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in January 2015. Previously she served as Director of the Company in 2002 and in 2009 she was appointed as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Ms. Goestam started her career in 1986 with PT Wina Mulia then joining Pradja Farma Hoslab in 1986 and held various strategic position at PT Prafa group. When PT Prafa was acquired by PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in 1996, she served as Darya-Varia Corporate Secretary and subsequently appointed as Director in 2002. Ms. Goestam obtained her Bachelor of Law from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia in 1985.

Jose S. Romana
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Bapak Jose Sumpaico Romana ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada Januari 2015. Bapak Romana memulai karirnya di United Laboratories, Inc. pada tahun 1988 sebagai Product Manager. Pada 1997, Beliau ditunjuk sebagai Product Director dan memegang berbagai posisi penting di Unilab dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Operasional, sebelum bergabung dengan Perseroan. Bapak Romana meraih gelar Bachelor of Science in Commerce dengan jurusan Manajemen Keuangan dari De La Salle University di Filipina pada tahun 1982, kemudian meraih gelar Master in Business Administration, Marketing Management dari De La Salle School of Business and Economics di Filipina tahun 1987.

Bapak Jose Sumpaico Romana was appointed as Vice President Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in January 2015. Mr. Romana began his career at United Laboratories, Inc. in 1988 as Product Manager. In 1997, he was appointed as Product Director and held various strategic positions at Unilab with latest position as Vice President Operational, before joining the Company. Mr. Romana obtained his Bachelor of Science in Commerce, majoring in Financial Management, from De La Salle University in the Philippines in 1982, and earned a Master in Business Administration, Marketing Management from De La Salle School of Business and Economics in the Philippines in 1987.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Carlos Olivares Nava
Direktur
Director

Bapak Carlos Olivares Nava ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2009. Saat ini beliau adalah Senior Vice President and CFO Unilab International Operations. Beliau memulai karir di Unilab sebagai Assistant Vice President for finance di Unilab International Operations. Bapak Nava memulai karirnya di Unilever Filipina pada 1975 kemudian berkarir di berbagai perusahaan multinasional di Filipina seperti Cargill, Kraft Foods, terakhir sebagai Direktur Keuangan. Beliau lulus dari De La Salle University (Manila) tahun 1975, bergelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dan Bachelor of Science in Commerce di bidang Akuntansi.

Mr. Carlos Olivares Nava was appointed as Director of the Company in June 2009. Currently he is the Senior Vice President and CFO for Unilab International Operations. He began his career in Unilab as Assistant Vice President for Finance of Unilab International Operations. Mr. Nava started his career in Unilever Philippines in 1975 and joined in various multinational company at Philippines such as Cargill, Kraft Foods and last served as Finance Director. Mr. Nava graduated from De La Salle University (Manila) in 1975, a Bachelor of Arts, majoring in Economics and a Bachelor of Science in Commerce majoring in Accounting.

Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur
Director

Bapak Angelito Celso C. Racho, Jr. ditunjuk sebagai Direktur pada Juni 2010. Di tahun 2005 Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Operating Director Technical dan menjabat sebagai Managing Director PT Medifarma Laboratories pada 2010. Bapak Racho memulai karirnya di United Laboratories, Inc. di tahun 1985 sebagai Kadet Insinyur di Divisi Manufaktur, kemudian dipromosikan menjadi Manajer Produksi Unilab pada tahun 1991 dan menjadi Vice President untuk suatu divisi dan ditugaskan ke Divisi Internasional pada 2005. Beliau lulus dari University of the Philippines dengan gelar Bachelor of Science dalam Industrial Pharmacy pada 1984 dan di tahun yang sama Beliau lulus ujian Pharmacy Board Licensure dan menyelesaikan program Management Development di Asian Institute of Management and Blended Learning Course-Health Leadership, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management.

Mr. Angelito Celso C. Racho, Jr. was appointed as Director in June 2010. In 2005 he joined Darya-Varia as Operating Director Technical and served as Managing Director of PT Medifarma Laboratories in 2010. Mr. Racho began his career at United Laboratories, Inc. in 1985 as Cadet Engineer with the Manufacturing Division, later promoted to Production Manager of Unilab in 1991 and became Division Vice President and was transferred to the International Division in 2005. He graduated from University of the Philippines with a Bachelor of Science in the same year he passed the Pharmacy Board Licensure Examinations and completed the Management Development program at the Asian Institute of Management and Blended Learning Course-Health Leadership, organized by the World Bank and the Asian Institute of Management.

Yustina Endang Setyowati

Direktur
Director

Ibu Yustina E. Setyowati ditunjuk sebagai Direktur pada Mei 2012. Beliau bergabung dengan Darya-Varia pada 2004 dan menduduki berbagai posisi penting di Darya-Varia dan pada 2012 Beliau ditunjuk sebagai Direktur Business Development and Corporate Planning. Ibu Setyowati memulai karirnya pada 1994 di bidang Manajemen Produk PT Schering AG. Di tahun 2001 bergabung dengan Manajemen Produk PT Medifarma Laboratories. Dari 2001 sampai 2004, beliau ditugaskan di United Pharma Vietnam sebagai Head of Ethical Marketing & Sales. Ibu Setyowati memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada di tahun 1993 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Indonesian Institute for Management Development pada 2007.

Ms. Yustina E. Setyowati was appointed as Director in May 2012. She joined Darya-Varia in 2004 and held various positions at Darya-Varia and in 2012 she was appointed as Business Development and Corporate Planning Director. Ms. Setyowati began her career in 1994 in Product Management of PT Schering AG. Moving in 2001 to Product Management of PT Medifarma Laboratories, From 2001 to 2004, she was assigned to United Pharma Vietnam as Head of Ethical Marketing & Sales. Ms. Setyowati graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University in 1993 and earned Master of Management from the Indonesian Institute for Management Development in 2007.

Frida Oktaria Chalid

Independent Director
Direktur Independen

Ibu Frida Oktaria Chalid ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan pada 2014. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Operating Director Legal dan Corporate Communications di tahun 2011. Ibu Chalid memulai karirnya di Firma Hukum Hutabarat, Halim & Rekan dari 1996 sampai 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Lawyer, kemudian sebagai Senior Associate pada Firma Hukum Makes & Partners di tahun 2000. Tahun 2001 Beliau bergabung dengan PT Nestle Indonesia sebelum bergabung dengan PT Hutchinson Ports Indonesia pada 2008. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada 1995 dan Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada 1999.

Ms. Frida Oktaria Chalid was appointed as Independent Director in 2014. She joined Darya-Varia as Operating Director for Legal and Corporate Communications in 2011. Ms. Chalid began her career with Legal Firm Hutabarat, Halim & Partners from 1996 to 2000 with latest position as Senior Lawyer, then became as Senior Associate in Legal Firm Makes & Partners in 2000. In 2001, she joined PT Nestlé Indonesia before joined PT Hutchison Ports Indonesia in 2008. She holds a Bachelor of Law from Trisakti University in 1995 and a Master of Law from the University of New South Wales, Australia 1999.

Bhanuwati Citarasmi

Direktur
Director

Ibu Bhanuwati Citarasmi ditunjuk sebagai Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada 2014. Beliau bergabung dengan Darya-Varia pada April 2013 sebagai Direktur Operasional Finance dan Treasury. Ibu Cita memulai karirnya di PT Pfizer Indonesia sebagai Management Trainee pada 1999 dan memangku berbagai posisi penting di bagian keuangan selama lebih dari 15 tahun. Ibu Cita menyelesaikan gelar sarjana di University of Oregon dengan gelar Bachelor of Science Economics pada 1992 dan meraih gelar Master of Science in Accounting dan Masters in Business Administration dari Southern New Hampshire University pada 1995.

Ms. Bhanuwati Citarasmi was appointed as Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in 2014. She joined Darya-Varia in April 2013 as Operating Director Finance and Treasury. Ms. Cita began her career with PT Pfizer Indonesia as Management Trainee in 1999 and assumed various critical positions in Finance organization over her 15 years. Ms. Cita finished her undergraduate studies at the University of Oregon with Bachelor of Science in Economics in 1992 and earned Master of Science in Accounting and Masters in Business Administration at the Southern New Hampshire University in 1995.

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee's Profile

Sonny Kalona
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Bapak Sonny Kalona dijelaskan lebih rinci di bagian Dewan Komisaris.

Mr. Sonny Kalona's profile is explained in details in Board of Commissioners information.

Gilbert Valencia Aguillon
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Aguillon ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2013. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Laws dari Far Eastern University, Manila dan Bachelor of Science in Accountancy dari University of Nueva Caceres. Karirnya sebagai CPA dimulai sebagai Auditor, di Isla Lipana & Co. (Price Waterhouse Coopers) pada 1999, di tahun 2002 bergabung dengan A.E. Jimenez & Co. sebagai Auditor, kemudian menjadi Supervisor Auditor di tahun 2005 dan Partner di tahun 2012 sampai sekarang.

Mr. Aguillon was appointed as Audit Committee member in 2013. He obtained a Bachelor of Laws from Far Eastern University, Manila and a Bachelor of Science in Accountancy from University of Nueva Caceres. His career as a CPA started as Auditor at Isla Lipana & Co. (Price Water House Coopers) in 1999, moving in 2002 to A.E. Jimenez & Co. as Auditor, later becoming Supervisor Auditor in 2005 and as Audit Partner in 2012 until now.

Francis B. Tupue
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Francis B. Tupue ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science Administrasi Bisnis bidang Akuntansi dari University of the East, Manila dan Program Pengembangan Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila. Beliau menjadi Senior Partner di Zuniga, Tupue & Company sejak tahun 2005 hingga saat ini. Beliau bekerja di B. Barbasal & Company sebagai Auditor sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000, kemudian menjadi Partner pada tahun 2000 sampai 2005. Pada tahun 1985 hingga 1990, Beliau ditugaskan sebagai Internal Auditor di perusahaan Manufaktur.

Mr. Francis B. Tupue was appointed as Audit Committee member in 2014. He obtained Bachelor of Science in Business Administration in Accounting from University of the East, Manila and Management Development Program from Asian Institute of Management, Manila. He has been a Senior Partner at Zuniga, Tupue & Company since 2005 until now. He served as Auditor since 1990 until 2000, later becoming Partner in 2000 until 2005 at B. Barbasal & Company. In 1985 until 1990, He was assigned as Internal Auditor at Manufacturing Firm.

PROFIL PENASEHAT SENIOR
Senior Advisor's Profile

Sunarto Prawirosujanto

Bapak Sunarto Prawirosujanto saat ini menjabat sebagai Penasehat Senior Perseroan. Sejak tahun 1957 beliau menduduki berbagai posisi di Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Bapak Prawirosujanto meraih gelar sarjana di bidang Farmasi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1957.

Mr. Sunarto Prawirosujanto currently served as Senior Advisor of the Company. Since 1957 until he held various positions in the Ministry of Health and National Agency of Drug and Food Control. Mr. Prawirosujanto graduated in Pharmacy from Gadjah Mada University in 1957.

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

28 **Tinjauan Bisnis**
Business Review
28 • **Bisnis Obat Resep**
Prescription Business
29 • **Bisnis Consumer Health**
Consumer Health Business
31 • **Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing**
Export and Toll Manufacturing Business

32 **Tinjauan Operasional**
Operational Review
32 • **Manufaktur**
Manufacturing
35 • **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development
36 • **Sistem Informasi dan Komunikasi**
Information and Communication Systems

37 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Bisnis Obat Resep
Prescription Business

Bisnis Obat Resep Darya-Varia mewakili 45% persen dari total pendapatan Perusahaan. Bisnis Obat Resep tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan segmen bisnis lainnya yang relevan. Lini bisnis ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp580 miliar, meningkat sebesar 3%.

Di sepanjang tahun 2015, kami terus mengejar target bisnis obat resep dan merancang program khusus untuk meningkatkan kompetensi tenaga penjual sehingga dapat memberikan pengetahuan medis yang lebih luas kepada praktisi kesehatan, termasuk dokter, paramedis dan calon dokter. Kami bekerja sama dengan para ahli di bidang kardiologi, *ob-gyn*, *gastro-enterology* dan *skin-care* dari Rumah Sakit ternama di Asia Tenggara dengan menyediakan tempat untuk berbagi ilmu pengetahuan dan pembelajaran lebih lanjut.

Kami akan terus memperluas pangsa pasar bisnis obat resep dan meningkatkan partisipasi di segmen kulit dan kecantikan, kesehatan ibu dan anak melalui program-program pendidikan berkelanjutan dan melalui peluncuran produk baru agar dapat meningkatkan pelayanan untuk praktisi kesehatan dan pasien. Kami meluncurkan produk-produk bermerek seperti, Imunped, Alaxan dan Daryaven untuk mengisi kesenjangan yang ada pada pasar. Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kami meluncurkan produk obat generik untuk kategori steril dan *chronic care*.

Darya-Varia's Prescription Business represents 45% percent of total revenues. The Prescription Business grew faster than relevant segments, showing an increase of 3% and generated revenues of Rp580 billion.

Throughout 2015, we pursued ethical market focus and designed unique signature programs to improve the capability of our professional health group to provide broader medical knowledge to health practitioners, including physicians, paramedics, and future health practitioners. We partnered with leading hospitals in Southeast Asia with expertise in cardiology, ob-gyn, gastro-enterology and skin-care to provide avenues for knowledge sharing and further learning.

We continued to seek market share expansion for our prescription business and strengthened participation in skin and cosmetics, women and child care through continuing education and new product introductions to better serve healthcare practitioners and patients. We introduced branded products, namely Imunped, Alaxan and Daryaven to fill the gap in these markets. In support of the implementation of the Government's National Health Insurance (NHI) program, we introduced a pipeline of select generic products for sterile and chronic care categories.

Bisnis Consumer Health
Consumer Health Business

Bisnis Consumer Health Darya-Varia meningkat 41% menjadi Rp435 miliar di tahun 2015 (Rp309 miliar pada 2014), disaat pasar mengalami penurunan (-0,67)% dan masih berlanjutnya tantangan yang muncul dari tahun sebelumnya: perlambatan pasar, persaingan yang kompetitif dari produk suplemen kesehatan dan ketatnya peraturan mengenai distribusi produk yang mengandung prekursor.

Kontribusi dari segmen Consumer Health terhadap total pendapatan Perseroan meningkat dari 28% menjadi 33% sebagai hasil dari upaya revitalisasi merek. Tahun ini, Perseroan mencapai pertumbuhan organik sebesar 73% dan 27% merupakan kenaikan penjualan yang diperoleh dari produk baru (Natur-E Advanced).

Didukung riset konsumen yang dilakukan secara menyeluruh, kami meningkatkan kegiatan *brand building*. Dukungan lainnya berupa penajaman proposisi merek, peningkatan keterlibatan konsumen, perbaikan komunikasi, yang semuanya dilakukan dengan menekankan pada manfaat bernilai tambah yang tidak saja dibutuhkan oleh konsumen, tetapi juga lebih baik daripada yang ada di pasar. Kami juga semakin konsisten dan fokus dalam melakukan promosi di tingkat regional dan nasional.

Darya-Varia's Consumer Health business increased 41% to Rp435 billion in 2015 (Rp309 billion in 2014) while the market was largely declined (-0.67%) and the challenges faced in the previous year continued to prevail: market slowdown, competitive pressure from health supplements and regulatory restrictions on the distribution of precursor-containing products.

Consumer Health contribution to the total company revenue increased from 28% to 33%, as a result of brand revitalization efforts. This year, 73% of organic growth was achieved, and 27% of incremental sales was contributed by the introduction of new products (Natur-E Advanced).

Backed by extensive consumer research, we intensified brand building activities. Brand proposition was sharpened; consumer engagement was improved; communication was heightened, putting emphasis on value-adding benefits that consumers look for, over and above those offered by competition; and, promotional activities at the regional and national levels were more consistent and focused.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Dalam kategori produk Vitamin E, yaitu sebagai pengembangan dari merek Natur-E, kami kembali meluncurkan program Beaut-E Inside-Out untuk menghimbau para wanita Indonesia memahani konsep kecantikan yang menyeluruh. Kami meluncurkan Natur-E Advanced, yang tersedia dalam bentuk kapsul lunak dan *body lotion*. Natur-E Advanced mengandung Lycopene dan Astaxanthin untuk menutrisi dan melindungi kulit sehari-hari.

Ke depannya, kami terus memperkuat *brand* ekuitas dari tiap produk-produk yang kami miliki dengan aktivitas promosi yang lebih fokus, meningkatkan hubungan baik dengan mitra bisnis, mengembangkan produk-produk baru agar dapat memenangkan persaingan dan diterima oleh konsumen.

In the Vitamin E category, under the Natur-E brand, we re-launched the Beaut-E Inside-Out proposition to appeal to the Indonesian women concept of beauty. We launched Natur-E Advanced in soft capsule and body lotion formats. These new variants contain Lycopene and Astaxanthin which provides daily skin nourishment and protection.

Moving forward, we will continue to strengthen each brand's equity with focused communication and promotional activities, deeper engagement of consumers and business partners, expansion of product portfolio, all as an effort to win both competition and target customers.

Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing
Export and Toll Manufacturing Business

Permintaan untuk kebutuhan ekspor dan lokal yang kuat dari afiliasi Perseroan, mitra bisnis yang saat ini sedang bekerja sama serta mitra bisnis baru telah meningkatkan pendapatan bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing sebesar 25% dari Rp234 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp292 miliar.

Dalam bisnis ekspor, kami berhasil mendapatkan satu mitra baru yang melayani konsumen Perseroan di Myanmar. Pendapatan ekspor (21% dari total bisnis) tumbuh dan mencapai Rp266 miliar dari sebelumnya Rp204 miliar pada tahun 2014. Pertumbuhan sebesar 30% ini terdiri dari pertumbuhan di sisi volume sebesar 15%, pertumbuhan sebesar 13% dari dampak perubahan nilai tukar rupiah, dan sebesar 2% dari kenaikan harga. Pada tahun 2015, nilai Rupiah Indonesia turun sebesar 9,8%. Namun karena ekspor diterima dalam mata uang Dolar AS, maka lini bisnis ini mendapatkan manfaat dari menurunnya nilai Rupiah tersebut di mana peningkatan laba ini kemudian dijadikan alat lindung nilai alami terhadap kenaikan biaya barang impor.

Toll Manufacturing (2% dari total bisnis) mengalami penurunan sebesar 13% menjadi Rp26 miliar dari Rp30 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini telah diprediksikan semua oleh Prinsipal Toll Manufacturing kami karena adanya persaingan yang ketat dari obat generik berharga murah.

Pada tahun 2016, kami akan terus berupaya untuk mendapatkan mitra baru sehingga dapat memperkuat hubungan bisnis regional kami termasuk dengan afiliasi kami dan non-afiliasi.

Strong export and local demand from the company affiliates, existing and new business partners increased revenues from Export and Toll Manufacturing to Rp292 billion, up by 25% from Rp234 billion generated in 2014.

In the export business, we added one new partner serving customers in Myanmar. Export revenues (21% share of total business) grew to Rp266 billion from Rp204 billion in 2014. The 30% growth consisted of 15% volume, 13% exchange rate impact, and 2% increased price. In 2015, the Indonesian Rupiah's value deteriorated by 9.8%. Since exports are denominated in US Dollars, this business stream benefited from the currency devaluation and the increase in earnings served as a natural hedge against increases in the cost of imported inputs.

Toll Manufacturing (2% share of total business) posted a 13% decline to Rp26 billion from Rp30 billion in 2014. This performance was largely expected by our Toll Manufacturing Principals as they face stiff competition from low-priced generics.

In 2016, we will continue to look for new partners to strengthen our regional business ties including with our affiliates and non-affiliates.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Manufaktur
Manufacturing

Darya-Varia mengoperasikan dua fasilitas produksi, yang pertama berlokasi di Gunung Putri dan yang kedua berlokasi di Citeureup. Pabrik Darya-Varia Gunung Putri memproduksi kapsul gelatin lunak, produk cair, plester obat, salep dan krim. Pabrik Darya-Varia Citeureup menghasilkan produk-produk injeksi steril dan sediaan padat.

Dioperasikan dengan sistem inspeksi dan kontrol yang ketat, kedua pabrik tersebut telah memenuhi standar CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) sesuai dengan The Pharmaceutical Inspection Convention dan Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S). Hal ini sejalan dengan tujuan kami untuk menyediakan layanan manufaktur kelas dunia dan memperkenalkan fasilitas produksi Darya-Varia di lingkup yang lebih luas. Darya-Varia melakukan toll manufacturing dengan perusahaan afiliasinya, PT Medifarma Laboratories di Pabrik Cimanggis, Depok.

Di kedua fasilitas produksi, Darya-Varia menggunakan parameter tertentu untuk menilai efisiensi manufaktur seperti tingkat kualitas, tingkat layanan pelanggan, konversi biaya dan produktivitas. Penilaian yang dilakukan di tahun 2015 menunjukkan bahwa seluruh tingkat layanan di kedua pabrik mampu memenuhi bahkan melebihi target tahun ini kecuali untuk tingkat layanan toll manufacturing di Pabrik Citeureup. Kami juga memperbaharui sertifikasi CPOB untuk kedua pabrik semenjak bergabungnya Darya-Varia dengan Prafa.

Darya-Varia operates two manufacturing facilities, one is located in Gunung Putri and the other one is located in Citeureup. The Darya-Varia Gunung Putri plant produces soft gelatin capsules, liquid products, medicated plasters, lotions and creams. The Darya-Varia Citeureup plant produces sterile injectable and solid products.

The two plants are managed under strict control and inspection and both have met the standards of GMP (Good Manufacturing Practices) that conform to The Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S). This is consistent with our aim to provide world-class manufacturing services and introduce Darya-Varia's manufacturing facilities to a larger audience. Darya-Varia also toll manufactures with its affiliate company, PT Medifarma Laboratories at Cimanggis Plant, Depok.

At both of its manufacturing facilities, Darya-Varia uses certain parameters to assess manufacturing efficiencies such as the levels of quality, customer service level, conversion cost and productivity. The assessment made in 2015 showed that except for the toll manufacturing service level at the Citeureup Plant, both plants met and even exceeded the stated targets for the year. We also renewed GMP certification due to the merger of Darya-Varia and Prafa.

Pabrik Gunung Putri, memperbaiki Fasilitas Pengolahan Air Limbah (WWTP) dengan tujuan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan sebagai upaya memelihara lingkungan. Pabrik ini juga menerapkan program Operational Excellence (OE) untuk mengurangi biaya konversi dan siklus produksi serta memberikan hasil produksi yang lebih baik.

Di Pabrik Citeureup, perbaikan yang dilakukan meliputi implementasi ISO Integrated Management System untuk meningkatkan sistem manajemen dalam pengoperasian pabrik, mengukur kompetensi untuk mengidentifikasi tingkat kompetensi tiap-tiap fungsi yang dibandingkan dengan standar yang disyaratkan, dan melakukan renovasi pada area produksi Farmasi Umum.

Divisi Manufacturing terus melakukan inisiatif untuk mempertahankan proses efektivitas dan efisiensi sekaligus meningkatkan kualitas produk. Beberapa inisiatif yang dilakukan di sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sistem Manajemen Mutu dengan berusaha memperoleh sertifikasi:
   - ISO 17025 (*Good Laboratory Practices*)
   - HAS 23000 (Sistem Manajemen Halal)
   - ISO 14000 (Kontrol & Perlindungan Lingkungan)
   - ISO 18001 (OSHAS) *Safety and Health Environment*
2. Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas
   - Menyelenggarakan pelatihan ulang bagi semua personil di cGMP
   - Melakukan investasi melalui pengadaan mesin otomatis pengisi ampul dan mesin inspeksi visual baru
3. *Operational Excellence* (OE) *Journey*
   - OE Pelatihan & Pengembangan *Base Camp* (*People Development*)
   - OE Peningkatan Sistem
   - OE Implementasi Proyek & Peningkatan Sistem
4. *Total Productive Maintenance* (TPM)
   - Meningkatkan efisiensi Peralatan Operasional (OEE)
   - Mengurangi *down time* pada mesin yang ada
5. Meningkatkan tingkat layanan yang diberikan kepada Pelanggan

Selama tahun 2015, Divisi Manufaktur melibatkan manajer dan supervisor pabrik pada sejumlah pelatihan agar mereka dapat terus mengikuti perkembangan yang terjadi pada praktik terbaik di industri.

Gunung Putri Plant improved its Waste Water Treatment Plant (WWTP) with an objective to increase regulation compliance and environmental protection. The Plant now also implements the Operational Excellence (OE) Programs to reduce conversion cost and production cycle time and increase yield of products.

At the Citeureup Plant, improvements made included the implementation of ISO Integrated Management System to improve management system in the plant operations, competency measurement to identify competency level of each function as compared with standard requirements, and renovation of the plant's General Pharmacy production area.

The Manufacturing Division continues to undertake initiatives to keep the manufacturing processes effective and efficient while improving product quality. Several initiatives were undertaken during 2015, which included:

1. Improvement on Quality Management System by having certification on:
   - ISO 17025 (Good Laboratory Practices)
   - HAS 23000 (Halal Management System)
   - ISO 14000 (Environmental Protection & Control)
   - ISO 18001 (OSHAS) Safety and Health Environment
2. Implement Quality Improvement Programs
   - Re-train all personnel on cGMP
   - Invested new machine automated ampoule filling machine and visual inspection machine
3. Operational Excellence (OE) Journey
   - OE Training & Development Base Camp (People Development)
   - OE System Development
   - OE Project Implementation & System Improvement
4. Total Productive Maintenance (TPM)
   - Increase Operational Equipment Efficiency (OEE)
   - Reduce machine down time
5. Improved Customers Service Level performance

During 2015, the Manufacturing Division engaged plant managers and plant supervisors in a number of trainings in order for them to keep up with the best practice in the industry.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Prospek
Memasuki tahun 2016, Unit Manufaktur telah menetapkan rencana yang berfokus pada beberapa area penting yang masih dapat ditingkatkan sebagai upaya untuk mencapai tingkat operasional yang lebih baik lagi seperti efisiensi biaya, meningkatkan fleksibilitas dalam merespon permintaan pasar, dengan patokan pada manufaktur dengan kualitas internasional, serta layanan prima.

Rencana lainnya adalah melakukan investasi modal untuk meningkatkan kapasitas produk steril dalam memenuhi meningkatnya permintaan dari pasar lokal (generik) serta dari bisnis toll manufacturing.

Untuk meningkatkan layanan dan mencapai keunggulan kompetitif, unit Manufaktur telah merencanakan untuk menerapkan proses Rencana Bisnis/Penjualan & Operasional terpadu. Sistem baru ini diharapkan akan membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi, menekan biaya melalui pengelolaan persediaan dan pengelolaan limbah yang lebih efisien. Beberapa fokus lainnya adalah bagaimana meningkatkan pengembangan portofolio dalam rangka memenuhi kebutuhan akan produk-produk berkualitas yang terus meningkat dan melakukan belanja modal secara lebih efektif.

Prospects
Entering the next year 2016, the Manufacturing Division has set plans to focus on critical areas to be improved in an effort to achieve higher level of operations such as cost efficiency, flexibility in responding to market demand, benchmarking with world class quality manufacturing, and service excellence.

A capital investment plan is also set to increase capacity of sterile products in order to accommodate increasing demands from local market (generic) and toll manufacturing business as well.

To improve customer service and competitive advantage, the Manufacturing Division has planned to implement an Integrated Business Planning/Sales & Operations Planning process. This new system will help increase productivity and efficiency, reduce cost through more efficient inventory and waste management. Other focuses will be how to enhance portfolio development to answer the growing needs for quality products and to adopt an approach to lower capital spending.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Untuk Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2015 menandai awal dari transformasi Perseroan menjadi organisasi BERSATU yang efektif dan efisien. Kami menyediakan pelatihan dan *workshop* peningkatan kompetensi yang lebih baik di berbagai bisnis dan fungsi. Sebuah Program baru untuk Pengembangan Manajemen (MDP) diselenggarakan untuk mengembangkan key personnel Perseroan sebagai pemimpin Perseroan di masa yang akan datang. Selain itu, program pengembangan keahlian juga dikenalkan kepada *front-liners*, termasuk pembentukan kurikulum inti untuk pengembangan tenaga pemasaran yang lebih efektif.

Kami memperkenalkan electronic Performance Alignment Management System (e-PAMS) untuk menyelaraskan hasil, kinerja, pelatihan kompetensi, sejalan dengan tujuan perseroan.

Kami mengisi beberapa posisi *senior manager* di bagian Consumer Health dan Professional Healthcare Groups untuk membawa *insight* baru mengenai pemasaran dan manajemen ke dalam organisasi.

Kami membentuk beberapa inisiatif yang mengharuskan karyawan untuk lebih terlibat di dalam Perseroan dan komunitas yang kami layani dengan beberapa kegiatan seperti Family Day, Pre-Retirement Program, Long Service Appreciation, kegiatan amal dan keagamaan.

Ke depannya, Darya-Varia akan terus mentransformasikan karyawan dan organisasi untuk menang di dalam pertumbuhan pasar yang penuh tantangan.

For Darya-Varia's Human Resouces Development group, 2015 marked the beginning of the company's transformation into an operationally efficient and effective BERSATU organization. We provided learning and training workshops to further increase the level of competencies in different business and functions. A new Management Development Program (MDP) was put in place to develop key personnel as future leaders of the company. In addition, skills improvement programs were introduced to the front-liners, including the establishment of core curriculums for our sales force effectiveness & development.

We introduced the electronic Performance Appraisal Management System (e-PAMS) to align key results & performance as well as competency training with the company goals and objectives.

We filled a number of senior manager positions in both Consumer Health and Professional Healthcare Groups to bring new marketing and management insights into the organization.

We designed initiatives that require greater employee involvement within the company and the community we serve with events such as the Family Day, Pre-Retirement Program, Long Service Appreciation, Religious and Charitable Programs.

Going forward, Darya-Varia will continue to transform its people and organization to win, not only in a growing but challenging market.

Sistem Informasi dan Komunikasi
Information and Communications Systems

Tujuan keberlanjutan kami adalah untuk tetap mengikuti perkembangan lingkungan Informasi dan Teknologi (perangkat keras, infrastruktur, dan proses) sehingga memungkinkan kami membuat, memproses, menyimpan, mengamankan dan pertukaran semua bentuk data elektronik.

Pada 2015, tujuan spesifik kami adalah untuk memastikan bahwa informasi relevan yang diperoleh baik dari dalam dan dari luar jaringan perseroan terorganisir dan digunakan secara efisien untuk dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik. Untuk mencapai hal ini, kami telah berhasil mengembangkan *Sales Performance Analysis Portal* dan *electronic Performance Alignment Management System*. Selain itu, sistem pengembangan kontrol kinerja bisnis juga telah berhasil dilakukan.

Dalam rangka untuk menjaga konsistensi pelayanan tingkat kepuasan, kami telah berinvestasi dalam pengembangan dan pelatihan kemampuan untuk personel IT.

Di tahun yang akan datang, kami akan terus memperbaiki sistem yang berguna untuk mendukung analisis manajemen dan pengambilan keputusan.

Our continuing objective is to keep abreast of changes in the Information Technology environment (physical devices, infrastructure and processes) to enable us to create, process, store, secure and exchange all forms of electronic data.

In 2015, our specific goal was to ensure that relevant information obtained both from within and outside our corporate networks are organized and efficiently utilized to arrive at informed decisions. To this end, we have successfully completed the development of the Sales Performance Analysis Portal, the electronic Performance Alignment Management System. In addition, performance & control monitor enhancing systems for business were put in place.

In order to maintain a consistently high service level, we have invested in the development and skills training of our IT personnel.

In the coming year, we will continue to improve the systems that support management analytics and decision-making.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pandangan Ekonomi dan Industri

PDB Indonesia tumbuh 4,8% pada tahun 2015 (5% pada tahun 2014). Angka ini merupakan tingkat pertumbuhan paling lambat selama lebih dari lima tahun terakhir. Pelemahan yang terjadi di sisi investasi tetap dan konsumsi domestik, serta melemahnya ekspor telah memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semula ditargetkan untuk tumbuh 5,7% pada 2015. Proyeksi ini dilatari oleh rencana pemerintah meningkatkan alokasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur, di mana alokasi ini hanya terealisasi 10% pada semester pertama dengan peningkatan belanja mulai terlihat menjelang akhir tahun. Sementara itu laju pertumbuhan konsumsi domestik tertahan oleh tingginya angka inflasi dan pengetatan kredit konsumen. Pada November 2014, Pemerintah memangkas subsidi BBM sehingga menyebabkan kenaikan harga bahan bakar, gas untuk memasak, serta listrik.

Pendapatan dari ekspor komoditas (yang mewakili sepertiga dari ekspor Indonesia) juga menurun sebagai dampak dari turun naiknya harga di pasar global. Pertumbuhan ekonomi Cina dan beberapa negara berkembang lainnya juga turut memberikan tekanan terhadap harga dan permintaan.

Economic and Industry Overview

Indonesia's GDP grew 4.8% in 2015 (5% in 2014). This marks the country's slowest rate of expansion in more than five years. Deceleration in both fixed investment and household consumption, and weak exports have dampened economic growth.

The target growth in 2015 was 5.7%. Behind this projection was a boosted budget allocation for infrastructure investment, however, only 10% was disbursed in the first half and it was only in the last quarter when spending picked up. Household consumption was restrained by higher inflation and tighter consumer credit. The government cut fuel subsidies in November 2014 causing raised prices of fuel, cooking gas, and electricity.

Revenues from the export of commodities (a third of Indonesia's exports) have declined due to fluctuations in the global market. The slowing growth in China and other emerging markets has weighed in on prices and demand.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Penerimaan dari pajak mencapai 83% dari yang ditargetkan. Sementara itu harga minyak mentah Indonesia berkisar US$50 per barel, di bawah target sebesar US$60. Penjualan minyak mentah mencapai 779.000 barel per hari, di bawah target sebesar 825.000 barel. Akibatnya, Indonesia mengalami pelebaran defisit anggaran menjadi 2,8% dari target sebesar 1,9%.

Tax revenues were 83% of target. The country's crude oil fetched about US$50 per barrel, below the US$60 target while crude-oil sales were 779,000 barrels per day, below the objective of 825,000 barrels. The budget deficit widened to 2.8% from a target of 1.9%.

Semua faktor ini telah menyebabkan perlambatan kegiatan ekonomi.

All of these factors contributed to slower economic activity.

Nilai Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS melemah dan sempat menembus angka Rp14.000 pada tengah tahun, namun kembali membaik menjadi Rp13.864 pada akhir tahun.

The Indonesian Rupiah to US Dollar exchange rate exceeded Rp14,000 at mid-year before slightly improving to Rp13,864 at year-end.

Industri Farmasi

Industri kesehatan Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan positif di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi. Sebagai salah satu bagian terpenting dari industri layanan kesehatan, industri farmasi tumbuh 4,7 persen pada tahun 2015.

Dengan pasar yang saat ini diperkirakan mencapai Rp77,5 triliun, industri farmasi diharapkan akan mengalami pertumbuhan yang pesat mengingat pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang semakin diterima oleh masyarakat. Dengan jumlah masyarakat tertanggung mencapai 164 juta orang, JKN berpotensi meningkatkan permintaan akan obat berkualitas tinggi, generik bermerek murah dan generik tidak bermerek akan meningkatkan bisnis obat resep. Hal ini akan memberikan tantangan besar bagi industri mengingat kenaikan biaya yang antara lain disebabkan oleh menurunnya nilai Rupiah.

Pharmaceutical Industry

Indonesia's healthcare industry continued to register positive growth amid the current slowdown. As one of its predominant domains, the pharmaceutical industry grew 4.7 percent in 2015.

With a market currently estimated at Rp77.5 trillion, pharma growth is expected to accelerate as the implementation of the National Health Insurance (NHI) gains more ground. With around 164 million people already insured under the program, demand for high-quality, low-cost branded and unbranded generics will boost the prescription drug business. This expansion poses a major challenge to the industry that had to contend with rising costs as a result of, among others, the devaluation of the Rupiah.

Investasi Besar, Divestasi, Akuisisi, dan Aksi Korporasi

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam membangun Indonesia lebih sehat, Perseroan melakukan suntikan modal sebesar Rp3,5 miliar di PT Etana Biotechnologies Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai PT Unilab Biosciences), yang merupakan salah satu pelopor perusahaan bioteknologi di Indonesia. Hal ini telah dilaporkan ke OJK pada 1 Oktober 2015. PT Etana Biotechnologies Indonesia akan melakukan peletakan batu pertama pada pertengahan 2016 dan memastikan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Major Investments, Divestments, Acquisitions, and Corporate Actions

As part of the Company's commitment to build a healthier Indonesia, it invested Rp3.5 billion in PT Etana Biotechnologies Indonesia (formerly known as PT Unilab Biosciences), one of the pioneering biotech manufacturing companies in the country. This has been reported to OJK on October 1, 2015. PT Etana Biotechnologies Indonesia is set to ground-break by mid-2016 and will ensure the long-term growth of the Company.

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi dan Reklasifikasi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), tentang "Imbalan Kerja" yang menghilangkan mekanisme dan pengungkapan kewajiban kontinjensi dan menggantikannya dengan pelaporan dan pengungkapan yang lebih sederhana. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 atau setelahnya. Perseroan telah mengadopsi standar baru ini dan menyajikan kembali laporan keuangannya untuk tahun buku 2013 dan 2014.

Changes in Accounting Policy and Reclassification

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 24 (Revised 2013), entitled "Employee Benefits" which removed the corridor mechanism and contingent liability disclosure in favor of simple clarifications and disclosures. The PSAK was required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted the standard and restated its 2013 and 2014 financial statements.

Perubahan Peraturan Penting

Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) No. 13/2015 mewajibkan pemasok bahan baku untuk melaporkan Sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang dimiliki oleh fasilitas produksi mereka dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap standar kualitas industri.

Kementrian Kesehatan mengeluarkan Peraturan Nomor 3 tahun 2015 tentang pendistribusian, penyimpanan, pemusnahan serta pelaporan produk yang mengandung prekursor. Sejauh ini, Perseroan telah memenuhi peraturan peraturan baru tersebut. Selain itu, Perseroan juga sedang dalam proses untuk mematuhi UU Nomor 33 Tahun 2014 sebagaimana diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia, yang mewajibkan setiap perusahaan untuk memiliki Sertifikasi Halal baik itu untuk bahan baku yang digunakan maupun untuk produk jadi. Undang-Undang ini akan diimplementasi pada tahun 2019.

Peraturan No. 118/2015, yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan, untuk mengontrol masuknya produk jadi yang diimpor oleh setiap perusahaan manufaktur. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) baru-baru ini telah mengeluarkan peraturan No. 14/2016 di mana Kemenkes memberikan wewenang kepada Badan Pengawas obat dan Makanan (BPOM) untuk mengeluarkan izin impor untuk obat-obatan. Peraturan ini akan ditindaklanjuti dengan Keputusan Ketua BPOM yang hingga saat ini belum diterbitkan.

Major Regulatory Changes

Decree No. 13/2015, issued by the Chairman of the National Agency of Drug and Food Control (NADFC), requiring raw materials suppliers to submit Good Manufacturing Practice (GMP) Certification of their facilities in a further move to strengthen compliance to the industry's quality standards.

Regulation No. 3 of 2015, issued by the Ministry of Health, on the distribution, storage, destruction and report of precursor products. The Company is compliant insofar as the regulations above are concerned. In addition, the Company is also in the process of complying with Law No. 33 of 2014, issued by the Indonesia Government, which requires Halal Certification for the Company's raw materials and finished products. The regulation mandates implementation by 2019.

Regulation No. 118/2015, issued by the Ministry of Trade, to control the influx of imported finished products by a manufacturer. The Ministry of Health (MOH) has recently issued implementing regulation No. 14/2016 which the MOH gave authority to the National Agency of Drug and Food Control (NADFC) to issue import licenses for medicines. This regulation shall be followed by NADFC Chairman decree which has not yet been issued.

Tinjauan Kinerja

Performance Review

Menggapai Cita-Cita yang Lebih Tinggi dengan Semangat yang Baru

Perusahaan kembali fokus pada strategi utama antara lain melalui pengelolaan portofolio merek, keterlibatan pelanggan, serta keunggulan operasional. Semangat tim yang baru telah mampu membawa Perseroan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun 2015 dengan membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih.

Reaching New Heights with Renewed Spirit

The Company refocused on key strategies covering brand portfolio management, customer engagement, and operational excellence. The renewed team spirit brought the Company to new heights in 2015 with topline and bottom line growth.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Penjualan bersih mencapai Rp1,3 triliun pada 2015, meningkat 18% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2014.

Pada 2015, bisnis Consumer Health berhasil menguat dari tahun sebelumnya, tumbuh 41% dengan total penjualan mencapai Rp435 miliar dibandingkan dengan Rp309 miliar pada 2014. Angka ini mewakili 33% dari total penjualan Perseroan untuk tahun 2015. Revitalisasi merek dan pengembangan produk baru dengan memanfaatkan kekuatan merek kami berkontribusi cukup besar terhadap pencapaian kinerja bisnis Consumer Health.

Bisnis Obat Resep Perseroan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp580 miliar dari Rp561 miliar pada tahun 2014. Angka ini mewakili 45% dari total pendapatan Perseroan yang diperoleh, meningkat 3% meskipun terdapat tantangan yang muncul akibat adanya obat generik murah karena diberlakukannya program Jaminan Kesehatan Nasional pemerintah (JKN). Kami telah dan akan terus berpartisipasi dalam program ini. Saat ini kami tengah mengembangkan dan meregristasikan 5 produk generik steril dan 3 produk generik untuk perawatan kronis. Kami juga melanjutkan program yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan tenaga pemasaran medis untuk membantu para praktisi kesehatan memperluas pengetahuan mereka.

Permintaan ekspor yang kuat maupun permintaan lokal dari afiliasi, mitra bisnis baru dan yang ada Perseroan telah meningkatkan pendapatan dari bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing yang mencapai Rp292 miliar, naik 25% dari Rp234 miliar yang diperoleh pada tahun 2014.

Pendapatan ekspor (mewakili 21% dari bisnis) tumbuh sebesar Rp266 miliar dari Rp204 miliar pada 2014. Pertumbuhan 30% terdiri dari 15% di sisi volume, 13% dampak dari nilai tukar mata uang, dan 2% dari peningkatan harga produk. Pada 2015, nilai Rupiah mengalami penurunan sebesar 9,8%. Karena menggunakan mata uang Dolar AS, bisnis ini mendapatkan manfaat dari penurunan yang terjadi pada nilai Rupiah dan peningkatan laba yang berhasil diraih digunakan sebagai lindung nilai alami terhadap kenaikan biaya dari produk impor.

Toll Manufacturing (mewakili 2% dari bisnis) mengalami penurunan 13% menjadi Rp26 miliar dari Rp30 miliar di 2014. Penurunan kinerja ini sudah dapat diperkirakan dari prinsipal kami mengingat persaingan ketat dari obat generik berharga murah.

Net sales amounted to Rp1.3 trillion in 2015, an increase of 18% from Rp1.1 trillion in 2014.

In 2015, the Company's Consumer Health business managed to rebound and improved from previous year's performance, up by 41% with net sales reaching Rp435 billion compared to Rp309 billion in 2014. This represents 33% of the Company's total sales for the year. Investments in brand revitalization and new product extensions hinged on strong brand equities contributed much to the success of the Consumer health business.

The Company's Prescription business contributed Rp580 billion in 2015 from Rp561 billion generated in 2014. This figure accounts for 45% of the Company's total sales Net sales, an increase of 3% despite the challenge posed by low-priced generics (NHI program). We are participating in the program and will continue to do so. We have 5 generic products for sterile and 3 generic products for chronic care which are in different stages of development and registration. We sustained our programs designed to improve the capability our professional healthcare group to provide broader medical knowledge to health practitioners

Strong export and local demand from the company affiliates, existing and new business partners increased revenues from Export and Toll Manufacturing to Rp292 billion, up by 25% from Rp234 billion generated in 2014.

Export revenues (21% share of business) grew to Rp266 billion from Rp204 billion in 2014. The 30% growth consisted of 15% volume, 13% exchange rate impact, and 2% increased product price. In 2015, the Indonesian Rupiah's value deteriorated by 9.8%. Since exports are denominated in US Dollars, this business stream benefited from the currency devaluation and the increase in earnings served as a natural hedge against increases in the cost of imported inputs.

Toll Manufacturing (2% share of business) posted a 13% decline to Rp26 billion from Rp30 billion in 2014. This performance was largely expected by our Toll Manufacturing Principals as they face stiff competition from low-priced generics.

Laba kotor meningkat 16% menjadi Rp678 miliar dari Rp586 miliar pada tahun 2014*). Sementara Beban usaha meningkat sebesar 12% menjadi Rp551 miliar dari Rp490 miliar pada tahun 2014*). Namun rasio terhadap Penjualan Bersih menurun menjadi 42% dari 44%. Akibatnya, Laba Usaha mencapai Rp127 miliar pada 2015, naik 33% dari Rp95 miliar pada tahun 2014*) dengan rasio terhadap Penjualan Bersih membaik dan tercatat sebesar 9,7% dari 8,6%.

Laba bersih setelah pajak meningkat 32% menjadi Rp108 miliar dari Rp82 miliar pada tahun 2014*). Tingkat Pengembalian Penjualan meningkat menjadi 8,3% dari 7,4% pada tahun 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total Aset Perseroan meningkat sebesar Rp135 miliar menjadi Rp1,4 triliun pada akhir 2015, terutama disebabkan peningkatan sebesar Rp100 miliar pada Kas dan Setara Kas dan saldo Piutang sebesar Rp35 miliar.

Aset Lancar mewakili 76% dari Total Aset. Dengan demikian Perseroan memiliki Rasio lancar yang sehat pada tahun 2015 yakni 3,5 kali. Di samping Kas (40%), *item* penting lainnya dalam akun Aset Lancar adalah Piutang dan Persediaan yang masing-masing mewakili 38% dan 19%. 95% dari Piutang Perseroan diklasifikasikan sebagai Piutang Lancar menurut Analisa Usia Piutang. Sementara itu, Rata-rata Perputaran Persediaan, meningkat menjadi 127 hari dari 157 hari.

Perseroan terus memantau posisi risiko dari seluruh asset yang dimiliki. Perusahaan juga telah memiliki Jaminan Asuransi yang terus ditinjau kembali untuk memastikan kecukupan. Saat ini tidak ada asset Perseroan yang ditempatkan sebagai jaminan di pihak lain.

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas Perseroan meningkat menjadi Rp403 miliar dari Rp294 miliar pada tahun 2014*) terutama disebabkan meningkatnya jumlah Hutang Usaha dan Akrual. Apabila liabilitas ini, yang merupakan bagian dari kegiatan usaha normal, tidak diperhitungkan, maka Perseroan bisa dikatakan tidak memiliki Utang.

*) Berdasarkan Laporan Keuangan 2014 telah disajikan kembali

Gross Profit increased 16% to Rp678 billion from Rp586 billion in 2014*). While Operating Expenses increased by 12% to Rp551 billion from Rp490 billion in 2014*), the ratio to Net Sales, however, declined to 42% from 44%. As a result, Operating Profit reached Rp127 billion in 2015, up 33% from Rp95 billion in 2014*) with the ratio to Net Sales improving to 9.7% from 8.6%.

Net Profit after Tax increased 32% to Rp108 billion from Rp82 billion in 2014*). Return on Sales improved to 8.3% from 7.4% in 2014.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The Total Assets of the Company increased by Rp135 billion to Rp1.4 trillion at the end of 2015, due mainly to an increase of Rp100 billion in Cash and Cash Equivalents and the balance Rp35 billion in Trade Receivables.

Current Assets account for 76% of Total Assets. Current ratio in 2015 stood at a very healthy 3.5 times. Apart from Cash (40%), the other big-ticket items in Current Assets are Trade Receivables and Inventories which account for 38% and 19%, respectively. 95% of Trade Receivables are classified current in the Aging Analysis. The average Inventory Turnover, on the other hand, improved to 127 days from 157 days.

The Company monitors the risk position of all assets. Insurance coverage, where required, are in place and reviewed periodically for adequacy. No assets of the Company are encumbered or pledged to another party.

Liabilities and Equity

The Total Liabilities of the Company increased to Rp403 billion from Rp294 billion in 2014*) due mainly to increases in Trade Payables and Accruals. Apart from these obligations that were incurred in the normal course of business, the Company remains debt-free.

*) 2014 Financial Statements have been restated

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Total Ekuitas, setelah dikurangi pembayaran Dividen sebesar Rp78.1 miliar, tercatat sebesar Rp974 miliar pada akhir 2015 (Rp947 miliar pada 2014 setelah dikurangi pembayaran Dividen sebesar Rp24,6 miliar *).

Total Equity, net of Rp78.1 billion of dividends paid during the year, stood at Rp974 billion at the end of 2015 (Rp947 billion, net of Rp24.6 billion of dividends paid, at the end of 2014*).

*) Laporan Keuangan 2014 telah disajikan kembali

*) 2014 Financial Statements have been restated

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Arus kas dari operasional mencapai Rp214 miliar atau meningkat 104% dari Rp105 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penagihan piutang karena Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan dan datang dari pendapatan bunga deposito yang lebih tinggi.

Tingkat perputaran pembayaran ke pemasok meningkat menjadi 31 hari dari 26 hari setelah Perseroan berhasil melakukan negosiasi ulang untuk mendapatkan termin pembayaran yang lebih baik.

Pembayaran kepada karyawan meningkat 22% atau Rp42 miliar. Dari jumlah ini, sebesar Rp26 miliar merupakan kontribusi tambahan yang diberikan untuk dana pensiun sedangkan sisanya adalah biaya gaji yang meningkat seiring bertambahnya jumlah karyawan serta bonus yang dibayarkan kepada karyawan.

Pembayaran pajak penghasilan menurun 28,2% dari Rp49 miliar pada 2014 menjadi Rp35 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pajak penghasilan badan bulanan dari Rp36 miliar pada 2014 menjadi Rp28 miliar pada tahun 2015.

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp56 miliar pada 2014 menjadi Rp39 miliar pada tahun 2015 terutama disebabkan penurunan jumlah belanja modal.

Arus Kas dari Kegiatan Keuangan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 76% dari Rp44 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp78 miliar pada tahun 2015 terutama disebabkan pembayaran dividen yang lebih besar pada tahun 2015: Dividen yang dibayarkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp44,63 miliar sedangkan dividen interim yang dibayarkan adalah sebesar Rp33,48 miliar.

Consolidated Statement of Cash Flows

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flow from operations amounted to Rp214 billion or an increase of 104% from Rp105 billion in 2014. This net increase is mainly attributable to higher receivables collection due to increased sales and higher interest income from time deposits.

The turnover of payments to suppliers improved to 31 days from 26 days following successful negotiations with suppliers for extended payment terms.

Payments to employees increased by 22% or Rp42 billion. Of this amount, Rp26 billion represented additional contribution to the pension fund while the balance represented payroll cost of additional headcount and bonuses paid to employees.

Payment of income tax decreased 28.2% from Rp49 billion in 2014 to Rp35 billion primarily due to decrease of monthly corporate income tax payment from Rp36 billion in 2014 to Rp28 billion in 2015.

Cash Flow From Investing Activities

Cash used for investment activities decreased from Rp56 billion in 2014 to Rp39 billion in 2015 due mainly to a reduction in capital expenditures.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flows used in financing activities increased 76% from Rp44 billion in 2014 to Rp78 billion in 2015 due mainly to higher dividend payments in 2015: Rp44.63 billion for the fiscal year 2014 and interim dividends amounting to Rp33.48 billion.

Kegiatan Penjualan dan Pemasaran

Pada 2015, Perseroan meluncurkan beberapa produk baru yang diharapkan akan mampu bersaing dari segi kualitas dan keterjangkauan dalam pasar *personal care*, penghilang rasa sakit, anak-anak dan pasar generik. Peluncuran ini memperluas jangkauan dan ketersediaan, serta meningkatkan visibilitas dari produk-produk kami yang telah ada di pasar maupun yang baru sehingga lebih mudah diperoleh oleh konsumen.

Bisnis Obat Resep melakukan investasi dalam hal peningkatan dan pengembangan keterampilan dan efektivitas tenaga lapangan.

Di sisi lain, bisnis Consumer Health fokus pada upaya membangun merek melakukan kampanye periklanan pada media masa, melalui saluran digital, dan acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Sales and Marketing Activities

In 2015, the Company launched several new products to compete with quality and affordability in the personal care, pain, children's and generic markets. It expanded reach and availability, as well as improved visibility to make existing and new products more accessible to its customers.

Its Prescription business invested on the improvement and development of skills and effectiveness of its field force.

Consumer Health on the other hand, focused on brand building activities with above the line advertising, digital campaign, and community events.

Struktur dan Kebijakan Modal

Perseroan tidak melakukan perubahan dalam struktur modal di sepanjang tahun 2015, dan belum memiliki rencana untuk melakukan hal tersebut dalam waktu dekat.

Capital Structure and Policy

There were no changes in the capital structure of the Company during 2015, and the Company has no plans to undertake any change in the near future.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Selama 8 tahun terakhir, Darya-Varia telah membayar dividen tahunan kepada pemegang saham. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembagian dividen. Pembagian Dividen ditentukan berdasarkan laba Perseroan untuk tahun buku tertentu dan kewajiban untuk menyisihkan dana cadangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dari laba bersih 2014, Perusahaan menyisihkan Rp44,63 miliar atau Rp40 per saham (Rupiah) untuk dividen yang dibayarkan pada Juli 2015. Selain itu, dividen interim tahun 2015 sebesar Rp33,48 miliar atau Rp30 per saham (penuh Rupiah) juga telah dibayarkan pada Oktober 2015.

Dividends and Dividend Policy

Over the past 8 years, Darya-Varia has paid annual dividends to shareholders. There is no specific policy regarding the distribution of dividends. Dividends are determined based on the Company's profit for the financial year and the obligation to allocate reserves in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's overall financial condition.

From the net income of 2014, the Company paid dividends of Rp44.63 billion or Rp40 per share (full Rupiah) which were distributed in July 2015. In addition, interim dividends in 2015 amounting to Rp33.48 billion or Rp30 per share (full Rupiah) were also paid in October 2015.

Transaksi dengan Pihak Terkait

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan memberikan pasokan produk ke pihak terkait dalam bentuk Perjanjian Pasokan di mana transaksi dilakukan tanpa tekanan dan sesuai dengan harga pasar dari produk Darya-Varia.

Penjualan kepada pihak terkait di Filipina dan Myanmar, dan prinsipal baru mewakili 20% dari total penjualan Perseroan. Rincian lengkap transaksi dengan pihak terkait tersedia dalam Catatan 30 dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit.

Related Party Transaction

In the ordinary course of business, the Company supplies products to related parties under Supply Agreements that contain arms-length financial terms that are reflective of the market prices of Darya-Varia products.

Sales to related parties in the Philippines and Myanmar, and to new principals account for 20% of total Company sales. Full details of related party transactions can be found in Note 30 of the audited financial statements.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pandangan Untuk Tahun 2016
Dengan estimasi saat ini yang mencapai USD8,8 miliar pada 2019, sektor farmasi diperkirakan akan tumbuh dengan pesat seiring meningkatnya jumlah peserta JKN di mana per akhir 2015, terdapat sebanyak 164 juta orang yang tertanggung dalam program ini. Darya-Varia telah mempersiapkan organisasi agar dapat menangkap lebih banyak peluang yang dapat tercipta dari program program JKN.

Kami juga akan terus menerapkan strategi membangun merek dan meningkatkan efektivitas organisasi untuk mendorong pertumbuhan Perseroan dan di saat yang sama senantiasa mendukung kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
Berdasarkan Peraturan No. Kep-00001/BEI/01-2014 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu syarat bagi sebuah perusahaan agar tetap terdaftar di Bursa adalah dengan memiliki sedikitnya 50.000.000 saham dan sedikitnya 7,5% dari saham tersebut harus dimiliki oleh pemegang saham yang bukan merupalkan pemegang pengendali ataupun pemegang saham mayoritas. Agar dapat mematuhi peraturan ini, pemegang saham mayoritas Perseroan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. telah menjual 6.000.000 lembar sahamnya melalui Bursa pada tanggal 19 Januari 2016, di mana setelah penjualan saham ini, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi sebanyak 84.124.388 lembar atau mewakili 7,54% dari modal yang ditempatkan.

Outlook for 2016
With the market estimation at USD8.8 billion in 2019, the pharmaceutical sector is expected to grow at an incredible speed alongside the increasing number of participants of NHI under which around 164 million people were insured as at the end of 2015. Darya-Varia is poised to take advantage of more opportunities that may arise under this program.

We also will continue to pursue our strategy on brand building and improve organization effectiveness to push growth while continuing to support public health in a sustainable manner.

Subsequent Events
Based on Regulation No. Kep-00001/BEI/01-2014 issued by the Indonesia Stock Exchange on January 20, 2014, one of the requirements for a Company to remain listed in the Bourse is to have a minimum 50,000,000 subscribed shares of which a minimum of 7.5% of the subscribed shares shall be owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with this regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sold 6,000,000 shares through the Bourse on January 19, 2016, thereby increasing the number of shares owned by minority shareholders to 84,124,388 shares representing 7.54% of subscribed capital.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Darya-Varia terus berkomitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk memastikan prinsip-prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, keterbukaan dan transparansi selalu ditegakkan sebagai upaya membangun sebuah organisasi yang sehat yang dapat membantu mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan sekaligus memenuhi aspirasi dari setiap pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan Perseroan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada 3 Juni 2015, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang mewakili 92,669% dari jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan. RUPST tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014

Darya-Varia remains committed to the implementation of GCG to ensure that the best principles of accountability, responsibility, fairness, openness and transparency are always upheld in an effort to build a healthy organization that can help support and drive the business forward in a sustainable manner while proportionally addressing the interests of all stakeholders.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the body of the Company that retains the highest authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Annual General Meeting of Shareholders

On June 3, 2015, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was attended by shareholders or their proxies, representing 92.669% of the Company's issued shares. The decisions made were as follows:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report on business activities and the Company's financial performance, and the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2014. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of

dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

2. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:
   a. Sejumlah Rp44.637.012.000 dibagikan sebagai dividen tunai untuk 1.115.925.300 saham selain saham yang dibeli kembali oleh Perseroan, atau Rp40 per saham;
   b. Sejumlah Rp12.000.000.000,- ditetapkan sebagai tambahan Dana Cadangan dimana Perseroan secara hukum dipersyaratkan untuk menyimpannya;
   c. Sisanya sejumlah Rp24.292.464.000 dicatat sebagai Saldo Laba;
   d. Jadwal pembayaran Dividen Tunai adalah sebagai berikut:
      - Pengumuman hasil RUPST di Bursa: 5 Juni 2015
      - Cum Dividen untuk Pasar Regular dan Negosiasi: 10 Juni 2015
      - Ex Dividen untuk Pasar Regular dan Negosiasi: 11 Juni 2015
      - Cum Dividen untuk Pasar Tunai: 15 Juni 2015
      - Tanggal Pencatatan Dividen: 15 Juni 2015
      - Ex Dividen untuk Pasar Tunai: 16 Juni 2015
      - Pembayaran Dividen Tunai: 3 Juli 2015

   Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan guna melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pembayaran dividen dan penambahan Dana Cadangan tersebut.

3. Menyetujui Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

   a. Mariano John Lim Tan, Jr. sebagai Komisaris;
   b. Laksamana Madya (Purnawirawan) Soedibyo Rahardjo sebagai Komisaris Independen;
   c. Sonny Kalona sebagai Komisaris Independen; dan
   d. Angelito Celso Corsame Racho, Jr. sebagai Direktur.

   Efektif untuk periode lima tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima semenjak penunjukannya.

Commissioners and the Board of Directors for their respective supervisory and management actions in the financial year ended December 31, 2014, in so far as they are covered in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

2. The Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2014 will be allocated as follows:

   a. An amount of Rp44,637,012,000, shall be distributed as cash dividend to 1,115,925,300 shares other than shares bought back by the Company, representing Rp40 per share;
   b. An amount of Rp12,000,000,000, shall be set aside as addition to the Reserve Fund as legally required;
   c. The remaining amount of Rp24,292,464,000 shall be recorded as retained earnings;
   d. Cash Dividend payment has been scheduled as follows:
      - Announcement of the AGMS results in the IDX: June 5, 2015
      - Cum Dividend for Regular and Negotiated market: June 10, 2015
      - Ex-Dividend for Regular Market and Negotiated Market: June 11, 2015
      - Cum Dividend for the Cash Market: June 15, 2015
      - Dividend Record Date: June 15, 2015
      - Ex-Dividend for the Cash Market: June 16, 2015
      - Payment of Cash Dividend: July 3, 2015

   Delegated and authorized the Board of Directors to undertake all necessary actions pertaining to the payment of dividends and the addition to the Reserve Fund.

3. Approved the reappointment of members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) as follows:
   a. Mariano John Lim Tan, Jr. as Commissioner;
   b. Laksamana Madya (Purnawirawan) Soedibyo Rahardjo as Independent Commissioner;
   c. Sonny Kalona as Independent Commissioner; and
   d. Angelito Celso Corsame Racho, Jr. as Director.

   Effective for a period of five years from the date of closing of this AGMS until the close of the 5th Annual Meeting of Shareholders following the reappointment.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Notaris agar menuangkan keputusan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris, selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru pada Daftar Perusahaan dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Delegated and authorized the BOD with the right of substitution to appear before a public notary and stipulate the change of composition of the BOD and BOC in a notarial deed, give notification to the Minister of Justice and Human Rights, register the new composition of the Company's BOD and BOC in the Company's Registrar and to take all the necessary actions as required by all applicable regulations.

4. Mengubah remunerasi Dewan Komisaris menjadi sebesar US$35.000 per tahun untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris, terhitung sejak tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Adjusted the remuneration of each member of the BOC to US$35,000 per year starting from the fiscal year ended December 31, 2015 until further amendment by the General Meeting of Shareholders.

5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Gave the authority to the BOC to readjust the remuneration of the BOD for the fiscal year ended on December 31, 2015 until further readjustment by the decision of the BOC.

6. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk:
   a. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; dan
   b. Menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya.

6. Gave the delegation and authority to the Directors to:
   a. Appoint an Independent Public Accountant registered with the OJK, to do the audit work on the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2016; and
   b. Determine the audit fee and other requirements of the appointed Independent Public Accountant.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 26 Januari 2015 dan 3 Juni 2015, keduanya bertempat di Hotel Gran Mahakam, Jakarta.

RUPSLB tanggal 26 Januari 2015 dihadiri oleh pemegang saham, atau kuasanya, mewakili 1.038.131.412 saham atau 92,69% dari 1.120.000.000 saham Perseroan. Keputusan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Secara resmi menerima pengunduran diri dari:
   - Bapak Charles Robert B. Davis dari jabatannya sebagai Presiden Direktur; dan
   - Bapak Sunarto Prawirosujanto dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen.

   Efektif setelah ditutupnya RUPSLB ini dan melepaskan dan membebaskan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dari tugas-tugas sampai batas-batas kegiatan yang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on January 26, 2015, and June 3, 2015 at the Hotel Gran Mahakam, Jakarta.

The EGMS held on January 26, 2015 was attended by shareholders or their proxies representing 1,038,131,412 shares of 92.69% of the Company's total 1,120,000,000 shares. The decisions made were, as follows:

1. Formally accepted the resignations of:
   - Mr. Charles Robert B. Davis from his position as President Director; and,
   - Mr. Sunarto Prawirosujanto from his position as Vice President Commissioner and Independent Commissioner.

   Effective after the conclusion of this EGMS and granted release and discharge (*acquit et de charge*) of their management duties to the extent that each of their actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.

2. Menyetujui pengangkatan:
   - Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Presiden Direktur; dan
   - Bapak Jose Sumpaico Romana sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan

   Efektif untuk jangka waktu lima tahun sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah pengangkatan.

RUPSLB kedua diselenggarakan pada 3 Juni 2015 yang dihadiri oleh Pemegang Saham dan atau Kuasanya yang mewakili 92,69% dari 1.120.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. RUPSLB tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014 sekaligus menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014, dengan hak substitusi, untuk menghadap Notaris agar menuangkan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta notaris, selanjutnya mengajukan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola

Sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, kewenangan RUPS antara lain adalah mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pembagian dividen dan memutuskan tindakan-tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, memberikan panduan pada Direksi dan memberi persetujuan pada keputusan tertentu sebagaimana yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sebagaimana yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris oleh RUPS. Peran dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK dan peraturan lainnya.

Agar dapat melakukan fungsi pengawasannya secara efektif dan terarah, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit.

2. Accepted the appointment of:
   - Ibu Marlia Hayati Goestam as President Director; and,
   - Bapak Jose Sumpaico Romana as the Company's Vice President Director

   For a period of five years effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the fifth year of Annual General Meeting of Shareholders after this appointment.

The second EGMS held on June 3, 2015, was attended by Shareholders or their Proxies representing 92.69% of 1,120,000,000 shares issued by the Company. The EGM resulted in the following decisions:

1. Approved the proposed amendments and adjustments to the Company's Articles of Association based on POJK 32/2014 and POJK 33/2014 and the subsequent reconstitution of the Company's Articles of Association due to the changes.

2. Gave authority to the BOD to reconstitute the Articles of Association to comply with POJK 32/2014 and POJK 33/2014 and, with right of substitution, to appear before a Notary Public in order to stipulate the amendments in a notarial deed, and later submit the deed to the Minister of Justice and Human Rights for approval, and to take all the necessary actions as required by applicable regulations.

Governance Structure

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is authorized to appoint and dismiss members of the BOD and BOC, approve any amendment made to the Company's Articles of Association, approve dividends distribution, and make other decisions on major corporate actions that require approval from the shareholders.

The Board of Commissioners (BOC)

The BOC is an important entity of the Company which exercises oversight function over the the tasks and responsibilities of the Board of Directors in carrying out the management of the Company, provides guidance to the Board of Directors, and approves certain decisions as defined in the Articles of Association and as delegated to the BOC by the GMS. The roles and responsibilities of the members of the BOC are detailed in the Articles of Association, Limited Liability law No. 40 of 2007 and in regulations issued by the OJK and other regulatory bodies.

In order to carry out its oversight function in an effective and informed manner, the BOC is assisted by the Corporate Secretary and the Audit Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Semenjak tahun 2015, Dewan Komisaris juga melakukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di setiap tahun, Dewan Komisaris juga memeriksa dan menyetujui Rencana Strategis dan Anggaran tahunan.

Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2015
1. Memeriksa Rencana Strategis dan Anggaran Tahunan
2. Memeriksa Laporan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris
Per akhir tahun 2015, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Since 2015, the BOC has also been tasked to perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

Each year the BOC also reviews and approves the Strategic Plan and Annual Budget.

The BOC maintains independence by not engaging in the activities and managerial decision-making process of the BOD.

The BOC Work Program in 2015
1. Reviewed Annual Strategic Plan and Budget
2. Reviewed Audit Committee Reports

BOC Composition
As of the end of 2015, the composition of the Company's BOC is presented below:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Jocelyn Campos Hess	President Commissioner
Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess	Commissioner
Komisaris	Mariano John Lim Tan, Jr.	Commissioner
Komisaris	Manuel Paras Engwa	Commissioner
Komisaris Independen	Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sonny Kalona	Independent Commissioner

Dalam susunan Dewan Komisaris, terdapat dua orang anggota Dewan Komisaris memiliki hubungan keluarga satu sama lain dan hubungan dengan Perseroan. Ibu Jocelyn Campos Hess adalah keluarga dekat dari Bapak Clinton Andrew Campos Hess, dan keduanya adalah anggota dewan di United Laboratories Inc., yang berafiliasi dengan Perseroan.

Komisaris Independen
Independen didefinisikan sebagai tidak adanya hubungan keuangan, keluarga, bisnis (termasuk pemegang saham) dengan anggota yang lain dari Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas. Dari enam (6) anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan akhir 2015 terdapat dua (2) anggota yang merupakan Komisaris Independen yakni Bapak Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo dan Bapak Sonny Kalona. Susunan Dewan Komisaris ini dalam hal independensi anggotanya telah memenuhi peraturan OJK.

Rapat Dewan Komisaris
Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun dan juga menyelenggarakan rapat apabila dirasa diperlukan terkait jalannya kegiatan Perseroan.

Two of the members of the BOC have affiliations with each other and with the Company. Ms. Jocelyn Campos Hess is a close family member of Mr. Clinton Andrew Campos Hess, and both are board members of United Laboratories Inc., an affiliate of the Company.

Independent Commissioners
Independence is defined as having no financial, family, business relations (including stock holdings) with other members of the BOC, the BOD or the majority shareholder. Out of the six (6) members of the Company's BOC at the end of 2015, two are independent commissioners, Mr. Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo and Mr. Sonny Kalona. By independency, this current composition has complied with OJK regulations.

Board of Commissioners Meetings
Under the Company's Articles of Association, the BOC is required to convene a meeting at least once (1) a year and to hold additional meetings when deemed necessary by the Company's management.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan 1 kali rapat yang dihadiri atau diwakilkan oleh 83,3% dari total anggota Dewan Komisaris. Rapat tersebut dilanjutkan dengan rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Direksi menginformasikan kepada Dewan Komisaris mengenai ketentuan baru terkait *good corporate governance* yang berlaku bagi perusahaan publik. Dewan Komisaris juga membuat 2 keputusan, yaitu (i) pengesahan pengangkatan Frida O. Chalid sebagai Sekretaris Perseroan dan (ii) menyetujui usulan remunerasi anggota Direksi maksimum Rp34 miliar, termasuk usulan uang jasa untuk Bapak Sunarto Prawirosujanto sebagai konsultan senior Perseroan sebanyak USD30.000 per tahun.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi memiliki tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut:
a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan yang telah dinyatakan sebelumnya;
b. mengatur, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Key Personnel Perseroan di bawah pengawasan dan melapor ke Direksi.

Kinerja Direksi dievaluasi sekali di setiap tahunnya yang umumnya pada bulan November. Adapun mekanisme penilaian terhadap kinerja anggota Direksi menggunakan metode yang sama dengan mekanisme penilaian terhadap para karyawan.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun setelah penunjukkan dan dapat diberhentikan dari jabatannya setiap saat oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Susunan Direksi

Direksi terdiri dari anggota-anggota yang memiliki kemampuan serta kapabilitas yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2015, the BOC held 1 meeting, attended or represented by 83.3% of all members of the BOC. The meeting was followed by a joint meeting with the Board of Directors in which the BOD informed the BOC about recent GCG regulations applicable to public companies. The BOC also made 2 decisions i.e. (i) to confirm the appointment of Frida O. Chalid as the Company's Corporate Secretary, and (ii) to approve the proposed remuneration of a maximum of Rp34 billion for members of the BOD, including the proposed fee of USD30,000/annum for Mr. Sunarto Prawirosujanto in his capacity as the Company's senior consultant.

The Board of Directors (BOD)

The BOD is the Company's organ that is fully responsible for the management of the Company, for achieving the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both before and outside of the court of law.

Based on the Articles of Association, the BOD has the following core duties and responsibilities:
a. to lead and manage the Company in accordance with its stated;
b. to control, maintain and manage the Company's assets.

In discharging its duties, the BOD is assisted by the Company's key personnel who work under the direction of and report to the BOD

The BOD's performance is assessed once in every year, usually in November. The assessment of the BOD performance uses the same method as the one used for employee assessment.

Term of Office of BOD

Members of the BOD have a term of office of 5 (five) years after appointment, and may be dismissed at any time by Shareholders through a GMS.

Composition of BOD

The BOD is composed of members with adequate competence and capability to carry out their duties and responsibilities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Sesuai dengan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's AGM held on June 3, 2015, the composition of Company's BOD is as follows:

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur	Marlia Hayati Goestam	President Director
Wakil Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana	Vice President Director
Direktur	Carlos Olivares Nava	Director
Direktur	Bhanuwati Citarasmi	Director
Direktur	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Director
Direktur	Yustina Endang Setyowati	Director
Independen Direktur	Frida Oktaria Chalid	Independent Director

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan untuk melakukan rapat Direksi secara berkala atau setiap waktu atau bilamana dipandang perlu oleh salah seorang dari anggota Direksi untuk membahas perkembangan kondisi Perseroan. Direksi juga melibatkan Komite Manajemen dalam rapat berkala untuk membahas sisi operasional dan memastikan agar target tahunan tercapai.

Selain itu, Direksi melakukan rapat dengan para Manajer yakni sebanyak 2 kali dalam satu tahun melalui Key Personnel Meetings untuk membahas perkembangan bisnis. Hal tersebut juga dilakukan dengan Supervisor melalui Forum Terbuka (Open Forum) yang diadakan dua kali dalam satu tahun agar karyawan mengetahui perkembangan Perseroan secara menyeluruh untuk meningkatkan sinergi antar mereka.

Di sepanjang tahun 2015, Rapat Direksi dan Management Committee telah dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan kehadiran rata-rata 80,2%.

Sementara itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yaitu sebanyak 4 kali pada 3 Juni, 13 Mei, 10 November dan 10 Desember 2015, yang dihadiri oleh 73,6 persen dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelatihan Direksi

Agar dapat terus meningkatkan kompetensi serta wasasan dalam bidang usaha Perseroan, Direksi memiliki program tahunan di mana para anggotanya secara berkala berpartisipasi atau mengikuti menghadiri pelatihan khusus dan seminar.

Pada November 2015, anggota Direksi berpartisipasi dalam pelatihan Business Canvas Model di Jakarta.

Fokus Kegiatan Direksi di Tahun 2015

Di sepanjang tahun 2015, Direksi memfokuskan perhatiannya pada strategi pemasaran dan distribusi, memperbaiki kompetensi sumber daya manusia dan strategi pengendalian biaya untuk memperbaiki kinerja dan keberlangsungan keuntungan.

BOD Meetings

The BOD is required to hold meetings periodically or at any time when called for by any member of the Board to discuss the Company's condition. The BOD is also engaged in Management Committee meetings to discuss the operations of the business and to ensure the Company's annual targets are achieved.

Further, the BOD also convenes 2 meetings with the Company's Managers referred to as Key Personnel Meetings to discuss business developments. The BOD does the same with supervisors in an Open Forum held twice a year in order for the employees to have a comprehensive information on the Company's business progress and to improve synergy among the employees.

Throughout 2015, the BOD held 12 BOD and Management Committee meetings with an average attendance of 80.2%.

Meanwhile, the BOD also convened 4 joint meetings with the BOC on June 3, May 13, November 10, December 10, 2015, attended by 73.6 percent of the members of the BOD and members of BOC.

BOD Training

In order to enhance its competence and broaden horizons in the area of business, the BOD has an annual program under which its members regularly participate in or attend special training and seminars.

In November 2015, the BOD members participated in Business Canvas Model workshop in Jakarta.

Focus of Activities of the BOD in 2015

Throughout 2015, the BOD focused its attention on strategic marketing and distributions, improving the competence of human capital and pursuing cost containment strategy to improve performance and sustain profitability.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan prosedur penetapan jumlah remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Untuk tahun 2015, Remunerasi Dewan Komisaris menjadi sebesar US$35.000 per tahun untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris, terhitung sejak tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan RUPS.

Untuk tahun 2015, Dewan Komisaris memutuskan remunerasi tahunan untuk seluruh Direksi maksimal sebesar Rp34 miliar dengan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi disesuaikan dengan tanggung jawab dan fungsinya.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Nominasi dan Remunerasi, Perseroan wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 Juni 2015 diputuskan fungsi Nominasi dan Remunerasi ini dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Untuk memenuhi fungsi Nominasi dan Remunerasi ini, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, prosedur, rapat, serta pengungkapan dan pelaporan terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut.

Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit harus sesuai dengan peraturan OJK sebagaimana tercantum dalam Audit Committee Charter.

Dasar pengangkatan anggota Komite Audit adalah keputusan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada ketentuan peraturan OJK No. IX.I.5 dan Piagam Audit Komite. Tiap-tiap anggota Audit Komite memiliki masa jabatan lima (5) tahun, yang merupakan jangka waktu yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) orang yang berasal dari luar Perseroan, dimana masing-masing dari anggota tersebut tidak memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi proses pemberian penilaian yang independen sebagai anggota Komite Audit.

Remuneration of the BOC and BOD

The amount of remuneration for members of the BOD is determined by the BOC and remuneration for members of BOC is determined by GMS.

The remuneration of each member of the BOC is US$35,000 per year starting from the fiscal year ended December 31, 2015 until further amendment by the GMS.

For 2015, the BOC decided a maximum total annual remuneration of Rp34 billion for the BOD. The amount of remuneration of each member of the BOD is in line with their respective responsibilities and functions.

Nomination and Remuneration Guidelines

In compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration, the Company shall have Nomination and Remuneration functions. At the BOC meeting on June 3, 2015 it was resolved that the functions of the Nomination and Remuneration shall be exercised by the BOC.

To carry out these functions, the BOC has established guidelines which, among others, specify duties and responsibilities, procedures, meetings, and disclosure and reporting requirements related to the Nomination and Remuneration functions.

The Audit Committee

In executing its duties, the BOC is assisted by an Audit Committee, established by and reporting to the BOC. The execution of duties and responsibilities by the Audit committee must comply with OJK regulations as stipulated in the Audit Committee Charter.

The legal basis for the appointment of Audit Committee members is the BOC decision referring to the provisions of OJK regulation No.IX.I.5 and the Audit Committee Charter. Members of the Audit Committee assume office for a period of five (5) years, the same period as that assumed by members of the BOC.

The Charter of the Audit Committee requires that the Audit Committee consists of one (1) Independent Commissioner and two (2) individuals external to the Company who each has no relationship whatsoever that may prevent them from making independent assessments as a member of the Audit Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Seperti pernah diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebelumnya, efektif tanggal 26 Januari 2015, Bapak Sunarto Prawirosujanto mengundurkan diri sebagai Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Bapak Sonny Kalona. Selanjutnya hingga akhir tahun 2015, susunan anggota Komite Audit menjadi sebagai berikut:
1. Sonny Kalona (Ketua), Komisaris Independen
2. Francis B. Tupue (Anggota)
3. Gilbert V. Aguillon (Anggota)

Profil para anggota Komite Audit dapat ditemukan di bagian Informasi Perusahaan.

Sesuai dengan peraturan OJK, Komite Audit melakukan 4 kali rapat pada 2015 yaitu pada tanggal tanggal 26 Februari, 22 Mei, 28 Juli dan 28 Oktober 2015 dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Fokus Kegiatan Komite Audit pada 2015
Komite Audit melaksanakan seluruh kegiatannya berdasarkan dengan rencana kerja audit yang telah ditetapkan untuk tahun buku tertentu atau apabila terjadi kondisi yang memerlukan pemeriksaan audit khusus. Di tahun 2015, kegiatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan secara berkala dan memberikan masukan kepada Perseroan; dan
2. Mengawasi pelaksanaan kegiatan internal audit dan manajemen risiko.

Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis yang memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan Perseroan memiliki akses ke informasi Perseroan terutama yang sifatnya material untuk diungkapkan.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut.

Sekretaris Perusahaan juga memastikan ketepatan waktu pelaporan kepada pihak regulator terkait termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan memastikan Perseroan selalu mendapat informasi terkini dalam hal informasi terkait perkembangan yang terjadi di pasar modal. Tugas utama lain dari Sekretaris Perusahaan adalah memantau peraturan-peraturan baru di pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

Sejak 20 Januari 2011, Sekretaris Perusahaan telah dijabat oleh Ibu Frida O. Chalid yang juga adalah Direktur Independen Perseroan. Profil beliau secara lengkap tercantum di bagian Profil Direksi.

As disclosed in the previous Annual Report, effective January 26, 2015, Mr. Sunarto Prawirosujanto resigned from his position as the Audit Committee Chairman and was replaced by Mr. Sonny Kalona. As of the end of 2015, the Audit Committee composition is, as follows:
1. Sonny Kalona (Chairman),Independent Commissioner
2. Francis B. Tupue (Member)
3. Gilbert V. Aguillon (Member)

The profiles of the members of the Audit Committee can be found in the Company Information section.

Pursuant to OJK regulations, the Audit Committee conducted 4 meetings in 2015 i.e. on February 26, May 22, July 28 and October 28, 2015, attended by all of its members.

The Focus of the Audit Committee's Activities in 2015
The Audit Committee's activities are in accordance with the audit work plan established for a particular financial year or during an unexpected condition that requires a special audit. In 2015, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Performed audit work on the Company's financial statements on a regular basis and provided feedback to the Company,
2. Supervised the implementation of internal audit and risk management.

Corporate Secretary
The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring that each of the Company's stakeholders has proper access to information, especially material information which is required to be disclosed.

The Corporate Secretary facilitates the holding of the GMS and the meetings of the BOC, BOD and Audit Committee, as well as preparing reports and materials needed in the meetings.

The Corporate Secretary also ensures the timeliness of reporting to all relevant regulators including the OJK and Indonesian Stock Exchange (IDX), and ensures that the Company is always updated in terms of the development in the capital market. Other key tasks of the Corporate Secretary are to monitor changes in regulations in the capital market as well as the Company's compliance with newly released regulations.

Since January 20, 2011, the Corporate Secretary's position has been held by Ms. Frida O. Chalid who is also the Company's Independent Director. Her profile is listed in the Profile of Directors section.

Kegiatan Perseroan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2015 dan terkait fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Januari 2015
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan *Public Expose* tanggal 3 Juni 2015
3. Rapat Direksi sebanyak dua belas kali selama 2015
4. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 3 Juni 2015, 13 Mei, 10 November dan 10 Desember 2015
5. Rapat Komite Audit pada 26 Februari, 22 Mei, 28 Juli dan 23 Oktober 2015
6. Menerbitkan Laporan Tahunan 2014
7. Menerbitkan laporan komposisi pemegang saham setiap bulan
8. Memastikan pelaporan Laporan Keuangan secara berkala
9. Revisi Piagam Komite Audit
10. Memperbaiki dan mengelola *website* Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan, seperti pelatihan dibidang *Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh OJK.

Audit Internal

Departemen Audit Internal Darya-Varia adalah satuan unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Penetapan ini dilakukan sesuai Peraturan Nomor IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Audit Internal melakukan fungsinya sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, yaitu: menentukan bahwa manajemen risiko, pengawasan internal dan proses tata kelola Perseroan berjalan secara tepat dan berfungsi dengan baik seperti yang telah direncanakan dan diterapkan oleh manajemen. Piagam Audit Internal ini terakhir direvisi pada tahun 2009.

Secara spesifik Audit Internal memastikan bahwa:

a. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
b. Proses pengawasan internal berjalan dengan efektif dan dikaji ulang untuk perbaikan yang terus menerus.
c. Informasi mengenai keuangan, pengelolaan dan operasional telah akurat, bisa dipercaya dan dilaporkan tepat waktu.

The following are the Company's activities related to the function of the Corporate Secretary in 2015:

1. The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 26, 2015
2. The Annual General Meeting of Shareholders, the Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose held on June 3, 2015
3. Board of Directors meeting held twelve times during 2015
4. Joint Meetings of the BOC and BOD held on June 3, May 13, November 10 and December 10, 2015
5. The Audit Committee Meetings held on February 26, May 22, July 28, October 23, 2015
6. Issuance of the 2014 Annual Report
7. Issuance of monthly reports on the shareholding composition
8. Submission of periodic Financial Statements
9. Revision of the Audit Committee Charter
10. Improvement and maintenance of the Company's website in accordance with OJK regulations.

In order for the Corporate Secretary to broaden her knowledge and deepen understanding, she participated in relevant trainings and seminars on Corporate Governance organized by the OJK.

Internal Audit

The Internal Audit of Darya-Varia is a special unit which runs the internal audit function. The head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC. The establishment of this unit is in compliance with Regulation No.IX.I.7 Attachment to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496 /BL/2008 dated November 28, 2008, on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit functions under the guidance of all instructions embodied in the Internal Audit Charter, which is to determine that the risk management, internal control and governance processes of the Company are working and properly implemented as directed by management. This charter was last revised in 2009.

To be more specific, the Internal Audit ensures that:

a. Risks are identified and managed properly.
b. The internal control process is operating effectively and reviewed for continuous improvement.
c. Financial, management and operational information is accurate, credible and reported in a timely manner.

d. Karyawan, Direktur dan para kontraktor tunduk pada kebijakan internal, standar, prosedur, dan hukum dan peraturan yang berlaku dan standar tata kelola.
e. Pelanggaran, tindakan kriminal dan kelalaian atau penghilangan akan diidentifikasi, diinvestigasi dan diberi tindakan.
f. Hal-hal signifikan yang menyangkut regulasi dan legal yang berdampak pada Perseroan akan diidentifikasi dan di selesaikan secara tepat.

Selama tahun 2015, unit ini terdiri dari 6 orang staf yang secara berkala mengikuti kursus dan seminar untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Profil Ketua Audit Internal

Bapak Setyo Dumadi lulus dengan gelar sarjana di bidang akunting dari Universitas Pancasila pada tahun 1999, dan menyelesaikan sejumlah seminar dan pelatihan di bidang manajemen risiko dan audit.

Bapak Setyo Dumadi ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal pada 2011 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2011. Beliau bergabung dengan Darya-Varia pada 2004 sebagai Auditor Internal Senior. Sebelumnya, beliau adalah Auditor Internal Senior pada PT Eterindo Wahanatama Tbk dan memulai karirnya pada akuntan publik terdaftar Armen Budiman & Abubakar, sebagai auditor.

Audit Eksternal

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja, anggota dari Earnst & Young Global (EY) yang terdaftar di OJK, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dalam rangka penerapan fungsi audit eksternal.

Biaya yang dikeluarkan untuk jasa Akuntan Publik pada 2015 sebesar Rp1,1 miliar.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk ini tidak melakukan jasa audit lainnya untuk Perseroan di sepanjang tahun 2015.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah upaya untuk mengidentifikasi, menganalisa, mengelola, serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan bahkan dapat mengakibatkan ancaman terhadap jalannya usaha Perseroan.

Di Darya-Varia, Internal Audit juga menjalankan fungsi pengelolaan Manajemen Risiko dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kerangka Manajemen Risiko dilaksanakan

d. Employees, Directors, and contractors are subject to the internal policies, standards, procedures, and applicable laws and regulations and governance standards.
e. Violations, criminal acts and negligence or omission are identified, investigated and acted upon.
f. Significant matters relating to regulatory and legal matters that impact the Company are identified and resolved appropriately.

In 2015, the unit was staffed with 6 internal auditors who regularly attend courses and seminars to improve their capabilities.

Profile of the Internal Audit Chairman

Mr. Setyo Dumadi graduated with a Bachelor's degree in accounting from the Pancasila University in 1999, and has completed a number of seminars and workshops in the field of risk management and auditing.

Mr. Setyo Dumadi was appointed as Chairman of Internal Audit in 2011 based on Board of Commissioners Resolution dated March 1, 2011. He joined Darya-Varia in 2004 as a Senior Internal Auditor. Previously, he was a Senior Internal Auditor at PT Eterindo Wahanatama Tbk and began his career in the registered public accounting firm of Armen Budiman & Abubakar, as an auditor.

External Audit

The Company has appointed the OJK-listed public accounting firm, Purwanto, Sungkoro and Surja, member of Ernst & Young Global (EY), and registered in OJK to audit the financial statements of the Company for the 2015 financial year.

The fee for the audit work in 2015 was Rp1.1 billion.

This Public Accounting Firm did perform any audit work for the Company during 2015 outside of their appointment.

Risk Management

Risk Management is an effort to identify, analyze, manage, and deal with risks that may affect the achievement of corporate goals or even harm the Company's business operations.

At Darya-Varia, the Risk Management framework is the responsibility of the internal audit unit which reports to the President Director. Risk management is implemented

bersama-sama dengan Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Dalam hal ini, Direksi bertindak sebagai pengawas sedangkan mekanisme penilaian dari pelaksanaan manajemen risiko merupakan tanggung jawab dari para pemilik bisnis masing-masing.

Selama tahun berjalan, Perseroan telah mengevaluasi efektivitas perencanaan manajemen risiko dengan mengidentifikasi risiko, memantau risiko, identifikasi risiko baru dan melaksanakan rencana respon.

Di bawah ini adalah risiko-risiko yang saat ini dikelola oleh Perseroan:

- **Kepatuhan pada Hukum dan Peraturan serta Perjanjian yang Mengikat**
  Perseroan terus memantau dan berurusan dengan berbagai perubahan hukum dan peraturan untuk menghindari risiko pelanggaran (*non-compliance*). Karena Perseroan juga terikat dengan berbagai perjanjian, maka akan timbul risiko terjadinya perselisihan kontrak. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki Departemen Legal, Regulatory Affairs, serta Audit Internal, untuk memberikan pandangan dan arahan tentang masalah hukum, kepatuhan dan manajemen risiko.

  Sebagai bagian dari kepatuhan, Perseroan telah mendaftarkan semua produknya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan menaati peraturan-peraturan kesehatan yang relevan. Perseroan juga telah mendaftarkan dan memperbaharui Hak Kekayaan Intelektual milik Perseroan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Hak Intelektual (Dirjen HKI), Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk melindungi merek-merek dagangnya dan hak kekayaan intelektual lainnya.

- **Kualitas**
  Perseroan mengelola risiko secara efektif menyangkut kualitas produk dengan menerapkan dan memenuhi praktik-praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik dan sesuai dengan standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Kepatuhan yang ketat dalam penelitian berkualitas, produksi, pengendalian mutu, pengembangan produk dan layanan serta memelihara mekanisme umpan balik yang efektif dengan pengguna, terus menjaga kepercayaan konsumen.

Keterbukaan Informasi

Perseroan menggunakan berbagai saluran informasi untuk menyampaikan informasi tentang jalannya usaha serta kondisi keuangan Perseroan termasuk Laporan Tahunan

together by the BOC, the BOD, all layers of management and all employees. In this, the BOD acts as the supervisory body while the assessment mechanism of risk management is the responsibility of the respective business owners.

Throughout the year, the Company has evaluated the effectiveness of its risk management plans by tracking identified risks, monitoring residual risks, identifying new risks and executing response plans.

Among the risks that are currently managed by the Company, the following are considered significant:

- **Legal and Regulatory Compliance and Binding Agreements**
  The Company continuously monitors and deals with various changes in laws and regulations to avoid any risk of legal non-compliance. As the Company participates in a variety of agreements, there is also a risk of a contractual dispute. To address this risk, the Company maintains a Legal Department, Regulatory Affairs, and Internal Audit, to provide insight and direction on all legal, compliance, and risk management issues.

  As part of compliance, the Company registers all products with the National Agency of Drugs and Food Control and ensures compliance with relevant health regulations. The Company likewise registers and renews its Intellectual Property Rights with the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights to protect its trademarks and other intellectual property rights.

- **Quality**
  The Company effectively manages risk on product quality by instituting and closely adhering to ASEAN current Good Manufacturing Practices (cGMP) and the National Agency of Drugs and Food Control (NADFC). Strict adherence to high quality research, production, quality control, product development and service as well as maintenance of effective two-way feedback mechanisms with end users, keeps product quality and consumer trust at high levels.

Information Disclosure

The Company uses a variety of information channels to disclose information about the Company's business operation and financial condition including the Annual report

dan Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang dianggap layak untuk diketahui oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan tidak saja untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, tetapi juga atas kesadaran bahwa para pemangku kepentingan tersebut berhak memiliki akses ke informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang terarah terkait kepentingan mereka terhadap Perseroan.

and Financial Statements and other information considered important for all stakeholders to know. This is done not only to comply with applicable laws and regulations, but is also based on awareness that these stakeholders are entitled to have access to such information in order for them to make informed decisions depending on their respective interests.

Perseroan juga aktif mengelola *website* di mana setiap informasi yang memungkinkan dimuat untuk dapat diakses oleh masyarakat luas, yaitu www.darya-varia.com. Sedangkan masyarakat yang ingin berkorespondensi dengan Perseroan terkait Perseroan dan produk produknya dapat mengirim email ke alamat info@darya-varia.com.

The Company also manages a website where information is uploaded for the wider society to access: www.darya-varia.com. For those who wish to correspond with the Company regarding the Company and its products, an email address info@darya-varia.com has been provided.

Di lingkungan internal, Perseroan mengelola intranet dan melakukan penerbitan informasi internal untuk memberikan kemudahan kepada karyawan dalam mengakses infromasi yang penting tentang kegiatan Perseroan serta sejumlah kebijakan Perseroan.

Internally, the Company manages an intranet and carries out internal publishing to facilitate employees' access to important information about the Company's activities and corporate policies.

Berbagai informasi mengenai Darya-Varia termasuk informasi keuangan dapat juga diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia, www.idxnet.co.id, dengan kode saham DVLA.

A variety of information details about Darya-Varia, including financial information, can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange, www.idxnet.co.id, under the DVLA ticker.

Pada 3 Juni 2015, Perseroan mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) di Hotel Gran Mahakam, yang dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya, analis dan wartawan.

On June 3, 2015, the Company held a Public Expose at Gran Mahakam Hotel attended by shareholders, analysts and journalists.

Perkara Hukum

Selama 2015, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi, secara individu maupun kolektif tidak terkait kasus hukum pidana maupun perdata yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan yang bisa berdampak pada pengelolaan atau keuangan Perseroan.

Legal Cases

During 2015, neither the Company nor the members of its BOC or BOD, whether individually or collectively, were involved in any legal or civil case related to Company's activities that might impact the management of or financial health of the Company.

Etika Bisnis

Untuk membangun budaya dan etos kerja karyawan yang merupakan aset penting Perseroan, Perseroan telah menetapkan dan selalu mengingatkan mereka tentang nilai-nilai inti Perseroan yang terangkum dalam BERSATU.

Di samping itu, Perseroan memiliki *Code of Ethic* yang pelaksanaannya diawasi oleh Komite Etik. Hubungan antara karyawan dengan manajemen yang harmonis mencerminkan bahwa nilai inti BERSATU dan *Code of Ethic* Perseroan telah berjalan dengan baik.

Business Conduct

To build the culture and work ethic of employees, the Company established BERSATU which embodies the Company's core corporate values.

In addition, the Company has a Code of Ethics that is implemented and monitored by the Ethics Committee. The harmonious relationship between employees and management reflects the effectiveness of BERSATU and the Code of Ethics.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Darya-Varia sadar akan pentingnya peran sebagai warga korporat yang baik dan bertanggung jawab atas setiap dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap lingkungan maupun kesejahteraan sosial dan melalui hubungan yang dibina dengan masyarakat, pelaksanaan standar etika yang tinggi, dan kepercayaan pemegang saham dengan menjadi perusahaan yang memiliki rasa tanggung jawab atas tindakannya. Strategi CSR yang kami ambil bertujuan memastikan bahwa keberadaan Darya-Varia memberikan dampak konstruktif terhadap lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Darya-Varia recognizes the importance of its role as a good corporate citizen and takes responsibility for the Company's effects on the environment and social wellbeing through positive public relations, high ethical standards, and shareholder trust by being accountable for corporate actions. The CSR strategies that we employ ensure that we make a constructive impact on the environment and our stakeholders.

Tanggung Jawab terhadap Produk

Kami memasarkan produk-produk kami secara bertanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku yang mensyaratkan kami untuk senantiasa memberikan informasi produk yang memadai kepada konsumen. Perseroan melakukan komunikasi dengan masyarakat melalui situs Perseroan www.darya-varia.com dan info@darya-varia-com, yang merupakan media komunikasi efektif yang memungkinkan para konsumen untuk memberikan masukan dan keluhan kepada kami.

Untuk menjamin kualitas produk dan keamanan pelanggan, kami memastikan bahwa setiap fasilitas produksi yang kami operasikan memenuhi persyaratan *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang.

Responsibility for Our Products

We market our products strictly in accordance with relevant regulations that require us to impart important product information to our customers. The Company communicates with the public through its corporate website www.darya-varia.com and email address info@darya-varia.com, an effective media channel that allows our customers to provide feedback and to air complaints.

To guarantee product quality and safety of our customers, we ensure that our production facilities possess Good Manufacturing Practice (GMP) certifications issued by the relevant authorities.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Sejalan dengan misi kami yaitu membangun Indonesia yang lebih sehat, Program utama CSR Perseroan untuk masyarakat berfokus pada kesehatan ibu dan anak, terutama dalam menghimbau masyarakat untuk mendukung program 1.000 hari pertama kehidupan anak, sesuai dengan arahan dari Kementerian Kesehatan. Interaksi dilakukan di beberapa Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Kami bekerja sama dengan kader Posyandu, yang merupakan pion terdepan kesehatan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan ibu dan anak, di bawah pengawasan Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) di Kabupaten Bogor.

Selain itu, kami juga melakukan kegiatan promosi kesehatan, pengobatan gratis, donor darah, dan donasi obat dan vitamin untuk korban bencana alam.

Praktik Ramah Lingkungan

Pada tahun 2015, fasilitas produksi kami di Gunung Putri memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk "Sistem Manajemen Lingkungan," yang mengindikasikan bahwa Darya-Varia selalu mengutamakan aspek lingkungan dan keselamatan dalam proses produksi sekaligus menjadikannya tetap sejalan dengan kebijakan untuk selalu menghasilkan produk berkualitas dan menjadi perusahaan yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Fasilitas produksi ini juga telah mengoperasikan Pengelolaan Limbah Cair dengan tujuan meningkatkan perlindungan terhadap lingkungan.

Di pabrik Citeureup terdapat ruangan hijau terbuka mengingatkan akan pentingnya lingkungan hijau dan manfaat langsungnya terhadap kita semua.

Tanggung Jawab terhadap Karyawan

Selama lebih dari 40 tahun Darya-Varia dapat bertahan dan berkembang merupakan bukti dukungan dan dedikasi para Karyawan dalam memajukan perusahaan. Oleh karena itu Darya-Varia memperlakukan karyawan sebagai aset yang berharga dan senantiasa mengembangkan kompetensi karyawannya melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia. Untuk menjaga semangat kerja dan keterlibatan karyawan, Darya-Varia melakukan berbagai program *employee relations* antara lain *Family Day*, Halal Bi Halal dan perayaan Natal. Perolehan sertifikasi OHSAS 1800 untuk Sistem Manajemen Kesehatan, semakin menandakan kepedulian Darya-Varia terhadap keselamatan dan keamanan karyawan.

Responsibility to the Community

In line with the mission to build a healthier Indonesia, the Company's main CSR initiative for the community focused on mother and child care, specifically to draw the community's attention to the health and growth of a baby during its first 1,000 days of life, which was carried out under the guidance of the Department of Health. Interactions were conducted in the Posyandu (Integrated Health Center). We partnered with Posyandu cadres, organized under the supervision of Bogor's Puskesmas, who are in the forefront of public health and who have direct contact with mothers and children.

In addition, we also conducted health promotion activities, free clinics and blood donation, and donated medicines and vitamins to victims of natural disasters.

Responsibility for the Environment

In 2015, Darya-Varia's Gunung Putri Plant obtained an ISO 14001 certification for "Environmental Management System," signifying that Darya-Varia places environment and safety at the center of its manufacturing process, consistent with its effort to produce high quality products while assuming responsibility for the environment. The Plant also put into operation a Waste Water Treatment Facility to further enhance its environmental protection program.

At the Citeureup Plant, there is an open green space that underscores the importance of greenery and the benefits that can be derived from it.

Responsibility to Employees

The successful journey of more than 40 years in the business is testament to the support and dedication of Darya-Varia's employees to the progress of the Company. Darya-Varia treats employees as its valuable assets and has continued to develop their competence through human resource development programs. To enrich the employees' spirit and engagement, Darya-Varia runs various employee relations programs such as Family Day, Halal Bi Halal and Christmas celebrations. The acquisition of OHSAS 1800 for Health Management System has further confirmed Darya-Varia's concerns towards the safety and security of employees.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2015 PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in this Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk year 2015 has been disclosed in a complete manner and are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2016

DEWAN KOMISARIS

Jocelyn Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Clinton Andrew Campos Hess
Komisaris
Commissioner

Mariano John L. Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

Manuel Paras Engwa
Komisaris
Commissioner

Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur
President Director

Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Carlos Olivares Nava
Direktur
Director

Bhanuwati Citarasmi
Direktur
Director

Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur
Director

Yustina Endang Setyowati
Direktur
Director

Frida Oktaria Chalid
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
the year then ended
with independent auditors' report

Darya-Varia
LABORATORIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBERS 31, 2015 AND THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : MARLIA HAYATI GOESTAM
   Alamat Kantor / *Office Address* : Talavera Office Park 8th–11th Floor, Jl.Letjen. T.B. Simatupang Kav 22-26 Jakarta 12430
   Alamat Rumah / *Residential Address* : Jl. Anggur Barat II/ 18 Kav B5 Cipete Selatan, Cilandak
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 759 24500
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : BHANUWATI CITARASMI
   Alamat Kantor / *Office Address* : Talavera Office Park 8th–11th Floor, Jl.Letjen. T.B. Simatupang Kav 22-26 Jakarta 12430
   Alamat Rumah / *Residential Address* : Jl. Tebet Barat XIII/6 RT 010/ RW 005
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 759 24500
   Jabatan / *Title* : Direktur Finance / *Finance Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-34/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012;

   2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-34/BL/2012 dated 25 June 2012;

PT Darya Varia Laboratoria Tbk
Head Office
Talavera Office Park, 8th-11th floor
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 759 24500
Fax : +62(0)21 759 24501
website : www.darya-varia.com

Darya-Varia
LABORATORIA

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information included in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct;*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts.*

4. *We are responsible for the internal control system within the Company and its subsidiaries.*

Thus, the statement herein is truthfully made.

Jakarta, 8 Maret 2016/*March 8, 2016*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur / *President Director*

Bhanuwati Citarasmi
Direktur Finance / *Finance Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-447/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-447/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-447/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-447/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Susanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

8 Maret 2016/*March 8, 2016*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2015 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,5	422.259.085	321.856.855	316.700.623	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	2f,6a	365.905.424	304.457.503	320.219.766	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,6b	32.605.103	46.815.319	56.885.101	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	7	6.426.818	5.084.328	6.503.356	*Other current financial assets*
Persediaan	2e,8	198.658.033	227.049.816	206.681.880	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2g,9	12.862.185	4.122.216	3.393.959	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	935.963	10.863.868	831.266	*Prepaid taxes*
Uang muka	10	4.177.423	5.043.816	2.768.011	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR		**1.043.830.034**	**925.293.721**	**913.983.962**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi tagihan pengembalian pajak	16b	13.467.287	-	-	*Estimated claim for tax refund*
Investasi pada asosiasi	1d	3.499.600	-	-	*Investment in associate*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7	5.350.120	4.674.710	3.476.080	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	2h,11	258.265.183	267.039.943	243.055.168	*Fixed assets*
Aset takberwujud	2j,12	15.031.236	10.279.461	10.279.461	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2o,16e	33.578.619	31.277.701	21.893.320	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	13	3.256.158	2.674.244	2.418.681	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**332.448.203**	**315.946.059**	**281.122.710**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**1.376.278.237**	**1.241.239.780**	**1.195.106.672**	***TOTAL ASSETS***

**)* Disajikan kembali (Catatan 4)

*As restated (Note 4) *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2015 (continued) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ December 31,* 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank		-	-	11.155.335	*Bank loan*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	14a	49.399.641	35.439.826	47.213.443	*Third parties*
Pihak berelasi	14b,30	3.259.367	1.714.781	4.983.418	*Related parties*
Beban akrual	15,30	171.128.034	89.647.459	111.037.561	*Accrued expenses*
Utang pajak	16c	12.035.879	4.874.759	7.536.046	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	28.547.547	17.949.194	14.133.148	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18	31.927.650	38.671.328	24.071.270	*Other current financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**296.298.118**	**188.297.347**	**220.130.221**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,19b	106.462.785	105.487.708	75.430.643	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS		**402.760.903**	**293.785.055**	**295.560.864**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar – 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 1.120.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,20a	280.000.000	280.000.000	280.000.000	*Share capital - authorized – 4,480,000,000, ordinary shares, issued and fully paid, 1,120,000,000 with par value of Rp250 (full Rupiah) per share*
Modal saham diperoleh kembali - 4.074.700 saham	20a	(8.560.945)	(8.560.945)	-	*Treasury stock 4,074,700 shares*
Tambahan modal disetor, neto	2i,21	77.828.471	77.828.471	77.828.471	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20b	45.000.000	33.000.000	22.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		597.829.395	580.049.736	534.091.975	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain		(18.579.587)	(14.862.537)	(14.374.638)	*Other comprehensive loss*
EKUITAS, NETO		**973.517.334**	**947.454.725**	**899.545.808**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.376.278.237**	**1.241.239.780**	**1.195.106.672**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*As restated (Note 4) *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years period ended December 31,* 2015	2014*)	
Penjualan neto	2l,22	1.306.098.136	1.103.821.775	*Net sales*
Beban pokok penjualan	23	(628.364.919)	(518.192.211)	*Cost of sales*
Laba bruto		**677.733.217**	**585.629.564**	***Gross income***
Beban penjualan dan pemasaran	24	(426.190.902)	(379.832.684)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi	25	(133.205.786)	(107.702.036)	*Administration expenses*
Beban lain-lain	26	(1.488.307)	(14.515.735)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain	26	9.890.136	11.782.464	*Other income*
Laba usaha		**126.738.358**	**95.361.573**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	27	22.139.985	14.291.690	*Finance Income*
Pajak terkait pendapatan keuangan		(4.440.635)	(2.895.772)	*Tax related to finance income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		**144.437.708**	**106.757.491**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	2o,16d	(36.543.278)	(25.159.730)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**107.894.430**	**81.597.761**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,19b	(4.956.067)	(650.532)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16d	1.239.017	162.633	*Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		**(3.717.050)**	**(487.899)**	***Other comprehensive loss for the year***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**104.177.380**	**81.109.862**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*As restated (Note 4) *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2015 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years period ended December 31,* 2015	2014*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the Year attributable to:*
Pemilik entitas induk		107.894.430	81.597.761	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		107.894.430	**81.597.761**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		104.177.380	81.109.862	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		104.177.380	**81.109.862**	
Laba tahun berjalan per saham (Rupiah penuh)	2p,28	97	73	*Income for the year per share (full Rupiah)*

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*As restated (Note 4) **)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor, neto/ *Additional paid-in capital, net*	Saldo laba/*Retained earnings*		Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2013	**280.000.000**	**77.828.471**	**22.000.000**	**534.874.481**	**-**	**-**	**914.702.952**	***Balance at December 31, 2013***
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	-	-	-	(782.506)	(14.374.638)	-	(15.157.144)	*Net adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)*
Saldo 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014*	**280.000.000**	**77.828.471**	**22.000.000**	**534.091.975**	**(14.374.638)**	**-**	**899.545.808**	***Balance at December 31, 2013/ January 1, 2014****
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	81.597.761	-	-	81.597.761	*Profit for the year 2014*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(487.899)	-	(487.899)	*Other comprehensive loss for the year **
Modal saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	(8.560.945)	(8.560.945)	*Treasury stock*
Dividen yang diumumkan (Catatan 20b)	-	-	-	(24.640.000)	-	-	(24.640.000)	*Dividends declared (Note 20b)*
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 20b)	-	-	11.000.000	(11.000.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings (Note 20b)*
Saldo 31 Desember 2014*	**280.000.000**	**77.828.471**	**33.000.000**	**580.049.736**	**(14.862.537)**	**(8.560.945)**	**947.454.725**	***Balance at December 31, 2014****
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	107.894.430	-	-	107.894.430	*Profit for the year 2015*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(3.717.050)	-	(3.717.050)	*Other comprehensive loss for the year*
Dividen yang diumumkan (Catatan 20b)	-	-	-	(78.114.771)	-	-	(78.114.771)	*Dividends declared (Note 20b)*
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 20b)	-	-	12.000.000	(12.000.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings (Note 20b)*
Saldo 31 Desember 2015	**280.000.000**	**77.828.471**	**45.000.000**	**597.829.395**	**(18.579.587)**	**(8.560.945)**	**973.517.334**	***Balance at December 31, 2015***

* Disajikan kembali (catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**As restated (Note 4)*

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* 2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		1.263.207.849	1.121.974.528	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(797.457.794)	(797.740.417)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(234.671.073)	(186.031.342)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(35.265.995)	(49.087.301)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan bunga		14.181.463	11.518.626	*Interest income received*
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		4.172.373	3.802.223	*Receipt from other operating activities, net*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**214.166.823**	**104.436.317**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Aset tetap				*Fixed assets*
Penjualan	11	1.820.287	5.204.439	*Disposal*
Pembelian	11	(32.201.430)	(60.592.775)	*Acquisition*
Pembelian aset takberwujud	12	(4.751.775)	-	*Acquisition of intangible asset*
Investasi pada perusahaan asosiasi	1d	(3.499.600)	-	*Investment in an associate*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(38.632.518)**	**(55.388.336)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen		(78.114.771)	(24.640.000)	*Dividend payments*
Pembayaran utang bank		-	(11.155.335)	*Payment of bank loan*
Modal treasuri		-	(8.560.945)	*Treasury Stock*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(78.114.771)**	**(44.356.280)**	***Net cash flows used in financing activities***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		**2.982.696**	**464.531**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kenaikan neto kas dan setara kas		**100.402.230**	**5.156.232**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		**321.856.855**	**316.700.623**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**422.259.085**	**321.856.855**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No.148 tanggal 30 April 1976 dibuat dihadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat dihadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0943319 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan; serta (b) jasa laboratorium, validasi fasilitas, klinik dan rumah sakit. Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No.12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was on June 3, 2015, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn and was approved by the Minister of Laws and Human Rights as per letter No. AHU-AH.01.03-0943319 Year 2015 dated June 18, 2015.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) the manufacture and trade of pharmaceutical products, traditional medicine, raw materials for pharmaceutical products, medical devices, cosmetics and health care products; and, (b) the rendering of laboratory, validation facilities, clinics, and hospitals services. Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976.

The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan stock split dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 3 Juli 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte Ltd while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on July 3, 1998.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah Penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah Penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahan yang telah setujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by the Minister of Laws and Human Rights as per letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal saham diperoleh kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan hanya dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun.

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, struktur kepemilikan anak Perusahaan yang berlokasi di Indonesia dan dimiliki Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statement of financial position.

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, repurchased shares can only be held by the Company for a maximum period of 3 years.

c. Structure of the Company and subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the ownership structure of the Company and its subsidiary domiciled in Indonesia and owned by the Company directly is as follows:

Kegiatan usaha	Entitas anak/ *Subsidiary*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2015	2014	*Business activity*
Manufaktur produk farmasi (berhenti beroperasi sejak 1999)	PT Pabrik Obat Dupa ("PT Dupa")	99,9%	99,9%	*Pharmaceutical products manufacturing (dormant since 1999)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset/ *Total assets*	
		31 Des/ *Dec 31,* 2015	31 Des/ *Dec 31, 2014*
PT Dupa	1959	-	1.993.235
PT Prafa [a)]	1953	-	-
PT Kenrose [b)]	1971	-	-
PT Untuk Anda [c)]	2001	-	-

[a)] telah digabungkan dengan Perusahaan pada 1 Juli 2014
[b)] telah dijual pada 21 April 2014
[c)] telah dilikuidasi pada 1 Oktober 2014

Perusahaan menutup fasilitas produksi PT Dupa dan PT Kenrose pada bulan Oktober dan Desember 1998, berturut-turut, sebagai akibat dari kondisi ekonomi pada saat itu. PT Dupa dan PT Kenrose menghentikan seluruh operasinya di tahun 1999. Pada bulan Desember 2003, PT Untuk Anda menghentikan seluruh operasinya dan menjalani likuidasi pada tanggal 27 Mei 2009. Sejak tanggal 31 Desember 2009, aset neto PT Untuk Anda adalah nihil. Proses likuidasi PT Untuk Anda dinyatakan telah selesai dilakukan per tanggal 1 Oktober 2014 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Untuk Anda tanggal 1 Oktober 2014.

Efektif pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan telah menjual kepemilikan 99,9% lembar saham PT Kenrose Indonesia sejumlah 1.749 lembar saham dengan nilai jual sebesar Rp61.215. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 April 2014. Sebelumnya rencana transaksi penjualan investasi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

[a)] has been merged to the Company on July 1, 2014
[b)] has been sold on April 21, 2014
[c)] has been liquidated on October 1, 2014

The Company closed down the production facilities of PT Dupa and PT Kenrose in October and December 1998, respectively, as a result of the economic conditions prevailing at that time. PT Dupa and PT Kenrose ceased commercial operations in 1999. In December 2003, PT Untuk Anda ceased commercial operations and underwent liquidation on May 27, 2009. Since December 31, 2009, PT Untuk Anda had nil net assets. Following the issuance on October 1, 2014 of a Circular Resolution (in lieu of a General Meeting of Shareholders), the liquidation of PT Untuk Anda was declared completed.

Effective on April 21, 2014, the Company sold its 99.9% share ownership in PT Kenrose Indonesia totaling 1,749 shares at a price consideration of Rp61,215. This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) on April 22, 2014. The plan to sell this investment has been previously approved by the Board of Commissioners of the Company on February 26, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan telah membeli sejumlah 1 lembar saham PT Prafa (mewakili 0,01% dari keseluruhan saham PT Prafa) dari pemegang saham minoritas PT Prafa dalam hal rencana penggabungan usaha dengan PT Prafa. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Prafa pada tanggal yang sama dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 April 2014.

d. Entitas asosiasi

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dikemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences. PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.6 tanggal 24 April 2014 dihadapan Notaris Novita Puspitarini., SH dan telah mendapatkan pengesahan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 12 Juni 2014. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT Unilab Biosciences sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh).

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No.37 tanggal 25 Juni 2015 dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah memperoleh persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 30 September 2015. kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH. No.17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 5 November 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

On April 17, 2014, the Company, for purposes of the merger plan with PT Prafa, bought 1 share (0.01% of total shares) held by PT Prafa's sole minority shareholder. This transaction, previously approved by the Board of Commissioners of PT Prafa on the same date, was reported to the Financial Services Authority (OJK) on April 22, 2014.

d. Associate

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences. PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini., SH and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights on June 12, 2014. On April 24, 2015, the Company has paid its capital contribution in PT Unilab Biosciences amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah).

This transaction was reported to the Financial Services Authority (OJK) on June 12, 2014.

PT Unilab Biosciences has changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No.37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini SH. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp2.2 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated September 30, 2015 subsequently made by Notarial Novita Puspitarini, SH. No. 17 dated October 29, 2015 and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 5, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan surat tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum. Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum *merger*, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015 Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

1. GENERAL (continued)

e. Merger transactions entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority (OJK). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the entity which received the merger/the surviving entity) PT Prafa without undergoing liquidation, was dissolved in accordance with the prevailing Company Law. Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deed No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the consolidated financial statements or changes in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, The tax authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.02/2015 regarding Approval on Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the company and PT Prafa.

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha *(merger)* tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama. Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

a. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.

b. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.

c. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

d. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.

e. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Merger transactions entities under common control (continued)

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary. The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa cover, among others, the terms and principal agreements, as follows:

a. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and PT Prafa.

b. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.

c. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying with the approval issued by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.

d. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.

e. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

f. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ *The Company*
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - nilai penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

	PT Prafa
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - nilai penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ *The Company*
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - nilai penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa setelah penggabungan usaha, susunan kepemilikan permodalan Perusahaan tidak mengalami perubahan.

f. Karyawan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Merger transactions entities under common control (continued)

f. The composition of shares before and after the merger are as follows:

Before the merger:

	The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full amount)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

	PT Prafa
Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full amount)	55.000.000
Issued and fully paid capital	52.030.514

After the merger:

	The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full amount)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

The Company and PT Prafa agreed that after the merger, the Company's composition of shares ownership will not change.

f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Karyawan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

	2015	2014	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Marlia Hayati Goestam	Charles Robert B. Davis *	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana **	-	*Vice President Director*
Direktur:	Carlos Olivares Nava Bhanuwati Citarasmi Angelito Celso C. Racho, Jr. Yustina Endang Setyowati	Carlos Olivares Nava Bhanuwati Citarasmi Marlia Hayati Goestam Angelito Celso C. Racho, Jr. Yustina Endang Setyowati	*Directors:*
Direktur Independen	Frida Oktaria Chalid	Frida Oktaria Chalid	*Independent Director*

	2015	2014	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Jocelyn Campos Hess	Jocelyn Campos Hess	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	-	Sunarto Prawirosujanto ***	*Vice President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris:	Clinton Andrew Campos Hess Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa	Clinton Andrew Campos Hess Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa	*Commissioners:*
Komisaris Independen	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona	*Independent Commissioners:*

* Efektif sejak tanggal 26 Januari 2015, Charles Robert B. Davis mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan dan digantikan oleh Marlia Hayati Goestam.

** Efektif sejak tanggal 26 Januari 2015, Jose Sumpaico Romana diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan.

*** Efektif sejak tanggal 26 Januari 2015, Sunarto Prawirosujanto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan.

** Effective on January 26, 2015, Charles Robert B. Davis resigned as President Director and was replaced by Marlia Hayati Goestam.*

*** Effective on January 26, 2015, Jose Sumpaico Romana was appointed as the Company's Vice President Director.*

**** Effective on January 26, 2015, Sunarto Prawirosujianto resigned as the Company's Vice President Commissioner.*

1. UMUM (lanjutan)

f. Karyawan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

	2015	2014	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sonny Kalona	Sunarto Prawirosujanto *	*Chairman*
Wakil Ketua	-	Sonny Kalona	*Vice Chairman*
Anggota:	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguillon	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguillon	*Members:*

* Efektif sejak tanggal 26 Januari 2015, Sunarto Prawirosujanto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan dan digantikan oleh Sonny Kalona.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi, Dewan Komisaris dan Direktur Operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai 1.240 karyawan tetap (31 Desember 2014: 1.229) (tidak diaudit).

g. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2016.

h. Pelepasan saham Blue Sphere Pte Ltd

Berdasarkan Peraturan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa adalah memiliki 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Pte Ltd melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

1. GENERAL (continued)

f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

** Effective on January 26, 2015, Sunarto Prawirosujanto resigned as Chairman of Audit Committee and was replaced by Sonny Kalona.*

The Company's key management personnel consists of Board of Directors, Board of Commissioners and Operating Directors.

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiary has 1,240 permanent employees (December 31, 2014: 1,229) (unaudited).

g. Issuance of consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 8, 2016.

h. Sale of Blue Sphere Pte Ltd shares

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in Bourse is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares shall be owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Pte Ltd sold 6,000,000 shares through the Bourse on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, dan untuk beberapa akun tertentu lainnya yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the consolidated financial statements:

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary ("the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Service Authority (formerly Bapepam and LK Regulation) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for inventories which were stated at the lower of cost or net realizable value, and for certain other accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements were prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Group is Rupiah.

Figures in the consolidated financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian mencakup hasil usaha Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal or less than 50%, the Company has the ability to control the entity. Subsidiary are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the control is no longer owned by the Group.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows include the results of operations of the Company and its subsidiary.

The effect of all transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows (full Rupiah):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

		2015	2014		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.726	Rp12.378	*buying rate -*	*US Dollar 1*
	- kurs jual	Rp13.864	Rp12.502	*selling rate -*	
Euro 1	- kurs beli	Rp14.992	Rp15.057	*buying rate -*	*Euro 1*
	- kurs jual	Rp15.148	Rp15.210	*selling rate -*	
Dolar Singapura 1	- kurs beli	Rp9.701	Rp9.374	*buying rate -*	*Singapore Dollar 1*
	- kurs jual	Rp9.801	Rp9.470	*selling rate -*	
Pound Sterling 1	- kurs beli	Rp20.345	Rp19.271	*buying rate -*	*Pound Sterling 1*
	- kurs jual	Rp20.558	Rp19.469	*selling rate -*	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on December 31, 2015 and 2014 respectively, to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya dan uang jaminan yang semuanya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif (SBE) untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets and security deposits which are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate (EIR) that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha, sebagian beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Pada akhir periode pelaporan, liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, loss directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities.

As at end of reporting period, the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
(a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
(b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
- kegiatan bisnis normal;
- kondisi kegagalan usaha; dan
- kondisi gagal bayar atau bangkrut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off:
(a) must not be contingent on a future event; and
(b) must be legally enforceable in all of the following circumstances:
- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" di aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Assets" account under non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik, dan laboratorium	10	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Grup tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Grup dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan hubungan Grup dengan institusi pemerintah yang menangani pemanfaatan hak atas tanah saat ini, dan ketiadaan perubahan terhadap peraturan pemerintah mengenai pemanfaatan hak atas tanah, manajemen berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

i. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The Group does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Group's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Group's current relationship with the government authority that administers the use of the land, and in the absence of known changes to the laws governing the use of land, management expects that title to the land rights will be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

i. Share issuance costs

Costs relating to initial share issuance were deducted from the additional paid in capital account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Merek dagang tidak diamoritisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Penelaah umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah manfaat yang muncul untuk mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak ada, perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

k. Penurunan nilai atas aset bukan keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life. Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

k. Impairment on non-financial assets

The Group assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai atas aset bukan keuangan (lanjutan)

terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Penjualan dan jasa dan beban

Penjualan dan jasa neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa setelah dikurangi retur, penyisihan penjualan dan potongan penjualan.

Penjualan dan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment on non-financial assets (continued)

amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Sales and services and expense

Net sales and services represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns, sales allowances and sales discounts.

Sales and services are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

Expenses are recognized on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi hubungan keagenan

Grup mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Grup bertindak sebagai agen. Penjualan dan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Penjualan dan jasa dari transaksi ini adalah selisih dari jumlah tagihan kepada pelanggan dan beban pembuatan produk.

n. Program loyalitas pelanggan

Grup mempunyai program penjualan yang memberikan barang secara gratis apabila pelanggan telah melakukan pembelian atas produk Grup dalam kuantitas tertentu. Grup mengakui kewajiban dengan menangguhkan pengakuan pendapatan hingga barang gratis tersebut diserahkan ke pelanggan.

o. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Pajak penghasilan badan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transaction on agency relationship

The Group has several toll manufacturing contracts whereby the Group acts as an agent. Sales and services are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

The sales and services from these transactions is the difference between the amount billed to the customers and the manufacturing cost of the products.

n. Customer loyalty programme

The Group has sales programme which provides free goods to its customers after reaching certain quantity of sales. The Group recognized the liability by deferring revenue recognition until the delivery of free goods to the customers.

o. Income tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Corporate income tax comprises of current and deferred tax.

Current and deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, sebagian besar liabilitas tersebut didanai dengan polis asuransi dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of December, 2015 and 2014, the Company has not entered into any capital market transaction that may cause the dilution of shares.

q. Long-term employee benefits

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability through an insurance policy obtained from PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Sejak bulan Desember 2015, Perusahaan juga menambah pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). DPLK tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian actuarial mengatur pengeluaran biaya jasa lalu dan beberapa pengungkapan tambahan. Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komperatif (Catatan 4). Dampak utama dari penerapan PSAK ini adalah pembebanan saldo kerugian aktuarial yang belum diamortisasi pada penghasilan komprehensif lain dan pembebanan saldo biaya jasa lalu yang belum *vested* pada saldo laba senilai Rp14.374.638 dan Rp782.506 pada tanggal 1 januari 2014.

Pengukuran kembali atas asset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
ii. imbal hasil atas asset program, tidak termasuk jumlah yang di masukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang di masukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; atau
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Since December 2015, the Company has also additional funding on its employee benefits liability through Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Such DPLK is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Effective on January 1, 2015, Group has adopted PSAK No.24 (Revised 2014), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures. The group applied the change as required by the said PSAK retrospectively and restated the comparative information (Note 4). The main impact on the adoption of this PSAK is the direct recognition of unrecognized actuarial gain/ loss under other comprehensive income and unamortized past service cost under retained earning amounting to Rp14,374,638 and Rp782,506, respectively, in January 1, 2014 .

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. actuarial gain and losses;
ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);
iii. every changes in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment, or*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang: *(i)* mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; *(ii)* memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau *(iii)* memiliki pengendalian bersama atas Grup;

b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly which: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

b. the party is an associate of the Group;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, oleh individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penerapan standar akuntansi revisi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provide products or services that are subject to risk and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provide products or services within a particular economic environment that are subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Adoption of revised accounting standards

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are considered relevant to the consolidated financial statements:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penerapan standar akuntansi revisi (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap penyajian dan tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Penerapan PSAK ini didiskusikan lebih lanjut pada Catatan 2q dan 4.

- PSAK No. 46 (2013): Pajak Penghasilan. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Adoption of revised accounting standards (continued)

Revised of accounting standards which affect to the Group consolidated financial statements.

- *PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The revision affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.*

- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits.This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.The application of this standard discussed in Notes 2q and 4.*

- *PSAK No. 46 (2013): Income Taxes. The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss ot unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penerapan standar akuntansi revisi (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- PSAK No. 46 (2013): Pajak Penghasilan (lanjutan)

  Pajak final

  Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

  Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri. Revisi ini hanya berpengaruh terhadap penyajian dan tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi revisi yang tidak mempengaruhi secara signifikan laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Adoption of revised accounting standards (continued)

Revised of accounting standards which affect to the Group consolidated financial statements: (continued)

- *PSAK No. 46 (2013): Income Taxes (continued)*

  Final Tax

  Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

  Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present the final tax arising from interest as a separate line item. The revision affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

Revised of accounting standards which did not affect significantly to the Group consolidated financial statements:

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements.This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.*

- *PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash- generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang tidak mempengaruhi secara signifikan laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revised of accounting standards which did not affect significantly to the Group consolidated financial statements: (continued)

- *PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation. This PSAK provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*

- *PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement. This PSAK, among other, provides additional criteria on whether the hedging instrument has been terminated or is not eligible to expiry, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*

- *PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penerapan standar akuntansi revisi (lanjutan)

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain. Karena pertimbangan materialitas, PSAK ini tidak diadopsi.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Adoption of revised accounting standards (continued)

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities. Because of materiality consideration, this PSAK is not adopted.*

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement.This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

v. Business combination entities under common control

Merger on under common control is accounted for using the pooling-of-interest method. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Grup untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata *(straight-line)* sepanjang masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee is required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp10.279.461.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas dalam hal penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset.".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Under PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2015 and 2014 was Rp10,279,461.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets."

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp398.510.527 (31 Desember 2014: Rp351.272.822). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan taksiran atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak. Penjelasan lebih lanjut didiskusikan pada catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 is Rp398,510,527 (December 31, 2014: Rp351,272,822). Further details are discussed in Note 6.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.Further discussion are disclosed in Note 16.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi tagihan pengembalian pajak

Manajemen mengestimasikan penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan dan mengakui estimasi atas tagihan pengembalian pajak penghasilan sebesar nilai tercatatnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp118.735.793 (31 Desember 2014: Rp115.201.665). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated claim for tax refund

Management estimates the claim for tax refund from the excess of corporate income tax payment as its carrying value. Further details are discussed in Note 16.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company has removed the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 is Rp118,735,793 (December 31, 2014: Rp115,201,665). Further details are discussed in Note 19.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pertimbangan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp258.265.183 (31 Desember 2014: Rp267.039.943). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp206.062.982 (31 Desember 2014: Rp232.362.307). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax

Significant management judgment is involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp258,265,183 (December 31, 2014: Rp267,039,943). Further details are disclosed in Note 11.

Provision for obsolescence of inventories

Provision for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before provision for obsolescence as of December 31, 2015 is Rp206,062,982 (December 31, 2014: Rp232,362,307). Further details are disclosed in Note 8.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Program loyalitas pelanggan

Pada akhir tahun manajemen mengestimasi jumlah yang akan direalisasikan dari program loyalitas pelanggan berdasarkan ketentuan yang telah disepakati oleh Grup dan pelanggan. Grup mengakui kewajiban berdasarkan estimasi tersebut dengan menangguhkan pengakuan pendapatan hingga barang gratis tersebut diserahkan ke pelanggan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Customer loyalty programme

At year end, management estimates the amount which will be realized from the customer loyalty programme based on the method agreed between Group and customers. The Group recognized the liability based on such estimation by deferring revenue recognition until the delivery of free goods to the customers.

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang diisyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar ini secara retrospektif.

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 yang terpengaruh dan telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Group has adopted this standard retrospectively.

The accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 which have been affected and restated are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Efek perubahan/ *Effect of change***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET					***ASSETS***
Aset pajak tangguhan	26.285.446	4.992.255	-	31.277.701	*Deferred tax assets*
Total aset tidak lancar	310.953.804	4.992.255	-	315.946.059	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**1.236.247.525**	**4.992.255**	**-**	**1.241.239.780**	***Total assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.235.237	-	9.713.957	17.949.194	*Short-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	178.583.390	-	9.713.957	188.297.347	*Total Current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.232.652	19.969.013	(9.713.957)	105.487.708	*Long-term employee benefits liability*
Total liabilitas	273.816.042	19.969.013	-	293.785.055	*Total liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	580.163.957	(114.221)	-	580.049.736	*Retained earnings Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	-	(14.862.537)	-	(14.862.537)	*Other comprehensive loss*
Total ekuitas	962.431.483	(14.976.758)	-	947.454.725	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.236.247.525**	**4.992.255**	**-**	**1.241.239.780**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 yang terpengaruh dan telah disajikan kembali adalah sebagai berikut :

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 which have been affected and restated are as follows :

	1 Januari/31 Desember *January 1, 2014/December 31, 2013*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Efek perubahan/ *Effect of change***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET					***ASSETS***
Aset pajak tangguhan	16.840.936	5.052.384	-	21.893.320	*Deferred tax assets*
Total aset tidak lancar	276.070.326	5.052.384	-	281.122.710	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**1.190.054.288**	**5.052.384**	**-**	**1.195.106.672**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS					***LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.476.237	-	4.656.911	14.133.148	*Short-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	215.473.310	-	4.656.911	220.130.221	*Total Current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.878.026	20.209.528	(4.656.911)	75.430.643	*Long-term employee benefits liability*
Total liabilitas	**275.351.336**	**20.209.528**	**-**	**295.560.864**	*Total liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	534.874.481	(782.506)	-	534.091.975	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	-	(14.374.638)	-	(14.374.638)	*Other comprehensive loss*
Total ekuitas	914.702.952	(15.157.144)	-	899.545.808	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.190.054.288**	**5.052.384**	**-**	**1.195.106.672**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2014 yang terpengaruh dan telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 which have been affected and restated are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2014*			
	Dilaporkan Disajikan perubahan/ *Previously reported*	**Efek sebelumnya/ kembali/ *Effect of change***	***As restated***	
Beban pokok penjualan	(518.602.093)	409.882	(518.192.211)	*Cost of sales*
Laba bruto	585.219.682	409.882	585.629.564	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(380.215.834)	383.150	(379.832.684)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi	(107.800.052)	98.016	(107.702.036)	*Administration expenses*
Laba saha	94.470.525	891.048	95.361.573	*Operating profit*
Laba sebelum pajak	105.866.443	891.048	106.757.491	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(24.936.967)	(222.763)	(25.159.730)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	80.929.476	668.285	81.597.761	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(650.532)	(650.532)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	162.633	162.633	*Related tax on other comprehensive income*
Rugi komprehensif tahun berjalan, neto	-	(487.899)	(487.899)	*Other comprehensive loss for the year, net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**80.929.476**	**180.386**	**81.109.862**	***Total comprehensive income for the year***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/*December 31* 2015	2014	
Kas	1.363.708	1.236.554	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Rupiah - Pihak ketiga:			*Rupiah - Third parties:*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	7.302.638	13.856.565	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.803.216	3.204.314	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
Citibank N.A, (Citibank), Jakarta	460.235	1.781.954	*Citibank N.A, (Citibank), Jakarta*
Dolar AS - Pihak ketiga:			*US Dollars - Third parties:*
HSBC (AS$3.149.127 dan AS$2.205.069 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014)	43.224.924	27.294.339	*HSBC (US$3,149,127 and US$2,205,069 as of December 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)*
Citibank (AS$7.603 dan AS$7.614 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014)	104.364	94.247	*Citibank (US$7,603 and US$7,614 as of December 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)*
	53.895.377	46.231.419	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)			***Time deposits*** *(maturing within three months)*
Rupiah - Pihak ketiga:			*Rupiah - Third parties:*
HSBC	348.000.000	207.000.000	*HSBC*
Citibank	17.000.000	15.000.000	*Citibank*
BCA	2.000.000	52.388.882	*BCA*
	367.000.000	274.388.882	
	422.259.085	**321.856.855**	

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2015 berkisar antara 4,25% sampai dengan 8,75% (2014: 4,75% - 9,25%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2015 ranged from 4.25% to 8.75% (2014: 4.75% - 9.25%) per annum.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	31 Desember/*December 31* 2015	2014	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Anugerah Pharmindo Lestari	331.222.481	284.997.525	*PT Anugerah Pharmindo - Lestari*
- PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	31.478.027	14.503.378	*PT Procter & Gamble Home - Products Indonesia*
- PT Boehringer Ingelheim Indonesia	-	1.090.978	*PT Boehringer Ingelheim - Indonesia*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES (continued)***

a. Pihak ketiga (lanjutan) / ***a. Third parties (continued)***

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
- Lain-lain	3.204.916	3.865.622	*Others -*
	365.905.424	**304.457.503**	

Analisis umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of third parties trade receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Lancar	347.868.443	297.543.619	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	12.559.319	5.300.808	*Overdue in < 30 days*
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	5.430.793	958.187	*Overdue in 30 - 90 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	46.869	654.889	*Overdue in > 90 days*
	365.905.424	**304.457.503**	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak ketiga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akan tertagih. Oleh karena itu, Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai baik secara spesifik maupun kolektif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on review of the receivable accounts, the Group's management believes that all third parties trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are collectible. Consequently, the Group did not provide any allowance for specific and collective impairment losses as of December 31, 2015 and 2014.

b. Pihak yang berelasi (Catatan 30) / ***b. Related parties (Note 30)***

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Medifarma Laboratories	4.291.737	840.574	*PT Medifarma Laboratories -*
Dolar AS			*US Dollar*
- Concord Pharmaceuticals Ltd.	28.313.366	45.974.745	*Concord Pharmaceuticals Ltd. -*
	32.605.103	**46.815.319**	

Analisis umur piutang usaha pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Lancar	30.392.533	35.737.245	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	2.207.080	11.078.074	*Overdue in < 30 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	5.490	-	*Overdue in > 90 days*
	32.605.103	**46.815.319**	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (Catatan 30) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara spesifik dan kolektif untuk piutang usaha dari pihak yang berelasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 30) (continued)

As December 31, 2015 and 2014 the Group did not provide an allowance for specific and collective impairment losses on trade receivables from related parties since the Group's management believes that such receivables are collectible in full.

Trade receivables are not pledged to any party.

7. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

7. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of this account were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Uang muka direksi dan karyawan	7.931.320	6.982.734	*Advances to directors and employees*
Piutang lain-lain	3.845.618	2.776.304	*Other receivables*
	11.776.938	9.759.038	
Dikurangi:			*Less:*
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.350.120)	(4.674.710)	*Advances to directors and employees, non-current portion*
	6.426.818	**5.084.328**	

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Barang jadi	68.330.006	68.916.784	*Finished goods*
Barang dalam proses	29.188.823	22.531.880	*Work in process*
Bahan baku dan kemasan	103.540.828	133.668.938	*Raw and packaging materials*
Barang dalam perjalanan	5.003.325	7.244.705	*Goods in transit*
	206.062.982	232.362.307	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(7.404.949)	(5.312.491)	*Less: allowance for obsolete inventories*
	198.658.033	**227.049.816**	

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal	5.312.491	2.722.415	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	11.659.055	7.393.852	*Provision during the period*
Penghapusan persediaan	(9.566.597)	(4.803.776)	*Write-off*
Saldo akhir	**7.404.949**	**5.312.491**	*Ending balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp201 miliar (Rupiah penuh) (2014: Rp225 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp213 miliar (Rupiah penuh) (2014: Rp180 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Grup, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2015, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp201 billion (full Rupiah) (2014: Rp225 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp213 billion (full Rupiah) (2014: Rp180 billion, full Rupiah). Based on Group management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Inventories are not pledged to any party.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Iklan dan promosi	6.124.192	1.332.832	*Advertising and promotion*
Sewa neto bagian tidak lancar	3.893.008	1.475.497	*Rental, net of non-current portion*
Utilitas	-	279.852	*Utilities*
Lain-lain	2.844.985	1.034.035	*Others*
	12.862.185	**4.122.216**	

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Uang muka merupakan pembayaran dimuka atas pembelian persediaan dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Grup.

Advances represent down payments to suppliers on purchases of inventories and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Group's operational activities.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

31 Desember/*December 31, 2015*

	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan						***At cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.464.309	61.182	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	150.903.766	-	7.694.520	-	158.598.286	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	185.368.106	695.416	8.638.770	(8.692)	194.693.600	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	60.829.623	811.379	698.592	(30.577)	62.309.017	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	45.278.273	13.018.163	-	(12.847.097)	45.449.339	*Motor vehicles*
	460.844.077	14.586.140	17.031.882	(12.886.366)	479.575.733	
Aset dalam penyelesaian	12.832.822	16.944.577	(17.031.882)	-	12.745.517	*Construction in progress*
	473.676.899	31.530.717	-	(12.886.366)	492.321.250	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(51.436.181)	(7.017.079)	-	-	(58.453.260)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(84.231.039)	(14.594.729)	-	8.692	(98.817.076)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.082.165)	(7.677.663)	-	10.192	(52.749.636)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(25.887.571)	(9.404.191)	-	11.255.667	(24.036.095)	*Motor vehicles*
	(206.636.956)	(38.693.662)	-	11.274.551	(234.056.067)	
Nilai tercatat	**267.039.943**				**258.265.183**	***Carrying value***

31 Desember/*December 31, 2014*

	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan						***At cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.513.681	-	-	(49.372)	18.464.309	*Landrights*
Bangunan	138.999.500	114.473	11.789.793	-	150.903.766	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	162.787.676	2.894.917	19.685.513	-	185.368.106	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	60.985.710	3.432.469	5.977.921	(9.566.477)	60.829.623	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	38.070.526	14.991.698	-	(7.783.951)	45.278.273	*Motor vehicles*
	419.357.093	21.433.557	37.453.227	(17.399.800)	460.844.077	
Aset dalam penyelesaian	10.807.995	39.478.054	(37.453.227)	-	12.832.822	*Construction in progress*
	430.165.088	60.911.611	-	(17.399.800)	473.676.899	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(45.068.199)	(6.367.982)	-	-	(51.436.181)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(71.211.113)	(13.019.926)	-	-	(84.231.039)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.549.907)	(7.089.245)	-	9.556.987	(45.082.165)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(23.280.701)	(9.275.772)	-	6.668.902	(25.887.571)	*Motor vehicles*
	(187.109.920)	(35.752.925)	-	16.225.889	(206.636.956)	
Nilai tercatat	**243.055.168**				**267.039.943**	***Carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sejumlah aset tetap Grup dengan nilai buku sebesar Rp227 miliar (Rupiah penuh) (2014: Rp236 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha. Jumlah pertanggungan asuransi senilai Rp423 miliar (Rupiah penuh) (2014: Rp420 miliar, Rupiah penuh) menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014 the Group's fixed assets with net book values amounting to Rp227 billion (full Rupiah) (2014: Rp236 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The insurance coverage amounting to Rp423 billion (full Rupiah) (2014: Rp420 billion, full Rupiah) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Fixed assets are not pledged to any party.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group's management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Beban penyusutan pada tahun 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation in 2015 and 2014 were allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Beban pokok penjualan	24.366.803	22.753.007	*Costs of sales*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	8.474.297	8.126.546	*Sales and marketing expenses (Note 24)*
Beban administrasi (Catatan 25)	5.852.562	4.873.372	*Administration expenses (Note 25)*
	38.693.662	**35.752.925**	

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gains (losses) on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Harga perolehan			***Acquisition costs***
Tanah	-	49.372	*Landrights*
Mesin dan peralatan pabrik	8.692	-	*Machinery and plant equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	30.577	9.566.477	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	12.847.097	7.783.951	*Motor vehicles*
	12.886.366	17.399.800	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Mesin dan peralatan pabrik	(8.692)	-	*Machinery and plant equipment*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Akumulasi penyusutan (lanjutan)			***Accumulated depreciation (continued)***
Perlengkapan dan perabot kantor	(10.192)	(9.556.987)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(11.255.667)	(6.668.902)	*Motor vehicles*
	(11.274.551)	(16.225.889)	
Nilai tercatat pengurangan aset tetap	**1.611.815**	**1.173.911**	***Deduction in the carrying value of fixed assets***
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1.611.815)	(1.173.911)	*Carrying value of fixed assets sold*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	1.820.287	5.204.439	*Proceeds from fixed assets sold*
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 26)	**208.472**	**4.030.528**	***Gains on disposal of fixed assets, net (Note 26)***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *The details of the construction in progress were as follows:*

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
31 Desember 2015				***December 31, 2015***
Bangunan	59%	3.219.000	April/ *April 2016*	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	53%	8.926.497	April/ *April 2016*	*Machinery and plant equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	35%	94.300	February/ *February 2016*	*Furniture and office equipment*
Peralatan komputer	90%	505.720	February/ *February 2016*	*Computer equipment*
		12.745.517		
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Bangunan	86%	6.584.520	April/ *April 2015*	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	81%	5.738.847	Maret/ *March 2015*	*Machinery and plant equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	88%	509.455	Maret/ *March 2015*	*Furniture and office equipment*
		12.832.822		

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp79.519.000 dan Rp68.345.483.

As of December 31, 2015 and 2014, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp79,519,000 and Rp68,345,483, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp282.155 dan Rp683.551.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying values of idle fixed assets are Rp282,155 and Rp683,551, respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp502 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai Independen KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp502 billion (full Rupiah) based on independent appraisal report KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari :

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Goodwill	10.279.461	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang	4.751.775	-	*Trademarks*
Aset Takberwujud, neto	**15.031.236**	**10.279.461**	***Intangible assets, net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group's management believes that there is no impairment of intangible assets as of December 31, 2015 and 2014.

Goodwill sebesar Rp10.279.461 merupakan nilai yang timbul dari akuisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu unit penghasil kas ("UPK").

The Goodwill of Rp10,279,461 represent the value arising from acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a cash generating unit ("CGU").

Goodwill diuji untuk penurunan nilainya per tanggal 31 Desember 2015. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: nihil), karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

The goodwill was tested for impairment as December 31, 2015. There was no impairment loss at December 31, 2015 (2014: nil) as the recoverable amounts of the CGU is higher from the carrying amount of goodwill.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Summary of imparment testing are as follow:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 15,7% dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.
- Tingkat pertumbuhan dihitung dan diterapkan untuk proyeksi arus kas masa depan setelah tahun ke lima.

- *The recoverable amounts of the CGU determined based on value in use.*
- *Discount rate used for cash flow projection was 15.7% derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.*
- *The forecast calculations cover a period of five years.*
- *A long-term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the fifth year.*

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah, sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumption, that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there are no impairment on goodwill as of December 31, 2015 and 2014.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account were as follows:*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	603.818	-	*Non-current portion of prepayment*
Uang jaminan	2.652.340	2.674.244	*Security deposits*
	3.256.158	**2.674.244**	

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Rupiah	24.619.146	10.777.001	*Rupiah*
Dolar AS	19.447.838	17.276.370	*US Dollars*
Euro	5.332.657	7.079.105	*Euro*
Pound Sterling	-	307.350	*Pound Sterling*
	49.399.641	**35.439.826**	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Lancar	35.815.684	23.290.359	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	12.895.745	12.088.464	*Overdue in < 30 days*
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	238.322	61.003	*Overdue in 30 - 90 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	449.890	-	*Overdue in > 90 days*
	49.399.641	**35.439.826**	

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Pihak yang berelasi (Catatan 30) / ***b. Related parties (Note 30)***

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Medifarma Laboratories	2.934.672	1.714.781	*PT Medifarma Laboratories -*
- Unam Pharmaceuticals Company Limited	324.695	-	*Unam Pharmaceuticals - Company Limited*
	3.259.367	**1.714.781**	

Analisis umur utang usaha pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Lancar	3.182.560	1.714.781	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	76.807	-	*Overdue in < 30 days*
	3.259.367	**1.714.781**	

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Royalti			*Royalties*
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 30)	1.706.280	1.720.169	*United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 30)*
United Brands Management (B.V.I.) Limited (Catatan 30)	1.409.873	1.266.779	*United Brands Management (B.V.I.) Limited (Note 30)*
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 30)	973.999	644.187	*Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 30)*
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	548.620	511.654	*Takeda Nederland BV Nycomed BV*
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 30)	373.201	369.710	*Biomedis (B.V.I.) Limited (Note 30)*
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 30)	152.955	156.711	*Pediatrica (B.V.I.) Limited (Note 30)*
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 30)	62.271	70.960	*Therapharma (B.V.I.) Limited (Note 30)*
	5.227.199	4.740.170	
Biaya pemasaran dan promosi	108.223.497	58.292.005	*Marketing and promotional expenses*
Potongan penjualan	15.886.787	11.539.369	*Sales discounts*
Biaya utilitas	6.968.912	2.840.917	*Utilities expenses*
Riset pasar	6.667.488	-	*Market research*
Jasa profesional	6.502.581	585.295	*Professional fees*
Pembelian aset tetap	5.941.867	318.836	*Purchase of fixed assets*
Biaya rapat	2.703.747	-	*Meeting expenses*
Jasa lisensi dan manajemen	1.989.117	2.113.351	*License and management fees*
Lain-lain	11.016.839	9.217.516	*Others*
	171.128.034	**89.647.459**	

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Perusahaan			***Company***
Kelebihan bayar atas:			*Over payment of:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
- periode pajak Desember 2014	-	9.927.905	*fiscal period December - 2014*
PT Prafa			***PT Prafa***
Kelebihan bayar atas:			*Over payment of:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
- periode pajak sampai dengan Juni 2014	935.963	935.963	*fiscal period up to - June 2014*
Konsolidasian	**935.963**	**10.863.868**	***Consolidated***

Pada tanggal 7 Januari 2016, Otoritas Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan PT Prafa, yang mengabulkan sejumlah Rp915.789 dari total klaim sejumlah Rp935.963. Manajemen setuju untuk menerima surat ketetapan pajak tersebut.

On January 7, 2016, the Tax Authorities issued the tax assessment of overpayment corporate income tax under PT Prafa of Rp915,789 lower than the amount claimed by the Company of Rp935,963. Management agreed to accept such tax assessment letter.

b. Estimasi tagihan pengembalian pajak / *b. Estimated claim for tax refund*

Estimasi tagihan pengembalian pajak senilai 13.467.287 merupakan saldo kelebihan bayar pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo tersebut akan dikembalikan.

Estimated claim for tax refund amounting to Rp13,467,287 represent balance of corporate income tax for 2014 fiscal year. The Group's management believes that such balance is refundable in full.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Estimasi utang Pajak Penghasilan Badan	5.878.566	-	*Estimated Corporate Income Tax payable*
Pemotongan Pajak Penghasilan:			*Withholding Income Taxes:*
Pasal 21	1.510.630	2.371.939	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	1.341.154	853.138	*Articles 23 and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	3.305.529	1.649.682	*Value Added Tax*
	12.035.879	**4.874.759**	

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / *d. Income tax (expense)/benefit*

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Perusahaan:			***Company:***
Kini	(37.605.179)	(28.710.770)	*Current*
Tangguhan	1.061.901	9.221.747	*Deferred*
	(36.543.278)	**(19.489.023)**	
PT Prafa:			***PT Prafa:***
Pajak yang sudah dilaporkan pada bulan Juli 2014	-	(5.670.707)	*Tax which has been reported in July 2014*
Konsolidasi:			***Consolidated:***
Kini	(37.605.179)	(34.381.477)	*Current*
Tangguhan	1.061.901	9.221.747	*Deferred*
	(36.543.278)	**(25.159.730)**	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang di bebankan langsung ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan			*Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.239.017	162.633	*Remeasurement of defined benefit pension plan*

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasil komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/*Years ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	144.437.708	106.757.491	*Profit before income tax expense*
Laba PT Prafa untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 30 Juni 2014	-	(19.261.455)	*PT Prafa's income for period January 1, 2014 to June 30, 2014*
Laba entitas anak sebelum pajak	(101.096)	(103.539)	*Subsidiary's profit before tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	(1.243.277)	*Adjusted for consolidation elimination entries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Income tax (expense)/benefit (continued)

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/*Years ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan eliminasi	144.336.612	86.149.220	*The Company's profit before income tax expense and elimination*
Ditambah (dikurang) perbedaan temporer:			*Add (less) temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(4.394.743)	2.916.565	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan persediaan usang	2.092.457	2.673.573	*Provision for inventory obsolescence*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.421.939)	32.061.871	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan rupa-rupa	7.971.830	(2.566.228)	*Miscellaneous provisions*
	148.584.217	121.235.001	
Ditambah (dikurang) perbedaan permanen:			*Add (less) permanent differences:*
Pendapatan bunga	(22.076.338)	(14.149.276)	*Interest income*
Pengembalian premi Manulife	-	10.500.573	*Refund of Manulife premium*
Kerugian dan investasi di anak perusahaan		(30.255.655)	*Loss on investment in subsidiary*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	23.912.837	27.512.440	*Non-deductible expenses, net*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**150.420.716**	**114.843.083**	***Taxable income - the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	37.605.179	28.710.770	*Income tax expense - current*
Dikurangi :			*Less:*
Pajak dibayar di muka	(31.726.613)	(38.638.675)	*Prepaid tax*
Utang (piutang) pajak penghasilan	**5.878.566**	**(9.927.905)**	***Income tax payable (receivable)***

Beban pajak dan piutang pajak PT Prafa untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 30 Juni 2014 adalah masing-masing senilai Rp5.670.707 (catatan 16d) dan Rp935.963 (catatan 16a).

Income tax expense and tax receivable of PT Prafa for the period January 1, 2014 through June 30, 2014 amounted to Rp5,670,707 (Note 16d) and Rp935,963 (Note 16a), respectively.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax (expense)/benefit (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense according to the consolidated statement of comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rates:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	144.437.708	106.757.491	*Consolidated income before income tax expense*
Laba entitas anak	(101.096)	(103.539)	*Income of subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	-	(1.243.277)	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	**144.336.612**	**105.410.675**	***Profit before income tax expense of the Company***
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(36.084.153)	(26.352.669)	*Tax calculated at the standard tax rates*
Pendapatan bunga	5.519.084	2.869.647	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.978.209)	(1.676.708)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan	**(36.543.278)**	**(25.159.730)**	***Income tax expense***

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja	29.683.950	28.800.418	*Employee benefits liability*
Penyisihan persediaan usang	1.851.237	1.328.123	*Provision for inventory obsolescence*
Penyisihan lain-lain	4.068.635	2.075.677	*Other provisions*
	35.603.822	32.204.218	
Penyusutan aset tetap	(2.025.203)	(926.517)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan, neto	**33.578.619**	**31.277.701**	***Deferred tax assets, net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax (continued)*

Beban (manfaat) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% adalah sebagai berikut:

Deferred tax expense (benefit) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Penyusutan aset tetap	(1.098.686)	489.386	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan persediaan usang	523.114	647.519	*Provision for inventory obsolescence*
Liabilitas imbalan kerja	(355.485)	8.778.528	*Employee benefits liability*
Penyisihan lain-lain	1.992.958	(531.052)	*Other provisions*
Manfaat pajak tangguhan neto	**1.061.901**	**9.384.381**	***Deferred tax benefit, net***

f. Surat ketetapan pajak / *f. Tax assessments*

Prafa - tahun fiskal 2008 / ***Prafa - 2008 fiscal year***

Pada November 2010, PT Prafa telah mengajukan keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan karyawan.

In November 2010, PT Prafa filed an objection to the tax authorities' assessment of underpayment of employee income tax.

Pada tanggal 9 November 2011, otoritas perpajakan menerima sebagian dari pengajuan keberatan PT Prafa dan merevisi penilaian atas kurang bayar pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan dari Rp1.121.196 turun menjadi Rp644.430.

On November 9, 2011, the tax authorities partially accepted PT Prafa's objection and revised its previous assessments of underpayment of employee income tax from Rp1,121,196 down to Rp644,430.

PT Prafa menolak revisi tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Februari 2012. Proses persidangan di Pengadilan Pajak sudah selesai. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT Prafa masih menunggu diterbitkannya Putusan Pengadilan Pajak.

PT Prafa disputed the revised assessment and filed an appeal to the Tax Court on February 8, 2012. Appeal process has been finished. Until the completion of this consolidated financial statements, the decision of Tax Court has not been handed down.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Prafa - tahun fiskal 2009

Pada April 2014 Otoritas Perpajakan menerbitkan SKPKB atas Perusahaan sebagai hasil pemeriksaan pajak atas kewajiban perpajakan untuk tahun fiscal 2009, yang terdiri dari PPh Badan sebesar Rp648.396, PPh Pasal 23 sebesar Rp171 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp113.383. Manajemen tidak mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Pihak Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Prafa - 2009 fiscal year

In April 2014, following the examination of the Company's 2009 Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 23 and Value Added Tax, the Tax Authorities issued an assessment for the underpayment of Rp648,396, Rp171, Rp113,383, respectively. Management did not object to the tax assessment.

g. Administration

Based on prevailing tax law, the Company and its subsidiary are obliged to calculate and pay their tax. However, Tax Authority may re-assessed the tax payable within a period of five years from the tax due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan jangka pendek dari liabilitias imbalan kerja jangka panjang.

17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represents employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Gaji dan insentif	16.274.539	8.235.237	*Salaries and incentives*
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 19b)	12.273.008	9.713.957	*Current portion of long-term employee benefits liability (Note 19b)*
	28.547.547	**17.949.194**	

18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account were as follows:*

a. Utang lain-lain pihak yang berelasi (Catatan 30) / ***a. Other payables of related parties (Note 30)***

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	2.087.520	1.768.091	*United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.266.505	2.086.341	*United Brands Management (B.V.I.) Limited*
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	651.575	844.292	*Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
Biomedis (B.V.I.) Limited	367.990	512.119	*Biomedis (B.V.I.) Limited*
PT Medifarma Laboratories	290.146	131.506	*PT Medifarma Laboratories*
Pediatrica (B.V.I.) Limited	127.455	130.091	*Pediatrica (B.V.I.) Limited*
Therapharma (B.V.I.) Limited	71.025	92.308	*Therapharma (B.V.I.) Limited*
United Laboratories, Inc	-	33.861	*United Laboratories, Inc*
	4.862.216	**5.598.609**	

b. Utang lain-lain pihak ketiga / ***b. Other payables of third parties***

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
PT Media Kreasi Komunika	9.549.320	-	*PT Media Kreasi Komunika*
PT Dentsu Strat	1.718.652	-	*PT Dentsu Strat*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.042.374	660.410	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Berkatmas Mulia Guna	1.039.238	-	*PT Berkatmas Mulia Guna*
PT Anantagraha Jaya Mandiri	799.200	86.940	*PT Anantagraha Jaya Mandiri*
Hotel Kristal/Metropolitan Linggajaya	772.800	-	*Hotel Kristal/Metropolitan Linggajaya*
PT Cahaya Promo Nusantara	605.950	863.878	*PT Cahaya Promo Nusantara*
PT Genero Pharmaceuticals	508.953	38.329	*PT Genero Pharmaceuticals*
PT Panen Antara Tama Jasa	312.184	578.942	*PT Panen Antara Tama Jasa*
PT Setiajaya Mobilindo	202.550	840.000	*PT Setiajaya Mobilindo*
PT Indocahaya Wira Nusantara	30.902	2.612.230	*PT Indocahaya Wira Nusantara*
PT Procter and Gamble Home	-	11.523.019	*PT Procter and Gamble Home*
PT Advatama Niaga	-	1.911.760	*PT Advatama Niaga*
The Procter & Gamble Company	-	1.612.731	*The Procter & Gamble Company*
CO.RI.M.A S.r.L.	-	1.186.374	*CO.RI.M.A S.r.L.*
PT Aneka Star	-	547.800	*PT Aneka Star*
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp500 juta)	10.483.311	10.610.306	*Others (amounts below Rp500 million each)*
	27.065.434	**33.072.719**	
	31.927.650	**38.671.328**	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan; (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Selama tahun 2015 melalui program asuransi dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp26 miliar (Rupiah penuh), Rp15 milyar (Rupiah penuh) dialokasikan ke DPLK PPUKP (2014: Rp14 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai sebagian besar liabilitas imbalan kerjanya.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its subsidiary provide benefits for their employees with category as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the term of office of at least 20 year and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the terms of office of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
c. *15% of the total severance and service payments.*

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in compliance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

In 2015, the Company under the insurance programs with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, paid contributions amounting Rp26 billion (full Rupiah), Rp15 billion (full Rupiah) allocated to DPLK PPUKP (2014: Rp14 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability.

a. Biaya imbalan kerja, neto / *a. Employee benefit expense, net*

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Biaya jasa kini	16.950.714	15.106.790	*Current service cost*
Biaya bunga	14.871.506	17.503.421	*Interest cost*
Penyesuaian	377.414	214.966	*Adjustment*
Ekspektasi pengembalian aset program	(6.112.995)	(6.556.738)	*Expected return on plan assets*
Biaya imbalan kerja neto	**26.086.639**	**26.268.439**	***Net employee benefit expense***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Biaya imbalan kerja, neto (lanjutan)

Biaya imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net employee benefit expense, net (continued)

Employee benefit expense, net was allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban pokok penjualan	8.040.195	11.975.843	*Costs of sales*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	12.894.910	11.384.226	*Sales and marketing expenses (Note 24)*
Beban administrasi (Catatan 25)	5.151.534	2.908.370	*Administration expenses (Note 25)*
	26.086.639	**26.268.439**	

b. Liabilitas imbalan kerja:

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Employee benefits liability:

Movements in the benefit liability were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Saldo awal	115.201.665	80.087.554	*Beginning balance*
Biaya imbalan kerja, neto	26.086.639	26.268.439	*Employee benefit expense, net*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.956.067	650.532	*Remeasurements of defined benefit pension plan*
Pembayaran imbalan, neto	(1.508.578)	(1.305.433)	*Benefit payment, net*
Pembayaran kontribusi ke perusahaan asuransi	(26.000.000)	(14.000.000)	*Contributions paid to insurance company*
Pembatalan polis PT Prafa	-	23.500.573	*Cancellation of PT Prafa policy*
Saldo akhir	118.735.793	115.201.665	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	(12.273.008)	(9.713.957)	*Less current portion of long-term employee benefits liability (Note 17)*
	106.462.785	**105.487.708**	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

c. Present value of employee benefit obligation

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefit obligation were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	187.596.382	159.643.020	*Beginning balance of present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	16.950.714	15.106.790	*Current service cost*
Biaya bunga	14.871.506	17.503.421	*Interest cost*
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(2.710.974)	3.293.244	*Actuarial (gain) losses*
Pembayaran imbalan	(21.359.862)	(8.155.662)	*Benefit payment*
Penyesuaian	-	205.569	*Adjustment*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**195.347.766**	**187.596.382**	***Ending balance of present value of employee benefit obligation***

d. Aset program

d. Plan assets

Perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal	72.394.717	79.555.466	*Beginning balance*
Imbal hasil aktual aset program	(1.931.460)	9.190.053	*Actual return of plan assets*
Pembayaran imbalan kerja	(19.851.284)	(6.850.229)	*Employee benefit payment*
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	26.000.000	14.000.000	*Contributions paid for the year*
Pembatalan polis PT Prafa	-	(23.500.573)	*Cancellation of PT Prafa policy*
Saldo akhir	**76.611.973**	**72.394.717**	***Ending balance***

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

Composition of placement of plan assets were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Instrumen pendapatan tetap	50%	58%	*Fixed income instrument*
Instrumen ekuitas	50%	30%	*Equity instruments*
Instrumen pasar uang	-	12%	*Money market instrument*
Jumlah	**100%**	**100%**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskon:	8,98% (2014: 8,1%) p.a
Tingkat pengembalian aset program:	8,98% (2014: 8,2%) p.a
Kenaikan gaji tahunan:	9% p.a
Mortalitas:	CSO 1980
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

Tingkat pengunduran diri:

Umur/ *Age*	Per tahun/ *Per annum*
16 - 24	11%
25 - 29	8%
30 - 34	4%
35 - 44	3%
45 - 49	2%
50 - 54	5%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit):

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Discount rate:	*8.98% (2014:8.1%) p.a*
Expected rates of return on plan assets:	*8.98% (2014:8.2%) p.a*
Annual salary increase:	*9% p.a*
Mortality:	*CSO 1980*
Retirement age:	*55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)*

Resignation rate:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2015 and 2014 (unaudited):

	31 Desember/December 31				
	2015		2014		
	Increase	Decrease	Increase	Decrease	
Perubahan atas 1%:					*Changes of 1%:*
Tingkat diskonto	(15.724.692)	17.617.827	(15.123.182)	16.944.228	*Discount rate*
Tingkat gaji	18.457.207	(16.711.807)	(17.752.693)	16.073.641	*Salary rate*

Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2015, 2014 and 2013 is as follows:

	2015	2014	2013	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	12.273.008	9.713.957	4.656.911	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	77.865.864	66.743.668	37.213.446	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	192.587.085	159.505.472	103.219.144	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	724.783.312	721.440.696	550.572.012	*Beyond 10 years*

20. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	%	*Shareholders*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.037.800.912	259.450.228	93,00	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Lain-lain (pemilikan di bawah 5%)	78.124.388	19.531.097	7,00	*Others (less than 5% interests)*
	1.115.925.300	**278.981.325**	**100,00**	
Modal saham diperoleh kembali	4.074.700	1.018.675		*Treasury stock*
	1.120.000.000	**280.000.000**		

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saham yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal saham diperoleh kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan hanya dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun.

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of December 31, 2015 and 2014, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting of Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statement of financial position.

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, repurchased shares can only be held by the Company for a maximum period of 3 years.

20. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2014 sebagai dividen kas sejumlah Rp44,63 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.925.300 lembar saham atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada Juli 2015. Selain itu pemegang saham menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sejumlah Rp12 miliar (Rupiah penuh).

Berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2015 dan keputusan bersama Direksi pada tanggal 7 September 2015, Grup telah mendistribusikan dividen interim untuk tahun 2015 senilai Rp33,48 miliar (Rupiah penuh) atau Rp30 per saham (Rupiah penuh). Dividen interim tersebut dibayarkan pada 8 Oktober 2015.

Berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris pada tanggal 17 September 2013 dan keputusan bersama Direksi pada tanggal 18 September 2013, Grup telah mendistribusikan dividen interim untuk tahun 2013 senilai Rp14 miliar (Rupiah penuh) atau Rp12,50 per saham (Rupiah penuh). Dividen interim tersebut dibayarkan pada 23 Oktober 2013. Pembayaran dividen interim telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014. Selanjutnya berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014 terdapat pembagian dividen berikutnya sejumlah Rp24,64 miliar (Rupiah penuh) atau Rp22 per saham (Rupiah penuh) yang dibayarkan tanggal 10 Juli 2014. Sehingga total pembagian laba untuk tahun 2013 sebagai dividen tunai sejumlah Rp38,64 miliar (Rupiah penuh) atas 1.120.000.000 lembar saham atau sejumlah Rp34,5 (Rupiah penuh) per saham.

Selain itu pemegang saham menetapkan saldo laba sebagai tambahan Dana Cadangan sejumlah Rp11 miliar (Rupiah penuh) dan sisanya sebesar Rp76.156.473.000 (Rupiah penuh) dicatat sebagai saldo laba.

20. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earnings and dividends

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2015, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2014 as cash dividends amounting to Rp44.63 billion (full Rupiah) for 1,115,925,300 shares or Rp40 (full Rupiah) per share. These cash dividends were paid in July 2015. The shareholder also approved the appropriation of retained earnings amounting Rp12 billion (full Rupiah).

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 1, 2015 and the Circular Resolution of the Board of Directors dated September 7, 2015, the Group distributed interim dividends in 2015 amounting to Rp33.48 billion (full Rupiah) or Rp30 per share (full Rupiah). These interim dividends were paid on October 8, 2015.

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 17, 2013 and the Circular Resolution of the Board of Directors dated September 18, 2013, the Group distributed interim dividends in 2013 amounting to Rp14 billion (full Rupiah) or Rp12.50 per share (full Rupiah).These interim dividends were paid on October 23, 2013. The payment of interim dividends has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2014. Furthermore, based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2014, additional dividends amounting to Rp24.64 billion (full Rupiah) or Rp22 per share (full Rupiah) were declared which were paid on July 10, 2014. Therefore the total cash dividends distributed in 2013 was Rp38.64 billion (full Rupiah) on 1,120,000,000 shares or Rp34.5 (full Rupiah) per share.

The shareholders also approved and additional Reserved Fund amounting to Rp11 billion (full Rupiah) and the balance earnings of Rp76,156,473,000 (full Rupiah) was recorded as Retained Earnings.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Agio saham	90.500.000	90.500.000	*Share premium*
Biaya emisi saham	(12.671.529)	(12.671.529)	*Share issuance costs*
	77.828.471	**77.828.471**	

Agio saham merupakan sebagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996.

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from a Limited Public Offering I in respect of a rights issue in 1996.

22. PENJUALAN NETO / *22. NET SALES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Penjualan Produk			***Sales of Goods***
Pihak ketiga			***Third parties***
Obat resep	655.757.630	642.817.465	*Prescription*
Obat bebas	469.560.122	345.720.482	*Consumer health*
Pihak berelasi			***Related parties***
Obat resep	42.981.680	30.525.423	*Prescription*
Obat bebas	222.714.170	172.281.842	*Consumer health*
	1.391.013.602	1.191.345.212	
Potongan penjualan	(110.477.289)	(117.133.855)	*Sales discount*
	1.280.536.313	**1.074.211.357**	
Jasa Maklon			***Toll Manufacturing***
Pihak ketiga	24.448.574	29.192.384	*Third parties*
Pihak berelasi	1.113.249	418.034	*Related parties*
	25.561.823	**29.610.418**	
	1.306.098.136	**1.103.821.775**	

Rincian pelanggan, dengan nilai jual neto setelah dikurangi potongan penjualan, yang melebihi 10% dari jumlah penjualan produk Grup adalah sebagai berikut:

Details of customers, with net sales after deducting sales discounts, which exceed 10% of the Group's total sales of goods are as follows:

	Jumlah penjualan/ *Sales amounts*		Persentase terhadap jumlah penjualan/ *As a percentage to total sales*	
Pelanggan/*Customers*	**2015**	**2014**	**2015**	**2014**
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.014.481.418	870.264.788	78%	79%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	265.695.850	202.188.802	20%	18%

22. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *22. NET SALES (continued)*

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Grup untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Group's national distributor for prescription and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Grup untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Group's primary customer for prescription and consumer health goods outside Indonesia.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Pemakaian bahan baku dan kemasan	427.692.528	365.374.952	*Raw and packaging materials used*
Biaya tenaga kerja	50.034.754	48.733.361	*Labour cost*
Biaya *overhead*	151.368.341	127.760.906	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi	629.095.623	541.869.219	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses:			*Work in progress:*
Awal tahun	22.531.880	10.441.033	*Beginning of year*
Akhir tahun	(29.188.823)	(22.531.880)	*End of year*
Harga pokok produksi	622.438.680	529.778.372	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	68.916.784	51.484.153	*Beginning of year*
Pembelian	5.339.461	5.846.470	*Purchases*
Akhir tahun	(68.330.006)	(68.916.784)	*End of year*
Beban pokok penjualan	**628.364.919**	**518.192.211**	***Cost of sales***

Selama tahun 2015 dan 2014, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Grup melebihi 10% dari jumlah penjualan Grup selama tahun berjalan.

In 2015 and 2014, there were no suppliers whose sales to the Group exceeded 10% of the Group's total sales for the year.

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *24. SALES AND MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014 Disajikan kembali/ *As restated***	
Iklan, promosi dan simposium	216.495.512	189.498.560	*Advertising, promotion and symposium*
Gaji dan insentif	100.942.243	88.113.108	*Salaries and incentive*
Perjalanan dinas dan perjamuan	34.501.665	30.334.658	*Travelling and entertainment*
Royalti (Catatan 29d)	25.058.747	22.420.651	*Royalties (Note 29d)*
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 19a)	12.894.910	11.384.226	*Employee benefit expense, net (Note 19a)*

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN (lanjutan) / *24. SALES AND MARKETING EXPENSES (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 Disajikan kembali/ *As restated*	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.474.297	8.126.546	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	7.820.538	8.659.104	*Office supplies, electricity and communication*
Jasa lisensi (Catatan 29e)	5.207.475	5.515.794	*License fees (Note 29e)*
Sewa	2.959.396	3.032.432	*Rent*
Kesejahteraan karyawan	2.768.557	2.504.446	*Benefits and welfare*
Pelatihan	1.043.869	2.056.791	*Training*
Lain-lain	8.023.693	8.186.368	*Others*
	426.190.902	**379.832.684**	

25. BEBAN ADMINISTRASI / *25. ADMINISTRATION EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	2014 Disajikan kembali/ *As restated*	
Gaji dan insentif lainnya	49.841.667	40.578.843	*Salaries and incentive payments*
Jasa manajemen	28.109.025	23.721.750	*Management fees*
Jasa professional	8.441.824	2.377.207	*Professional fees*
Sewa	8.279.484	7.902.378	*Rent*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.852.562	4.873.372	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perjalanan dinas dan perjamuan	5.700.833	4.609.329	*Travelling and entertainment*
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 19a)	5.151.534	2.908.370	*Employee benefit, net expense (Note 19a)*
Kesejahteraan karyawan	4.712.498	6.356.146	*Benefits and welfare*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	4.100.556	4.711.707	*Office supplies, electricity and communication*
Asuransi	2.204.569	994.685	*Insurance*
Pelatihan	1.460.727	1.948.574	*Training*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.261.341	1.189.608	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	8.089.166	5.530.067	*Others*
	133.205.786	**107.702.036**	

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Biaya bank	425.100	523.289	*Bank charges*
Biaya *merger*	-	9.376.113	*Merger costs*
Lain-lain	1.063.207	4.616.333	*Others*
	1.488.307	**14.515.735**	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Keuntungan selisih kurs,neto	4.714.241	37.117	*Foreign exchange gains,net*
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	208.472	4.030.528	*Gains on disposal of fixed assets, net (Note 11)*
Biaya material lain-lain	455.172	2.846.529	*Other material charges*
Lain-lain	4.512.251	4.868.290	*Others*
	9.890.136	**11.782.464**	

27. PENDAPATAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share are as follows:

	Laba/ *Income*	**Jumlah rata-rata tertimbang Saham/ *Weighted average number of shares***	**Laba per saham (Rupiah penuh)/ *Earnings per share (full Rupiah)***	
31 Desember 2015				***December 31, 2015***
Laba tahun berjalan	107.894.430	1.115.925.300	97	*Income for the year*
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Laba tahun berjalan	81.597.761	1.115.925.300	73	*Income for the year*

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Grup. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I tanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tanggal 1 Mei 2015.

b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003 yang meliputi:
   - Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
   - Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
   - Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran and Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

   Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

   Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

   Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikian dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan License and Technical Assistance Agreement tanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Since June 1, 2006, the Company entered into a distribution agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Group's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and Variation & Extension Agreement dated May 1, 2015.

b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003 which consists of:

   - *License agreements with United Pharma Inc., Vietnam.*
   - *Supply agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.*
   - *Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").*

   The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

   This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

   On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Beban lisensi kepada UBML pada tahun 2015 dan 2014 adalah sejumlah Rp6,1 miliar (Rupiah penuh) dan Rp6,5 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 30).

c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan dalam Catatan 29b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dengan Pediatrica (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Biomedis (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Therapharma (B.V.I.) Limited
- Perjanjian lisensi dengan UNAM Brands (B.V.I.) Limited.

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut diatas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

License fees to UBML in 2015 and 2014 amounted to Rp6.1 billion (full Rupiah) and Rp6.5 billion (full Rupiah) (Note 30).

c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 29b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- *License agreement with Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- *License agreement with Biomedis (B.V.I.) Limited*
- *License agreement with Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- *License agreement with United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- *License agreement with Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- *License agreement with Therapharma (B.V.I.) Limited*
- *License agreement with UNAM Brands (B.V.I.) Limited*

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors (Note 29b). In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, pada tanggal 1 Januari 2014 PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) orang pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi berdasarkan addendum Perjanjian pada tanggal 1 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 30).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil *(Car Ownership Program/COP)* dan motor *(Motorcycle Ownership Program/MOP).* Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam perjanjian sewa menyewa kendaraan tanggal 1 Januari 2014 (Catatan 29).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian jasa pemasaran (*Joint Marketing Agreement)* tertanggal 26 Mei 2003*, Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009.

Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 April 2014.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As continuance of above transaction, on January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees based on addendum of the Agreement on July 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a lease agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 30).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, the parties signed an agreement dated January 1, 2014 whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 29).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a Termination Agreement dated April 1, 2014, to terminate the Joint Marketing Agreement dated May 26, 2003, the Marketing Agency Agreement dated May 26, 2003 and the Marketing Agency Agreement dated January 2, 2009.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) on April 2, 2014.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Selama tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp40 miliar (Rupiah penuh) dan Rp33,7 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30).

d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 29b dan 29c diatas, Perusahaan melakukan perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp25 miliar (Rupiah penuh) dan Rp22,4 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 24).

e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Ekslusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Ekslusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak dua kali pada tanggal 17 Desember 2012 dan 2 Desember 2013.

Berdasarkan Amandemen kedua tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan akan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan akan mendapatkan pergantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

In 2015 and 2014, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp40 billion (full Rupiah) and Rp33.7 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of sales (Note 30).

d. Other than the license agreements described in Notes 29b and 29c above, the Company has entered into licensing agreements since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under all licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp25 billion (full Rupiah) and Rp22.4 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 24).

e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended twice on December 17, 2012 and December 2, 2013.

Based on the second amendment on December 2, 2013:

- *The Company received management fee equivalent to 35% of the net income starting July 1, 2011 up to December 31, 2011.*
- *The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.*

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp5,2 miliar (Rupiah penuh) dan Rp5,5 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 24).

f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya *(Trademark and Other Intellectual Property License Agreement)* tanggal 1 Mei 2015 dan *Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement* tanggal 1 Oktober 2015.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- *The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.*

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp5.2 billion (full Rupiah) and Rp5.5 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 24).

f. Since June 1, 2004, the Company entered into the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- *Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's period to June 30, 2018. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 and Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated October 1, 2015.*
- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia of PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009. The latest*

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (*Trademark and Other Intellectual Property License Agreement)* tanggal 1 Mei 2015.

- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dengan mana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah diamandemen berdasarkan *Amendment to the Marketing Services Agreement* tertanggal 1 Oktober 2015.
- Perjanjian Pengadaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") tanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013 terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian Pengadaan) tanggal 1 Mei 2015.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian diatas yang dicatat dalam akun utang lain-lain ke P&G sebesar RpNihil miliar (Rupiah penuh) dan Rp13,1 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18b).

g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

amendment on this agreement was to extend the agreement's period to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Exclusive Distribution Agreement Dated May 1, 2015.

- *Marketing Service Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategies, plans and tools for the use of the Company in the territory of Indonesia. Under this agreement the Company is obligated to pay certain service fees. This agreement has been amended based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") on June 1, 2004 and has been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013 there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's period to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015.*

The payables balance arising from the above agreements are recorded in other payable account to P&G amounting to RpNil billion (full Rupiah) and Rp13.1 billion (full Rupiah) as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 18b).

g. On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hongkong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasehat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan salah satu entitas anak. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan memberikan imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasehat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp28,1 miliar (Rupiah penuh) dan Rp23,7 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 30).

h. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap sebesar Rp23 miliar (Rupiah penuh) (2014: Rp15,4 miliar, Rupiah penuh).

i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit facility*) sejumlah AS$2,5 juta (nilai penuh) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil (Rupiah penuh) dan Rp1,9 miliar (Rupiah penuh).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said management services agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company and one of the subsidiaries. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are shown under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp28.1 billion (full Rupiah) and Rp23.7 billion (full Rupiah), respectively (Note 30).

h. As of December 31, 2015, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets amounting to Rp23 billion (full Rupiah) (2014: Rp15.4 billion, full Rupiah).

i. Since June 2009, the Company obtained an import credit line (Letter of Credit facility) amounting to US$2.5 million (full amount) from the The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has utilized the facility for the amount of RpNil (full Rupiah) and Rp1.9 billion (full Rupiah), respectively.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Di dalam transaksi usaha yang normal, Grup memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES INFORMATION

a. The Group, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*				
	2015		2014		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses*	
Entitas Induk					***Parent Entity***
Jasa manajemen					*Management fees*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 29g)	28.109.025	21,1	23.721.750	22,0	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 29g)*
Dividen					*Dividend*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 20b)	72.646.064	93	22.831.620	93	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 20b)*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
Penjualan					*Sales*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	265.695.850	20,3	202.188.802	18,3	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
PT Medifarma Laboratories	1.113.249	0,09	418.034	0,04	*PT Medifarma Laboratories*
Beban produksi (maklon)					*Toll manufacturing charges*
PT Medifarma Laboratories (Catatan 29c)	40.016.007	6,4	33.694.332	6,5	*PT Medifarma Laboratories (Note 29c)*
Pembelian					*Purchase*
Unam pharmaceutical Company Limited	947.728	-	2.799.718	-	*Unam pharmaceutical Company Limited*
Sewa					*Rent*
PT Medifarma Laboratories (Catatan 29c)	2.640.448	0,6	3.960.214	1,0	*PT Medifarma Laboratories (Note 29c)*
Biaya Jasa					*Service Fees*
Asia United (China) Medical Co, Ltd.	293.247	0,23	322.126	0,30	*Asia United (China) Medical Co, Ltd.*
Royalti					*Royalties*
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 29c)	10.667.991	2,5	9.047.185	2,4	*United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 29c)*
United Brands Management (B.V.I.) Limited (Catatan 29b)	6.140.999	1,4	6.495.111	1,7	*United Brands Management (B.V.I.) Limited (Note 29b)*
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 29c)	4.315.713	1,0	3.342.171	0,9	*Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 29c)*
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 29c)	2.264.614	0,5	1.862.649	0,5	*Biomedis (B.V.I.) Limited (Note 29c)*
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 29c)	800.105	0,2	697.755	0,2	*Pediatrica (B.V.I.) Limited (Note 29c)*
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 29c)	393.247	0,1	336.749	0,1	*Therapharma (B.V.I.) Limited (Note 29c)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2015		2014		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses*	
Aset					*Assets*
Piutang usaha (Catatan 6b)					*Trade receivables (Note 6b)*
- Concord Pharmaceuticals Ltd.	28.313.366		45.974.745		*Concord Pharmaceuticals Ltd.-*
- PT Medifarma Laboratories	4.291.737		840.574		*PT Medifarma Laboratories -*
Aset keuangan lancar lainnya					*Other current financial assets*
- PT Medifarma Laboratories	114.467		148.507		*PT Medifarma Laboratories -*
- United Laboratories, Inc.	20.702		344.021		*United Laboratories, Inc. -*
- Blue Sphere Singapore Pte.Ltd.	-		220.448		*Blue Sphere Singapore - Pte. Ltd.*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	**32.740.272**	**2,4**	**47.528.295**	**3,8**	***Total assets associated with related parties***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (Catatan 14b)					*Trade payables (Note 14b)*
- PT Medifarma Laboratories	2.934.672		1.714.781		*PT Medifarma Laboratories -*
- Unam Pharmaceuticals Company Limited	324.695		-		*Unam Pharmaceuticals - Company Limited*
Utang lain-lain (Catatan 18a)					*Other payables (Note 18a)*
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	2.087.520		1.768.091		*United American Pharmaceutical - (B.V.I.) Limited*
- United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.266.505		2.086.341		*United Brands Management - (B.V.I.) Limited*
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	651.575		844.292		*Westmont Pharmaceutical - (B.V.I.) Limited*
- Biomedis (B.V.I.) Limited	367.990		512.119		*Biomedis (B.V.I.) Limited –*
- PT Medifarma Laboratories	290.146		131.506		*PT Medifarma Laboratories –*
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	127.455		130.091		*Pediatrica (B.V.I.) Limited -*
- Therapharma (B.V.I.) Limited	71.025		92.308		*Therapharma (B.V.I.) Limited –*
- United Laboratories, Inc	-		33.861		*United Laboratories, Inc.-*
Beban akrual (Catatan 15)					*Accrued expenses (Note 15)*
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.706.280		1.720.169		*United American Pharmaceutical - (B.V.I.) Limited*
- United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.409.873		1.266.779		*United Brands Management - (B.V.I.) Limited*
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	973.999		644.187		*Westmont Pharmaceutical - (B.V.I.) Limited*
- Biomedis (B.V.I.) Limited	373.201		369.710		*Biomedis (B.V.I.) Limited -*
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	152.955		156.711		*Pediatrica (B.V.I.) Limited -*
- Therapharma (B.V.I.) Limited	62.271		70.960		*Therapharma (B.V.I.) Limited -*
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	**12.800.162**	**3,2**	**11.541.906**	**3,9**	***Total liabilities associated with related parties***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen, yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

b. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar:

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and dividends payable, concerning related parties, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-90 days' terms of payments.

b. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2015*			
	Direksi/ *Board of Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	
Imbalan kerja jangka pendek	9.733.542	4.092.121	8.463.688	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.190.564	-	1.251.903	*Post employment benefits*
	10.924.106	**4.092.121**	**9.715.591**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2014*			
	Direksi/ *Board of Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	
Imbalan kerja jangka pendek	9.949.797	2.851.290	10.035.342	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	394.968	-	1.092.750	*Post employment benefits*
	10.344.765	**2.851.290**	**11.128.092**	

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of significant transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan relasi perusahaan/ *Nature of related parties*	Transaksi/*Transactions*
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ *Parent entity of the Company*	Jasa manajemen, dividen/ *Management services, dividend*
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama / *Entity under common control*	Jasa maklon/*Toll manufacturing services.*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan relasi perusahaan/ *Nature of related parties*	Transaksi/*Transactions*
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Perusahaan dalam pengendalian yang sama/ *The Company under common control*	Penjualan obat bebas dan obat resep/ *Sales of consumer health and prescription products*
4.	United Brand Management (B.V.I.) Limited	Perusahaan dalam pengendalian yang sama/ *The Company under common control*	Perjanjian lisensi/ *Licensing agreements*
5.	- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Biomedis (B.V.I.) Limited - Pediatrica (B.V.I.) Limited - Therapharma (B.V.I.) Limited	Perusahaan dalam pengendalian yang sama/ *The Company under common control*	Perjanjian lisensi/ *Licensing agreements*
6.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Perusahaan dalam pengendalian yang sama/ *The Company under common control*	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum & administrasi / *Purchase of prescription products, reimbursement of general & administration expense*
7.	United Laboratories, Inc.	Perusahaan dalam pengendalian yang sama/ *The Company under common control*	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum & administrasi / *Purchase of prescription products, reimbursement of general & administration expense*
8.	Asia United (China) Medical Co, Ltd.	Perusahaan dalam pengendalian yang sama/ *The Company under common control*	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia / *Provide assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia*
9.	Etana Biotechnologies Hong Kong Limited (formerly Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited)	Entitas asosiasi / *Associate entity*	Mendirikan perusahaan baru, PT Etana Biotechnologies Indonesia (dahulu PT Unilab Biosciences) / *Establish new company, PT Etana Biotechnologies Indonesia (formerly PT Unilab Biosciences)*
10.	Dewan Komisaris dan direksi dan Direktur operasi/ *Boards of commissioners and directors and Operating directors*	Dewan Komisaris dan direksi dan Direktur operasi Perusahaan/ *The Company's Boards of commissioners and directors and Operating directors*	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ *Honorarium, salaries, allowances and loans*

31. INFORMASI SEGMEN

a. Informasi segmen usaha

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Group classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription products, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/*Year ended December 31, 2015***

	Obat resep/ *Prescription*	Obat bebas/ *Consumer health*	Ekspor & maklon/ *Export & toll manufacturing*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan neto	579.899.319	434.582.139	291.616.678	1.306.098.136	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(220.800.281)	(228.689.391)	(178.875.247)	(628.364.919)	*Cost of sales*
Laba bruto	359.099.038	205.892.748	112.741.431	677.733.217	*Gross income*
Beban penjualan dan pemasaran				(426.190.902)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi				(133.205.786)	*Administration expenses*
Beban lain-lain				(1.488.307)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain				9.890.136	*Other income*
Pendapatan keuangan				22.139.985	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan				(4.440.635)	*Tax related to finance income*
Beban pajak penghasilan				(36.543.278)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				107.894.430	*Profit for the year*
Total aset				1.376.278.237	*Total assets*
Total liabilitas				402.760.903	*Total liabilities*
Penyusutan				38.693.662	*Depreciation*
Pengeluaran untuk barang modal				31.530.717	*Capital expenditures*

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/*Year ended December 31, 2014**

	Obat resep/ *Prescription*	Obat bebas/ *Consumer health*	Ekspor & maklon/ *Export & toll manufacturing*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan neto	561.142.320	309.122.473	233.556.982	1.103.821.775	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(209.606.198)	(157.622.896)	(150.963.117)	(518.192.211)	*Cost of sales*
Laba bruto	351.536.122	151.499.577	82.593.865	585.629.564	*Gross income*
Beban penjualan dan pemasaran				(379.832.684)	*Sales and marketing expenses*
Beban administrasi				(107.702.036)	*Administration expenses*
Beban lain-lain				(14.515.735)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain				11.782.464	*Other income*
Pendapatan keuangan				14.291.690	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan				(2.895.772)	*Tax related to finance income*
Beban pajak penghasilan				(25.159.730)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				81.597.761	*Profit for the year*

*Disajikan kembali

** As restated*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi segmen usaha (lanjutan) / *a. Business segment information (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*December 31, 2014**				
	Obat resep/ *Prescription*	Obat bebas/ *Consumer health*	Ekspor & maklon/ *Export & toll manufacturing*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Total aset				1.241.239.780	*Total assets*
Total liabilitas				293.785.055	*Total liabilities*
Penyusutan				35.752.925	*Depreciation*
Pengeluaran untuk barang modal				60.911.611	*Capital expenditures*

*Disajikan kembali / ** As restated*

b. Informasi area geografis / *b. Geographic area information*

Informasi mengenai Perusahaan dan entitas-entitas anak berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company and its subsidiary' business by geographical area are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2015	2014	
Pendapatan dan jasa neto			*Net sales and services*
Domestik	1.040.043.281	899.875.211	*Domestic*
Ekspor	266.054.855	203.946.564	*Export*
Neto	**1.306.098.136**	**1.103.821.775**	***Net***
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets other than financial instrument and deferred tax assets*
Domestik	**280.052.178**	**279.993.648**	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditures*
Domestik	**31.530.717**	**60.911.611**	*Domestic*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	3.156.731	43.329.288	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	US$	2.062.754	28.313.366	*Trade receivables*
Total aset	US$	5.219.485	71.642.654	*Total assets*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2015/ *December 31, 2015*

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand* Rupiah	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak yang berelasi	US$	23.420	324.695	*Related parties -*
- Pihak ketiga	US$	1.402.758	19.447.838	*Third parties -*
	EUR	352.042	5.332.657	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				*Other current financial liabilities:*
- Utang lain-lain				*Other payables of -*
Pihak yang berelasi	US$	329.780	4.572.070	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	2.840	39.368	*Third parties*
Total liabilitas	US$	1.758.798	24.383.971	*Total liabilities*
	EUR	352.042	5.332.657	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**3.460.687**	**47.258.683**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(352.042)**	**(5.332.657)**	

31 Desember 2014/ *December 31, 2014*

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	2.212.683	27.388.586	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	US$	3.714.230	45.974.745	*Trade receivables*
Jumlah aset	US$	5.926.913	73.363.331	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	US$	1.381.888	17.276.370	*Related parties -*
	EUR	465.427	7.079.105	
	GBP	15.786	307.350	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				*Other current financial liabilities:*
- Utang lain-lain				*Other payables of -*
Pihak yang berelasi	US$	437.298	5.467.103	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	186.817	2.335.584	*Third parties*
	EUR	99.084	1.507.055	
	SGD	5.699	53.970	

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

**31 Desember 2014/
*December 31, 2014***

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand* Rupiah	
Total liabilitas	US$	2.006.003	25.079.057	*Total liabilities*
	EUR	564.511	8.586.160	
	GBP	15.786	307.350	
	SGD	5.699	53.970	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**3.920.910**	**48.284.274**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(564.511)**	**(8.586.160)**	
	GBP	**(15.786)**	**(307.350)**	
	SGD	**(5.699)**	**(53.970)**	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Grup memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Grup membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp4,7 miliar (Rupiah penuh) pada tahun 2015 dan Rp37,1 juta (Rupiah penuh) pada tahun 2014 (Catatan 26).

The Group did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net assets position. The Group booked a net foreign exchange gain of Rp4.7 billion (full Rupiah) in 2015 and Rp37.1 million (full Rupiah) in 2014 (Note 26).

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2015*		**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	**Nilai wajar/ *Fair values***	**Nilai tercatat/ *Carrying values***	**Nilai wajar/ *Fair values***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	422.259.085	422.259.085	321.856.855	321.856.855	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	398.510.527	398.510.527	351.272.822	351.272.822	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	6.426.818	6.426.818	5.084.328	5.084.328	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.350.120	5.350.120	4.674.710	4.674.710	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	2.652.340	2.652.340	2.674.244	2.674.244	*Security deposits*
	835.198.890	**835.198.890**	**685.562.959**	**685.562.959**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	52.659.008	52.659.008	37.154.607	37.154.607	*Trade payables*
Beban akrual	171.128.034	171.128.034	89.579.986	89.579.986	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	31.927.650	31.927.650	38.671.328	38.671.328	*Other current financial liabilities*
	255.714.692	**255.714.692**	**165.405.921**	**165.405.921**	

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

As of December 31, 2015 and 2014 the Group does not have financial instrument which is stated at fair value therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas and risiko tingkat suku bunga. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini, dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Grup berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba untuk tahun berjalan Grup setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro, Pound Sterling dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and short term deposits which are used to finance operations. The Group likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, bank loan, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Group's income for the year on reasonable changes in the US Dollar, Euro, Pound Sterling and Singapore Dollar are as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
Dolar AS/Rp			*US Dollar/Rp*
Menguat 10%	4.725.868	4.828.433	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	(4.725.868)	(4.828.433)	*Weakened 10%*
Euro/Rp			*Euro/Rp*
Menguat 10%	(533.266)	(858.630)	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	533.266	858.630	*Weakened 10%*
Pound Sterling/Rp			*Pound Sterling/Rp*
Menguat 10%	-	(30.278)	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	-	30.278	*Weakened 10%*
Dolar Singapura/Rp			*Singapore Dollar/Rp*
Menguat 10%	-	(5.400)	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	-	5.400	*Weakened 10%*

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha sangat rendah karena Grup hanya menangani pelanggan yang layak menerima kredit. Pelanggan utama Grup adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha. eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Grup memiliki resiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat satu pelanggan dengan persentasi saldo terhadap total piutang usaha grup masing-masing sebesar 83% dan 81%, selain itu terdapat juga saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 94% dan 77%.

b. Credit risk

The Group's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The credit risk related to trade receivables and other receivables were very low as the Group deals only with customers who are creditworthy. The Group's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Group's exposure to bad debts is insignificant.

While bank or short-term time deposit balances are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

Group has concentration of credit risk to trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2015 and 2014 there was one customer with total receivable percentage to 83% and 81%, respectively to the Group total trade receivables, further there was balance of cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 94% and 77%, respectively to total cash and cash equivalents.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Grup per tanggal:

31 Desember 2015:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Kas dan setara kas	422.259.085	-	-	422.259.085	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	378.260.976	20.249.551	-	398.510.527	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	6.426.818	-	-	6.426.818	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.350.120	-	-	5.350.120	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	2.652.340	-	-	2.652.340	*Security deposits*
Jumlah	**814.949.339**	**20.249.551**	**-**	**835.198.890**	***Total***

Eksposur maksimal dari asset keuangan Grup terhadap resiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

31 Desember 2014:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Kas dan setara kas	321.856.855	-	-	321.856.855	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	333.280.864	17.991.958	-	351.272.822	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	5.084.328	-	-	5.084.328	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.674.710	-	-	4.674.710	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	2.674.244	-	-	2.674.244	*Security deposits*
Jumlah	**667.571.001**	**17.991.958**	**-**	**685.562.959**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/*days*	91 - 120 hari/*days*	> 121 hari/*days*	Total	
31 Desember 2015					***December 31, 2015***
Piutang usaha	20.197.192	52.359	**-**	**20.249.551**	*Trade receivables*
31 Desember 2014					***December 31, 2014***
Piutang usaha	17.337.069	654.889	-	**17.991.958**	*Trade receivables*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table provides information regarding the credit quality of the Group's financial assets as of:

December 31, 2015:

The maximum exposure of the Group financial assets to credit risks equal to carrying values.

December 31, 2014:

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Grup (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Grup tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidak-seimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Group's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Group does not have any outstanding interest bearing borrowings. Therefore, the Group has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	52.659.008	-	52.659.008	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	171.128.034	-	171.128.034	-	-	*Accrued expense*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	31.927.650	-	31.927.650	-	-	*Other current financial liabilities*
	255.714.692	-	255.714.692	-	-	

	31 Desember/*December 31, 2014*					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year*	> 1 - 2 tahun/ *Years*	> 2 tahun/ *Years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	37.154.607	-	37.154.607	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	89.579.986	-	89.579.986	-	-	*Accrued expense*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	38.671.328	-	38.671.328	-	-	*Other current financial liabilities*
	165.405.921	-	165.405.921	-	-	

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Grup memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Grup. Grup mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has no substantial exposure on interest rate risks because the Group has no interest bearing borrowings. The Group has cash balances and short term time deposit placed with reputable banks which generate interest income for the Group. The Group manages its interest rate risks by placement such balances at varying maturities and interest rate terms.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas dan fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amendemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality and flexibility as to the order in which the notes to financial statements are presented and significant accounting policies are identified.*

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements. These amendments allowed an equity method as one of the methods in recording investment in subsidiary, joint ventures and associate entities in the separate financial statements on the said entity.*

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments provide clarification about an exception on consolidation for investment entity when certain criteria are met.*

- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization. The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets.*

- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit.*

  These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments provide clarification about an exception on consolidation for investment entity when certain criteria are met.*

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi. Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:

  Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

  Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendment to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities – Investment Entities. These amendments provide clarification about an exception on consolidation for investment entity when certain criteria are met.*

- *PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*

  An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.

  Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- *PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

INFORMASI PERSEROAN
Corporate Information

PERSEROAN
The Company

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Bidang Usaha: Industri Farmasi
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Line of Business: Pharmaceutical Industry
Domicile in Jakarta, Indonesia

KODE SAHAM
Share Code

DVLA

KANTOR PUSAT
Head Office

Talavera Office Park, 8th-11th Floor
Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 22-26
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 759 24500
Fax : +62(0)21 759 24501
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

PABRIK
Factories

Pabrik Gunung Putri
Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri
Bogor 16964, Indonesia
Tel : +62(0)21 867 0488
+62(0)21 867 1038
Fax : +62(0)21 867 2758

Pabrik Citeureup
Jl. Lanbau Liobaru
Karang Asem Barat, Citeureup
Bogor 16810, Indonesia
Tel : +62(0)21 875 8539
+62(0)21 875 8540
+62(0)21 875 1066
Fax : +62(0)21 875 4094

DISTRIBUTOR UTAMA
Main Distributor

PT Anugerah Pharmindo Lestari
Jl. Pulolentut Kav. II / E-4
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13011, Indonesia
Tel : +62(0)21 460 8820
Fax : +62(0)21 460 9342
E-mail : info@aplcare.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha, 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62(0)21 527 7966
Fax : +62(0)21 527 7967

AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditor

Purwanto, Suherman & Surja
(Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

HUBUNGI KAMI
Contact Us

Frida O. Chalid
Corporate Secretary
Talavera Office Park, 8th-11th Floor
Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 22-26
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 759 24500
Fax : +62(0)21 759 24501
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

Darya-Varia
LABORATORIA

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Head Office
Talavera Office Park 8th-11th Floor
Jl. Letjen T.B Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430 - Indonesia
Tel. +6221 759 24500
Fax. +6221 759 24501
www.darya-varia.com